

2020

Annual Report  
Laporan Tahunan

**BOSTON**

Furniture Industries



Solid Menghadapi  
**Tantangan**

*Solid in Facing Challenges*



## **PT Boston Furniture Industries Tbk** **("Perseroan/The Company")**

Berdiri sejak tahun 2012, PT Boston Furniture Industries Tbk ("Perseroan"), bergerak dalam bidang industri furniture berbahan kayu dan logam untuk kebutuhan rumah tangga dan perkantoran dengan berbagai jenis produk dan varian.

Dalam proses produksi, sejak berdiri Perseroan berhasil mengembangkan teknik produksi yang maju terpadu dengan perkembangan seni baru dan modern guna menciptakan rasa, gaya, keindahan, kenyamanan dan kemewahan menginspirasi menjadi interior elegan sesuai dengan perkembangan dan gaya hidup masyarakat serta memancarkan keahlian dan kecanggihan berkelas dunia.

Setiap produk Perseroan merupakan hasil dari inspirasi nilai desain, keahlian, kecanggihan dan kemahiran dengan memperhatikan setiap detail, memiliki proporsi yang tepat dan bahan baku berkualitas tinggi sehingga menampilkan interior elegan dan bertaraf kelas dunia.

*Established since 2012, PT Boston Furniture Industries Tbk (the "Company"), is engaged in the manufacture of wood and metal furniture for household and office needs with various types of products and variants.*

*In the production process, since its establishment, the Company has succeeded in developing advanced production techniques integrated with new and modern art developments to create taste, style, beauty, comfort and luxury to inspire elegant interiors in accordance with people's developments and lifestyles and exude world-class craftsmanship and sophistication.*

*Each of the Company's products is the result of inspired design values, expertise, sophistication and craftsmanship by paying attention to every detail, having the right proportions and high quality raw materials so as to display an elegant and world-class interior.*



# Daftar Isi

## Contents

<b>Ikhtisar Perseroan</b> <b>Company Highlights</b>	<b>2</b>	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/Realization of Use of Proceeds from Public Offering	48
Ikhtisar Keuangan/Financial Highlights	3	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)/Share Ownership Program by Employees and/Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)	48
Ikhtisar Saham/Share Highlight	5	Kebijakan Dividen/Dividend Policy	48
<b>Laporan Manajemen</b> <b>Management Report</b>	<b>7</b>	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal/Material Bonds for Capital Goods Investment Policy	48
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	8	Perbandingan Target Dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021/Comparison of 2020 Targets and Realizations and 2021 Projections	49
Laporan Direksi/Board of Directors Report	12	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan/Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date	49
<b>Profil Perseroan</b> <b>Company Profile</b>	<b>19</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Good Corporate Governance</b>	<b>51</b>
Informasi Umum/General Information	20	Struktur GCG/GCG Structure	53
Tonggak Sejarah/Milestones	21	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")	53
Sekilas Perusahaan /Company Overview	21	Dewan Komisaris/Board of Commissioners	54
Kegiatan Usaha Perusahaan Company Business Activities	22	Direksi/Board of Director	57
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	24	Sekretaris Perusahaan/Company Secretary	59
Profil Direksi/Board of Director Profile	25	Komite Audit/Audit Committee	61
Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan Direksi Dan Dewan Komisaris Legal Matters On The Company, The Board Of Directors And The Board Of Commissioners	26	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	64
Struktur dan Informasi Pemegang Saham Perseroan 2020 Structure and Information of The Company's Shareholders in 2020	26	Unit Audit Internal/Internal Audit Unit	65
Keterangan Tentang Perusahaan Anak Information About Subsidiaries	27	Manajemen Risiko/Risk Management	66
Hak Atas Kekayaan Intelektual Intellectual Property Rights	30	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To Company Information and Data	68
Struktur Organisasi/Organizational Structure	31	Standar Kode Etik Standard Code of Conduct	68
Sumber Daya Manusia/Human Resources	31	Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ) Violation Reporting System ( <i>Whistleblowing System</i> )	69
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	33	Perkara Hukum/Lawsuit	69
Fee Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution Fee	33	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes	69
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <b>Management Discussion and Analysis</b>	<b>35</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial</b> <b>Corporate Social Responsibility</b>	<b>70</b>
Tinjauan Ekonomi/Economic Overview	36	<b>Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <b>Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors</b>	<b>73</b>
Tinjauan Operasional/Operational Review	36	<b>Laporan Keuangan</b> <b>Financial Statements</b>	<b>75</b>
Tinjauan Keuangan/Financial Review	39		
Belanja Modal/Capital expenditure	43		
Keunggulan Kompetitif/Competitive advantage	43		
Strategi Perseroan/Company Strategy	45		
Prospek Usaha Perseroan/Company's Business Prospect	45		
Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana/Plan to Use Proceeds from Initial Public Offering	47		



# Ikhtisar Perseroan

## Company's Highlights





## Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Posisi Keuangan (dalam ribuan Rupiah)	2020	2019	2018	Financial Position (in thousands Rupiah)
Aset Lancar	41.328.232	10.828.817	14.190.987	Current Assets
Aset Tidak Lancar	26.936.811	15.372.263	10.284.364	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>68.265.043</b>	<b>26.201.080</b>	<b>24.475.351</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	17.354.953	12.417.328	24.599.085	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.240.339	4.222.181	2.841.065	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>21.595.292</b>	<b>16.639.509</b>	<b>27.440.150</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>46.669.751</b>	<b>9.561.571</b>	<b>(2.964.799)</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas Dan Ekuitas</b>	<b>68.265.043</b>	<b>26.201.080</b>	<b>24.475.351</b>	<b>Total Liabilities And Equity</b>

Laporan Laba Rugi (dalam ribuan Rupiah)	2020	2019	2018	Profit And Loss (in thousands Rupiah)
Penjualan	23.985.877	24.693.452	7.345.180	Sales
Beban pokok penjualan	(14.812.197)	(15.975.147)	(4.865.588)	Cost of goods sold
Laba kotor	9.173.680	8.718.305	2.479.592	Gross profit
Beban usaha	(7.934.930)	(6.720.300)	(4.433.886)	General & administrative expenses
Laba (rugi) usaha	1.238.750	1.998.005	(1.954.294)	Profit (Loss) operation
Pendapatan (beban) lain-lain	(766.903)	(1.038.763)	(1.218.274)	Other Income (Expense)
Manfaat (beban) Pajak penghasilan	(264.692)	(319.170)	723.385	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan	207.155	640.072	(2.449.183)	Profit (Loss) after Tax Benefit
Penghasilan komprehensif lain	56.024	(513.702)	(153.914)	Other comprehensive income (Charge)
Laba (rugi) komprehensif lain	263.179	126.370	(2.603.097)	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	0,21	0,58	(244,92)	Basic Earning per share

## Rasio Keuangan

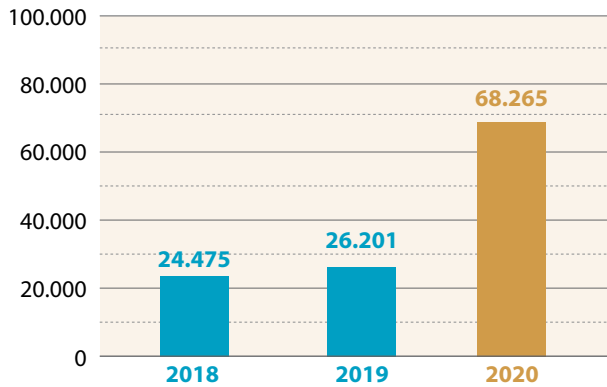
## Financial Ratios

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Pertumbuhan (%)			Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	(2,87)	236,19	Operating Revenues
Laba Usaha	(38,00)	202,24	Operating Profit
Laba Bersih	(67,64)	126,13	Net Profit
Total Aset	160,54	7,05	Total Assets
Total Liabilitas	29,78	(39,36)	Total Liabilities
Total Ekuitas	388,10	422,50	Total Equity
Rasio Solvabilitas (%)			Solvability Ratio (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset (%)	31,63	63,51	Ratio of Total Liabilities to Assets (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	46,27	174,02	Ratio of Total Liabilities to Equity (%)
Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Ekuitas (%)	20,78	84,88	Ratio of Total Interest-bearing Debt To Equity (%)
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset (%)	68,37	36,49	Ratio of Total Equity to Total Assets (%)



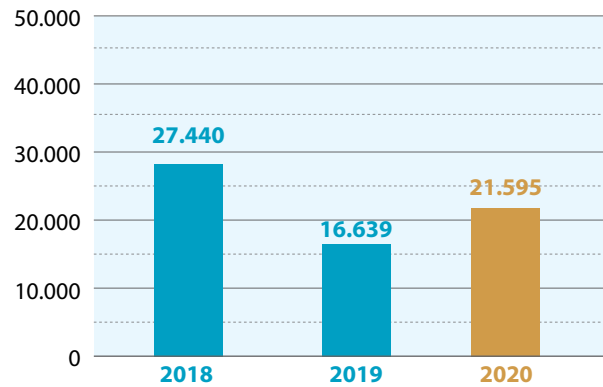
### ASET/ASSETS

(jutaan Rupiah/in millions Rupiah)



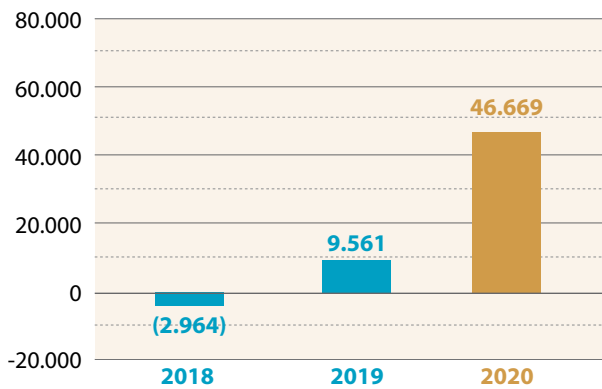
### LIABILITAS/LIABILITIES

(jutaan Rupiah/in millions Rupiah)



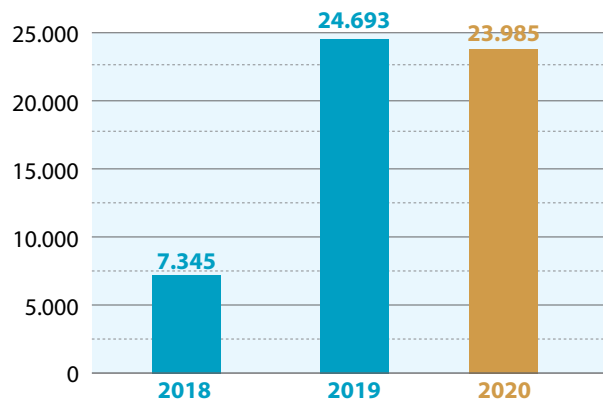
### EKUITAS/EQUITY

(jutaan Rupiah/in millions Rupiah)



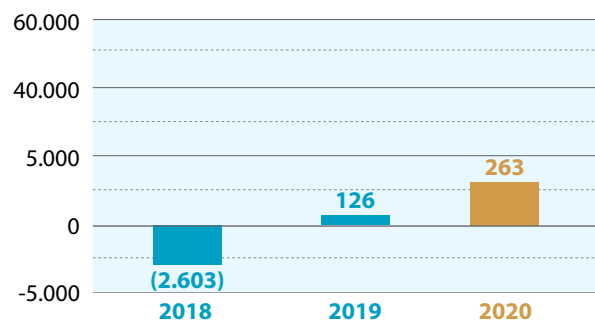
### PENJUALAN/SALES

(jutaan Rupiah/in millions Rupiah)



### LABA KOMPREHENSIF/COMPREHENSIVE INCOME

(jutaan Rupiah/in millions Rupiah)





## Ikhtisar Saham

Pada tanggal 26 Juni 2020, Perseroan memperoleh efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam prosesnya melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan menawarkan saham kepada publik dengan Jumlah saham sebanyak 400.000.000 Saham Baru atau sebanyak 24,24% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp100,- setiap saham, sehingga Perseroan memperoleh dana sebesar Rp40.000.000.000,-.

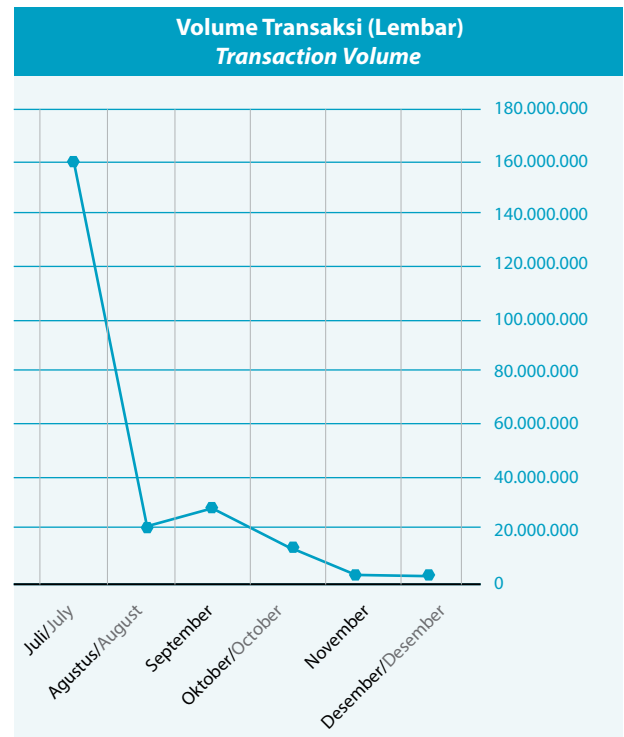
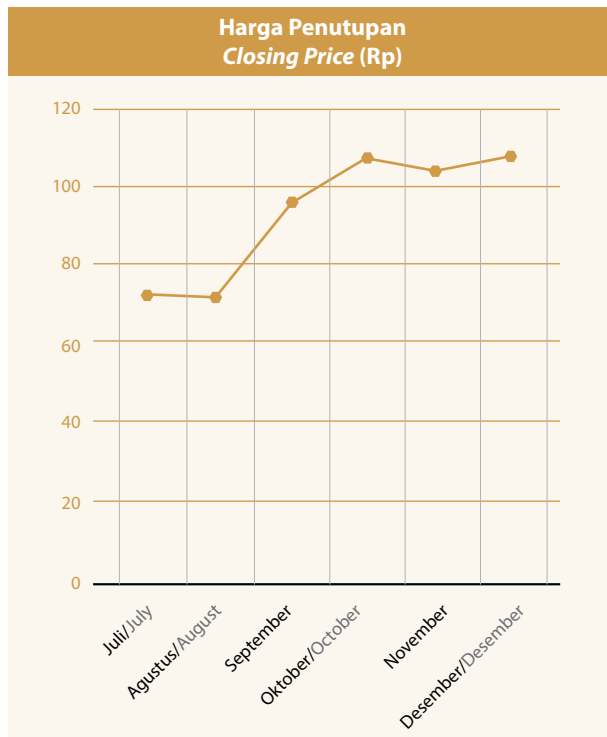
## Share Overview

On June 26th, 2020, the Company obtained effective from the Financial Services Authority ("OJK") in the process of carrying out an Initial Public Offering, by offering shares to the public with a total of 400,000,000 New Shares or as much as 24.24% of the issued capital and paid up by the Company, is offered to the public at an offering price of Rp. 100,- per share, so that the Company obtains funds of Rp. 40,000,000,000.-.

### Harga Saham Tahun 2020

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price (Rp)				Perubahan Change	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price					
TW3	110	121	63	96	-14	1.650.000.000	200.133.600	19.108.381.700	158.400.000.000
TW4	97	118	83	108	11	1.650.000.000	17.593.500	1.730.024.000	178.200.000.000

### 2020 Stock Price



### Komposisi Pemegang Saham 2020

Keterangan Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of Value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	625.000.000	6.250.000.000	37,88%
Yohan Satya	625.000.000	6.250.000.000	37,88%
Sylviana Devi Kaharudin	227.350.000	2.273.500.000	13,78%
Wiliam Martaputra	86.814.600	868.146.000	5,26%
Masyarakat / Public	85.835.400	858.354.000	5,20%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total of Issued and Fully Paid-in Capital</b>	<b>1.650.000.000</b>	<b>16.500.000.000</b>	<b>100%</b>
<b>Saham Dalam Portepel/Stocks in Portfolio</b>	<b>3.350.000.000</b>	<b>33.500.000.000</b>	

### Shareholder Composition 2020







---

# Laporan Manajemen

## Management Report



## Laporan Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners Report



**Yohan Satya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

sebelumnya kami atas nama Dewan Komisaris Perseroan mengajak bersama-sama mengucapkan syukur nikmat, terlebih nikmat sehat dan semoga kedepan kita semua senantiasa sehat selalu. Sebagai perusahaan yang berfokus pada segmen industri furnitur, kami memandang tahun 2020 sebagai tahun penuh tantangan khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang telah sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO) sejak akhir tahun 2019 dan secara nasional sejak bulan Maret 2020.

Dampak pandemi Covid-19 di tahun 2020 memberikan beban yang berat bagi hampir seluruh pelaku usaha di berbagai sektor dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Secara global kinerja pertumbuhan ekonomi terkoreksi negatif pada level -4% sedangkan secara nasional Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan bahwa kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2020, tercatat negatif pada level -2,07%.

Pada masa awal pandemi Pemerintah Indonesia mengambil langkah kebijakan membatasi mobilitas masyarakat untuk menekan laju penyebaran, tentu hal ini memberikan dampak yang besar bagi pergerakan perekonomian nasional hingga akhir tahun 2020. Hal ini tentu menjadi keprihatinan bersama atas kondisi yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya.

Bagi Perseroan dampak pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi kinerja, seperti dalam proses produksi menerapkan protokol jaga jarak dan jumlah karyawan yang bekerja maksimal 50% dari jumlah normal, menjadi budaya baru yang membutuhkan penyesuaian dalam pelaksanaannya. Dari sisi pemasaran, adanya pelemahan ekonomi memberikan dampak psikologis bagi konsumen terhadap keputusan belanja.

Dear shareholders and stakeholders,

Previously, on behalf of the Board of Commissioners of the Company, we invite all of you to give thanks for the favors, especially the blessings of good health; May we all always be healthy in the future. As a company that focuses on the furniture industry segment, we see 2020 as a year full of challenges, especially in the face of the Covid-19 pandemic which has been declared a global pandemic by the World Health Organization (WHO) since the end of 2019 and nationally since March 2020.

The impact of the Covid-19 pandemic in 2020 had a heavy burden on almost all business actors in various sectors compared to previous years. Globally, the performance of economic growth was negatively corrected at the level of -4%, while nationally the Central Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economic performance in 2020 was recorded at the negative level of -2.07%.

In the early days of the pandemic, the Indonesian government took policy steps to limit people's mobility to reduce the rate of spread, of course this would have a big impact on the movement of the national economy until the end of 2020. This is certainly a common concern for conditions that were never imagined before.

For the Company, the impact of the Covid-19 pandemic has quite affected the company's performance, such as in the production process applying social distancing protocols and the number of employees working a maximum of 50% of the normal number, which has become a new culture that requires adjustments in its implementation. From a marketing perspective, the economic downturn has a psychological impact on consumers' spending decisions.



Namun demikian, oleh karena produk kami memiliki segmen kelas ekonomi menengah atas penurunan terjadi namun masih dalam tahap kewajaran dan kedepan melalui upaya program penanganan pandemi Covid-19 dan upaya Pemulihan Ekonomi Nasional mampu meningkatkan kinerja ekonomi kearah positif.

### Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2020 Perseroan mampu mencapai produksi 900 unit produk dan mencatatkan penjualan sebesar Rp23.985.876.762 atau turun sebesar Rp707.575.715 dibanding penjualan pada tahun 2019 dengan nilai penjualan sebesar Rp24.693.452.477.

Laba bersih Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp207.154.739 atau turun sebesar Rp432.917.806 setara dengan -67,64% dibanding laba bersih pada tahun 2019. Posisi aset tahun 2020 sebesar Rp68.265.043.218 atau naik sebesar Rp42.063.962.737 setara dengan 160,54% dibanding aset pada tahun 2019 senilai Rp26.201.080.481.

Total Ekuitas sebesar Rp46.669.750.616 di tahun 2020, mengalami kenaikan 388,10% yaitu sebesar Rp37.108.179.365 dibandingkan ekuitas tahun 2019 sebesar Rp9.561.571.251. Liabilitas tahun 2020 tercatat sebesar Rp21.595.292.602 mengalami kenaikan 29,78% yaitu sebesar Rp4.955.783.372 dibandingkan liabilitas tahun 2019 sebesar Rp16.639.509.230.

Selain kinerja keuangan, sepanjang tahun 2020, manajemen telah berupaya meningkatkan berbagai upaya dan strategi guna memaksimalkan produktivitas produksi dan penjualan antara lain:

- Efisiensi produksi dengan menggunakan mesin-mesin produksi yang canggih.
- Meningkatkan layanan penjualan termasuk pengiriman dan pemasangan.
- Mencari lokasi-lokasi strategis untuk rencana penambahan showroom baru, baik di Jakarta maupun kota besar lainnya.
- Membangun kemitraan dengan beberapa dealer/toko furnitur.
- Memberikan harga diskon pada momen tertentu.

Kebijakan strategis Perseroan pada pertengahan tahun 2020 adalah pelaksanaan Penawaran Umum Saham (Initial Public Offering ("IPO")) menawarkan saham sebanyak 400.000.000 saham dan memperoleh dana sebesar Rp40.000.000.000,-. Dana hasil IPO sekitar 60% digunakan untuk belanja modal penambahan infrastruktur dan fasilitas serta pembelian mesin-mesin produksi, sisanya dana hasil IPO digunakan untuk pembukaan showroom baru, digunakan untuk membangun platform penjualan online dan sebagai modal kerja Perseroan.

### Penilaian dan Pandangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Meskipun kinerja Peseroan dari sisi keuangan dan pemasaran masih belum memenuhi harapan, Dewan Komisaris memberikan dukungan dan menghargai kerja keras dari Dewan Direksi, karena pencapaian kinerja ini lebih dipengaruhi oleh efek pandemi Covid-19 yang tentu dirasakan oleh seluruh sektor bidang usaha. Manajemen Perseroan harus terus solid, bekerja keras dalam menghadapi tantangan dan meyakini kedepan kinerja akan lebih baik.

However, because our products belong to the upper-middle economy segment, the decline occurred but was still at a reasonable level; and through the efforts of the Covid-19 pandemic handling program and the efforts of the National Economic Recovery, it is expected to improve economic performance in a positive direction in the future.

### Company Performance

Throughout 2020 the Company was able to achieve the production of 900 units of products and recorded sales of Rp.23,985,876.762 or a decrease of Rp.707,575,715 compared to sales in 2019 with a sales value of Rp.24,693,452,477.

The Company's net profit in 2020 was recorded at Rp207,154,739 or decreased by Rp432,917,806 equivalent to -67.64% compared to net income in 2019. The position of assets in 2020 was Rp68,265,043,218 or an increase of Rp42,063,962,737 equivalent to 160.54% compared to assets in 2019 of Rp26,201,080,481.

Total Equity was Rp.46,669,750,616 in 2020, an increase of 388.10%, which was Rp. 37,108,179,365 compared to equity in 2019 of Rp.9,561,571,251. Liabilities in 2020 were recorded at Rp21,595,292,602, an increase of 29.78%, which was Rp. 4,955,783,372 compared to liabilities in 2019 of Rp. 16,639,509,230.

In addition to financial performance, throughout 2020, management has made efforts to improve various efforts and strategies to maximize production and sales levels, including:

- Production efficiency by using sophisticated production machines.
- Improve sales service including delivery and installation.
- Looking for strategic locations for plans to add new showrooms, both in Jakarta and other big cities.
- Build partnerships with several furniture dealers/shops.
- Provide discount prices at certain moments..

The Company's strategic policy in mid-2020 was the implementation of an Initial Public Offering ("IPO"), offering 400,000,000 shares and obtaining funds of Rp. 40,000,000,000.- Approximately 60% of the proceeds from the IPO were used for capital expenditures. addition of infrastructure and facilities as well as purchase of production machines The remaining proceeds from the IPO were used for opening a new showroom, building an online sales platform and as working capital for the Company.

### Assessment and Opinion on the Implementation of Good Corporate Governance

Although the Company's performance in terms of finance and marketing has not met expectations, the Board of Commissioners provides support and appreciates the hard work of the Board of Directors, because this performance achievement is more influenced by the effects of the Covid-19 pandemic which is certainly faced by all business sectors. The Company's management must remain solid, work hard in facing challenges and believe in better performance in the future.

Selain menjaga semangat, solid dan kerja keras Perseroan sebagai perusahaan publik maka juga wajib berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* ("GCG") di setiap lini kegiatan usaha. Dewan Komisaris, senantiasa memantau dan mengingatkan Dewan Direksi dan seluruh karyawan dalam proses dan prosedur kegiatan bisnis untuk menerapkan prinsip GCG yang antara lain meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran/kesetaraan.

Secara garis besar implementasi GCG sebagai mana tertuang dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi, antara lain mencakup berikut:

- Tepat waktu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala minimal 1 (satu) bulan sekali.
- Perseroan menyampaikan laporan-laporan sesuai dengan peraturan kepada regulator secara tepat waktu dan akurat.
- Melakukan transparansi kinerja keuangan dan informasi penting sejenisnya dengan menampilkannya melalui situs web maupun konferensi pers.
- Mematuhi peraturan sesuai dengan sektor usaha yang dijalankan.

#### Pengawasan dan Nasihat Kepada Direksi

Peran pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan melihat perkembangan situasi yang terjadi kemudian memberikan arahan kepada manajemen Perseroan melalui rapat bersama dengan Direksi yang dilaksanakan secara berkala yang pada tahun 2020 telah mengadakan rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali. Rapat bersama menjadi wadah menyampaikan nasihat dan membahas hal-hal lainnya seperti rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis serta berkoordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik yang menjadi kewajiban Perseroan yang memerlukan persetujuan atau perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Rapat bersama juga membahas tentang persiapan persiapan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2020, membahas tentang kebijakan Perseroan dalam pelaksanaan protokol kesehatan menghadapi pandemi Covid-19 serta membahas strategi dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 kaitannya produktifitas dan kinerja penjualan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan mendukung kebijakan tentang pengurangan jam lembur, penyesuaian kembali upah lembur sesuai dengan kemampuan Perseroan dan mengurangi jumlah karyawan tidak tetap, meskipun bukan kebijakan yang mengembirakan namun menjadi langkah yang sudah seharusnya dilakukan dengan mempertimbangkan hal yang lebih besar.

#### Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek ekonomi global dan domestik akan membaik seiring dengan upaya penanganan pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh

In addition to maintaining enthusiasm, solidity and hard work, the Company as a public company is also required to be committed to implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in every line of business activity. The Board of Commissioners, constantly monitors and reminds the Board of Directors and all employees in the processes and procedures of business activities to apply the principles of GCG which include the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness/equality.

Broadly speaking, the implementation of GCG as stated in OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for, among others, includes the following:

- The General Meeting of Shareholders (GMS) is always held on time.
- The Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee meet regularly at least once a month.
- The Company submits reports in accordance with regulations to regulators in a timely and accurate manner.
- Transparency of financial performance and similar important information by displaying it through the website or press conference.
- Comply with regulations in accordance with the business sector being carried out.

#### Supervision and Advice to the Board of Directors

The supervisory role of the Company's Board of Commissioners is carried out by observing the development of the situation and then providing direction to the Company's management through joint meetings with the Board of Directors which are held periodically which in 2020 held 3 (three) joint meetings. The joint meeting is a forum for conveying advice and discussing other matters such as work plans, operations, business opportunities, and strategic issues as well as coordinating in order to discuss periodic reports that are the Company's obligations that require approval or need to be known by the Board of Commissioners.

The joint meeting discussed preparations for holding the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2020, discussed the Company's policies in implementing health protocols to deal with the Covid-19 pandemic and discussed strategies in dealing with the challenges of the Covid-19 pandemic in relation to the Company's productivity and sales performance.

The Company's Board of Commissioners supports the policy of reducing overtime hours, readjusting overtime pay according to the Company's ability and reducing the number of temporary employees, although it is not a pleasant policy but is a step that should be taken by considering bigger reasons.

#### Business Prospect

The Board of Commissioners believes that the global and domestic economic prospects will improve in line with the efforts to deal with the Covid-19 pandemic that is being



seluruh dunia. Produk yang Perseroan memiliki keunggulan kompetitif antara lain:

- Pelanggan Perseroan merupakan masyarakat berekonomi kelas menengah dan atas sehingga pandemi Covid-19, keuangannya tidak terlalu terpengaruh.
- Pelanggan diberikan pelayanan yang bersifat khusus dan personal sesuai keinginan.
- Peralatan yang modern dan memadai.
- SDM yang terlatih dan berpengalaman diseluruh lini proses produksi.

Dewan Komisaris menyambut tahun 2021, dengan optimis dan kehati-hatian melihat keseriusan Pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 dimulainya program vaksinasi Covid-19 dibarengi program-program pemulihan ekonomi yang dijalankan diharapkan dapat menjadi faktor yang efektif mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga ruang gerak perekonomian masyarakat menjadi lebih terbuka dan mampu meningkatkan daya beli kembali. Imbasnya jika daya beli masyarakat tumbuh maka diharapkan berimbas pada pertumbuhan penjualan produk furnitur milik Perseroan.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perserian terdiri dari 2 (dua) orang dan pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dengan susunan anggota sebagai berikut:

Komisaris Utama : Yohan Satya  
Komisaris Independen : Eric Effendy

#### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki ruang Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* ("WBS") mekanisme terhadap kemungkinan pengaduan atau pelaporan pelanggaran yang terjadi dilingkup Perseroan dengan mengutamakan kerahasiaan identitas pelapor. Lingkup pelaporan adalah dalam hal penegakkan peraturan, etika kerja dan bisnis, nilai-nilai Perseroan serta nilai-nilai sosial masyarakat. Pelapor dapat menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dugaan adanya pelanggaran berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan perbaikan Perseroan.

#### Akhir Kata

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Direksi dan karyawan serta otoritas bursa dan pasar modal atas dukungan yang telah diberikan kepada kami, kami akan terus berupaya menjalankan fungsi pengawasan dengan solid dan profesional untuk kepentingan kinerja pertumbuhan Perseroan.

pursued by the whole world. The Company's products have competitive advantages, including:

- The Company's customers are middle and upper economic class so that during the Covid-19 pandemic, their finances are not too affected.
- Customers are provided with special and personalized services according to their wishes.
- Modern and adequate equipment.
- HR who are trained and experienced throughout the production process line.

The Board of Commissioners welcomes 2021, with optimism and prudence seeing the seriousness of the Government in handling the Covid-19 pandemic. The start of the Covid-19 vaccination program along with the economic recovery programs that are being carried out are expected to be effective factors in encouraging national economic growth. Furthermore, the community's economic space becomes more open and able to increase their purchasing power. As a result, when consumer purchasing power grows, the sales growth of the Company's furniture products will increase.

#### Composition of the Board of Commissioners

The members of the Company's Board of Commissioners consist of 2 (two) people and in 2020, there is no change in the members of the Board of Commissioners with the following composition of members:

President Commissioner : Yohan Satya  
Independent Commissioner : Eric Effendy

#### Violation Reporting System

The Company has a Whistleblowing System ("WBS") room, a mechanism for handling complaints or reporting violations that occur within the Company by prioritizing the confidentiality of the identity of the reporter. The scope of reporting is in terms of enforcement of regulations, work and business ethics, Company values and social values of the community. The Whistleblower may submit a report to the Board of Commissioners of the Company regarding allegations of violations based on evidence that can be accounted for and with a good will for the benefit of improving the Company.

#### Closing

The Board of Commissioners would like to thank all shareholders, Directors and employees as well as foam and capital market authorities for the support that has been given to us, we will continue to strive to carry out a solid and professional supervisory function for the benefit of the Company's growth performance.

Jakarta, Juni/June 2021.

Atas Nama Dewan Komisaris/On behalf of the Board of Commissioners



**Yohan Satya**  
Komisaris Utama/President Commissioner

## Laporan Direksi

## Board Of Directors' Report



**Hardy Satya**  
Direktur Utama

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Atas nama Direksi, sebelumnya kami menyampaikan terima kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan kepada kami, sehingga pada kesempatan ini dapat menyampaikan laporan tahunan terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa pada akhir tahun 2019, hampir seluruh lembaga-lembaga pengamat ekonomi yang secara periodik mengeluarkan data dan prediksi menghadapi tahun 2020 dengan prediksi-prediksi pertumbuhan ekonomi dengan angka-angka yang cukup optimis. Namun keadaan tidak sesuai prediksi awal, tidak ada yang pernah menyangka, pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah menggoyahkan perekonomian secara global dan nasional, mengkoreksi prediksi dan target-target yang telah dikeluarkan sebelumnya.

Pemerintah Indonesia sendiri mengumumkan Virus Covid-19 sebagai pandemi sejak awal Maret 2020, upaya Pemerintah dalam mencegah penyebaran virus dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") dengan terbatasnya maka secara langsung membawa dampak besar terhadap aktifitas perekonomian menjadi melambat dan mengakibatkan daya beli masyarakat Indonesia menurun.

Kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan tercatat sebesar -2,07%, jika dibanding tahun 2019 yang masih tumbuh 5,02%. Beberapa kebijakan tambahan dari pemerintah dikeluarkan antara lain kebijakan menjalankan Protokol Kesehatan yaitu 'Mengenakan masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak ("3M")', ada pula program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan pelaksanaan Omnibus Undang-Undang Penciptaan Kerja yang diharapkan mampu menjadi faktor pemulihan ekonomi pada tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, previously we would like to thank all stakeholders who have supported us, so that on this occasion we can submit an annual report related to the Company's performance throughout 2020.

As we all know that at the end of 2019, almost all economic observers who periodically issue data and predictions are facing 2020 with predictions of economic growth with quite optimistic numbers. However, the situation did not match the initial prediction, beyond expectations, the Covid-19 pandemic since the beginning of 2020 has shaken the economy globally and nationally, correcting the predictions and targets that have been issued previously.

The Government of Indonesia has announced the Covid-19 Virus as a pandemic since early March 2020, the Government's efforts to prevent the spread of the virus with its limited Large-Scale Social Restrictions ("PSBB") policy will directly have a major impact on economic activity slowing down, resulting in people's purchasing power Indonesia is declining.

Indonesia's economic growth performance in 2020 decreased by -2.07%, compared to 2019 which was still growing at 5.02%. Several additional policies from the government were issued, including the policy of implementing the Health Protocol, namely 'Wearing masks, washing hands and maintaining distance ("3M")', there is also the National Economic Recovery (PEN) program and the implementation of the Omnibus of the Job Creation Act which is expected to be a driving factors for economic recovery in 2021.



Pada berbagai laman media online menyapaikan bahwa pemerintah telah melakukan perhitungan dan prediksi bahwa pertumbuhan perekonomian di 2021 berada pada range 4,5-5,5%, tentu hal ini menjadi kabar dan memberi harapan baik bagi seluruh pelaku usaha. Perseroan mendukung atas segala upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya menangani pandemi Covid-19, harapan kita semua di tahun 2021 pandemi Covid-19 dapat terkendali dan terus menurun kasusnya sehingga gerak perekonomian menjadi positif kembali.

### Kinerja Perseroan

Sebagai perusahaan yang berfokus pada industri furnitur dampak yang dihadapi dari pandemi Covid-19 lebih pada sisi penurunan kinerja pemasaran dan penjualan produk Perseroan. Namun Perseroan cukup percaya diri mampu menghadapi tantangan ekonomi, karena produk-produk Perseroan memiliki keunggulan kompetitif.

Kebijakan penting Perseroan tahun 2020 yang menjadi catatan penting dalam perjalanan Perseroan pelaksanaan IPO yang menawarkan saham kepada publik sebanyak 400.000.000 saham, sehingga Perseroan memperoleh dana sebesar Rp40.000.000.000,-. Kebijakan IPO ini ditempuh sebagai dalam upaya mengambil kesempatan menuju pengembangan Perseroan yang berorientasi pada perkembangan dimasa depan yang tercermin dalam rencana penggunaan dana hasil IPO antara lain dengan porsi penggunaan sebagai berikut:

Sebesar Rp7 miliar telah digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa penambahan infrastruktur dan fasilitas dalam rangka ekspansi di lini bisnis Perseroan yaitu produksi mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, berbahan dasar logam secara masal, antara lain adalah penambahan area produksi, kantor dan berbagai fasilitas pendukung di lokasi pabrik saat ini.

Sebesar Rp15 miliar telah digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal terkait dengan pembelian mesin-mesin untuk kegiatan produksi Perseroan. Mesin-mesin tersebut berfungsi untuk meningkatkan kapasitas produksi dari Perseroan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja.

Sebesar Rp5 miliar telah digunakan oleh Perseroan untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembangunan *platform* penjualan online dan saat ini *platform* penjualan online tersebut masih dalam proses pembangunan yang rencananya akan bisa digunakan pada tahun 2022.

Sisanya dana hasil IPO sebesar Rp3,8 miliar akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan seperti pembelian bahan baku & bahan penunjang, biaya operasional, dan biaya pemasaran.

Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan produksi sebanyak 900 unit produk, sedangkan untuk posisi kinerja keuangan pada tahun 2020, dalam laporan keuangan Perseroan mencatatkan:

- Penjualan Perseroan sebesar Rp23.985.876.762 ditahun 2020 atau turun sebesar Rp707.575.715 dibandingkan penjualan pada tahun 2019 dengan nilai penjualan sebesar Rp24.693.452.477, hal ini dipengaruhi oleh

Various online media pages say that the government has calculated and predicted that economic growth in 2021 is in the range of 4.5 - 5.5%, this is good news and gives good hope to all business actors. The Company supports all the efforts made by the government in an effort to deal with the Covid-19 pandemic, we hope that in 2021 the Covid-19 pandemic will be controlled and cases will decline so that the economic movement becomes positive again.

### Company Performance

As a company that focuses on the furniture industry, the impact of the Covid-19 pandemic is more on the decline in the marketing and sales performance of the Company's products. However, the Company is quite confident in being able to face economic challenges, because the Company's products have a competitive advantage.

An important policy of the Company in 2020 which became an important note in the Company's journey to carry out an IPO which offered 400,000,000 shares to the public, so that the Company obtained funds of Rp. 40,000,000,000,-. This IPO policy was adopted as an effort to take the opportunity towards future development-oriented development of the Company, which is reflected in the plan to use the proceeds from the IPO, among others, with the following portion of use::

A total of Rp7 billion has been used by the Company for capital expenditure in the form of additional infrastructure and facilities in the context of expansion in the Company's business lines, namely the mass production of wood-based furniture and other wood-based metal products; The company made additions such as production areas, offices and various supporting facilities at the current factory location.

A total of Rp15 billion has been used by the Company for capital expenditures related to the purchase of machinery for the Company's production activities. These machines are used to increase the production capacity of the Company, so that the Company can improve its performance.

A total of Rp5 billion has been used by the Company for the purchase of hardware and software needed for the construction of the online sales platform and currently the online sales platform is still under construction which is planned to be used in 2022.

The remaining Rp3.8 billion from the IPO proceeds will be used for working capital and business development of the Company, such as the purchase of raw materials & supporting materials, operational costs, and marketing costs.

In 2020 the Company recorded production of 900 units of products, while for the financial performance position in 2020, the Company's financial statements recorded:

- The Company's sales amounted to Rp.23,985,876,762 in 2020 or decreased by Rp.707,575,715 compared to sales in 2019 with a sales value of Rp.24,693,452,477, this was influenced by the Covid-19 pandemic which had an

pandemi Covid-19 yang berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat.

- Laba bersih Perseroan sebesar Rp207.154.739 ditahun 2020 atau turun sebesar Rp432.917.806 juta setara dengan -67,64% dibanding laba bersih pada tahun 2019, penurunan ini lebih dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan/beban lain-lain dan meningkatnya pendapatan komprehensif lainnya.
- Aset tahun 2020 sebesar Rp68.265.043.218 atau naik sebesar Rp42.063.962.737 atau setara dengan 160,54% dibanding aset pada tahun 2019 yang sebesar Rp26.201.080.481, aset Perseroan mengalami kenaikan dikarenakan adanya kenaikan yang signifikan pada kas dan bank, persediaan, uang muka dan aset tetap sebagai dampak realisasi penggunaan dana hasil dari IPO.
- Ekuitas Perseroan sebesar Rp46.669.750.616 di tahun 2020, mengalami kenaikan 388,10% yaitu sebesar Rp37.108.179.365 dibandingkan ekuitas tahun 2019 sebesar Rp9.561.571.251. Ekuitas tahun 2020 mengalami kenaikan dipengaruhi oleh adanya pelaksanaan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat di tahun 2020.

### Strategi Perusahaan

Setelah melaksanakan IPO dan merealisasikan penggunaan dana hasil dari IPO dan setelah proses penambahan infrastruktur dan fasilitas serta pengadaan mesin-mesin Perseroan telah menetapkan target peningkatan efisiensi produksi baik dari segi kuantiti dan kualitas produk.

Direksi mengapresiasi atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sehingga dari sisi pemasaran dan penjualan Perseroan telah melaksanakan:

- Meningkatkan layanan penjualan dari tahap pengiriman, pemasangan serta memberi garansi kualitas produk.
- Penjualan dengan *platform online* telah dimulai penggarapannya dengan tujuan memperluas jaringan pemesan.
- Perseroan juga telah membangun kemitraan dengan beberapa dealer/toko furnitur di berbagai daerah.
- Strategi yang umum dilakukan adalah memberikan harga khusus yang menarik pada momen tertentu.

### Keunggulan Kompetitif

Selain dengan strategi diatas, Perseroan sejak berdiri sudah merancang strategi untuk memposisikan produk-produk yang diproduksi agar dapat menjadi perhatian, pilihan utama bagi pelanggan, sehingga standar produk ditetapkan sedemikian rupa sehingga memiliki keunggulan kompetitif yang kuat diantaranya adalah:

- Basis pelanggan yang efektif yaitu produk furnitur Perseroan memiliki kualitas yang premium dengan *target market* merupakan pelanggan-pelanggan kelas menengah dan atas yang memiliki kemampuan ekonomi cukup kuat sehingga pelemahan ekonomi yang terjadi tidak terlalu memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan konsumsinya.
- Furnitur *Tailored* Sesuai Pilihan Pelanggan, karena memiliki basis pelanggan kelas atas sehingga pelanggan tentu adalah orang-orang yang memiliki kemampuan

impact on the decline in people's purchasing power.

- The Company's net profit was Rp. 207,154,739 in 2020 or decreased by Rp. 432,917,806 million, equivalent to -67.64% compared to net profit in 2019, this decrease was more influenced by the decrease in other income/expenses and the increase in other comprehensive income.
- Assets in 2020 amounted to Rp68,265,043,218 or increased by Rp42,063,962,737 or equivalent to 160.54% compared to assets in 2019 which amounted to Rp26,201,080,481, the Company's assets increased due to a significant increase in cash and banks, inventories, advances and fixed assets as a result of the realization of the use of proceeds from the IPO.
- The Company's equity amounted to Rp46,669,750,616 in 2020, an increase of 388.10% which was Rp37,108,179,365 compared to the equity in 2019 of Rp9,561,571,251. Equity in 2020 has increased influenced by the implementation of the Public Offering of Shares to the public in 2020.

### Corporate Strategy

After carrying out the IPO and realizing the use of proceeds from the IPO by adding infrastructure, facilities and procuring machinery, the Company set a target for increasing production efficiency, both in terms of product quantity and quality.

The Board of Directors appreciates the direction given by the Board of Commissioners, so that in terms of marketing and sales the Company has implemented:

- Improve sales services from the stage of delivery, installation and guarantee product quality.
- Sales with online platforms have been started with the aim of expanding the network of buyers.
- The Company has also built partnerships with several furniture dealers/shops in various regions.
- Another strategy that is generally used is to provide attractive special prices at certain moments.

### Competitive advantage

In addition to the above strategies, since its establishment, the Company has designed a strategy to position the products it produces so that it gets attention and becomes the main choice for customers. Product standards are set in such a way that they have strong competitive advantages, including:

- An effective customer base, namely the Company's furniture products have premium quality with a target market of middle and upper class customers who have strong economic capabilities so that the economic downturn will not have a major impact on their consumption ability.
- Tailored Furniture According to Customer's Choice, because it has a high-end base, customers are people who have imagination, creativity and are very concerned



imajinasi, kreasi dan sangat peduli terhadap unsur estetika/keindahan, maka Perseroan memberikan layanan bagi pelanggan diberikan ruang berkreasi dengan cara memainkan pilihan bahan, warna, *finishing*, ukuran, sampai ke jenis *fabric* yang digunakan yang selaras dengan konsep hunian atau tempat furnitur digunakan.

- Peralatan yang modern dan memadai, dalam proses produksinya, produk Perseroan diproduksi dengan alat dan mesin yang modern sehingga memiliki tingkat efektifitas yang tinggi, ukuran yang sama dan presisi, waktu produksi yang tidak terlalu lama namun memiliki kualitas yang tetap premium.
- Sumber Daya Manusia ("SDM") dan manajemen yang terlatih dan berpengalaman, Perseroan memiliki tim produksi yang solid, mulai dari para *drafter* yang kaya akan pengalaman dari industri furnitur, dari desain hingga pengukir *finishing* yang mempunyai pengalaman, keahlian dan kapasitas mumpuni.

### Kendala dan Solusi

Kendala utama yang dihadapi Perseroan sebagai pelaku industri diantaranya adalah kendala bahan baku, modal usaha, teknologi, SDM dan pemasaran. Perseroan telah memetakan kendala-kendala tersebut dengan melakukan kerja sama membangun hubungan baik dengan produsen bahan baku serta melakukan kontrak pembelian bahan baku jika diperlukan sebagai antisipasi terjaminnya ketersediaan bahan baku untuk perseroan.

Modal Perseroan ditanggulangi dengan pengelolaan *cash flow* yang baik dan memanfaatkan fasilitas dari lembaga pembiayaan itupun jika diperlukan tambahan modal usaha. Termasuk sebagian dana dari hasil IPO juga digunakan sebagai modal usaha.

Kendala teknologi mesin-mesin produksi, pada tahun 2020 Perseroan telah memulai melakukan pembelian pengadaan mesin-mesin produksi yang baru dan modern dengan menggunakan dana dari hasil pelaksanaan IPO. Sedangkan untuk SDM diantisipasi mulai dari tahap penerimaan karyawan baru, setelah menjadi karyawan sebelum bekerja terdapat tahap pelatihan keterampilan kemudian belum dapat langsung bekerja tetapi pada beberapa unit tahapan produksi karyawan baru harus menjadi asisten karyawan senior dahulu, hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas yang tinggi.

Untuk kendala pemasaran, Perseroan telah memiliki program memperbanyak pembukaan showroom baru di tempat-tempat yang strategis, bekerja sama dengan toko-toko furnitur dan memasuki pemasaran serta penjualan melalui *platform online*.

### Prospek

Tantangan besar kinerja ekonomi yang dihadapi saat ini adalah pandemi Covid-19, Direksi memandang upaya penanganan yang dilakukan oleh seluruh dunia akan membuahkan hasil yang positif seperti dimulainya program vaksinasi Covid-19 yang diyakini oleh masyarakat seluruh dunia sebagai solusi yang ampuh. Kami optimis setiap ujian akan ada akhirnya, pun demikian harapan kita semua kedepan perekonomian nasional akan berjalan lebih baik dan menuju kinerja yang positif.

about aesthetic/beauty elements, the Company provides services for customers in the form of creative opportunities by playing with the choice of materials, colors, finishing, size, and type of fabric used that is in harmony with the concept of the dwelling or the room where the furniture is placed.

Modern and adequate equipment in the production process. The Company's products are produced with modern tools and machines so that they have a high level of production effectiveness, the same product size and precision, short production time but still premium quality.

Human Resources ("HR") of the company is supported by well-trained and experienced management. The Company has a solid production team, starting from drafters who have extensive experience in the furniture industry, designers and finishing engravers who have experience, expertise and qualified capacity.

### Obstacles and Solutions

The main obstacles faced by the Company as an industrial player include the constraints of raw materials, business capital, technology, human resources and marketing. The Company has mapped out these obstacles and has collaborated to build good relations with raw material producers and enter into raw material purchase contracts if needed at any time in anticipation of ensuring the availability of raw materials for the company.

The Company's capital is handled by good cash flow management and utilizing facilities from financial institutions, if required additional working capital, including part of the funds from the IPO proceeds are also used as business capital.

To anticipate technological constraints on production machines, in 2020 the Company has started purchasing new and modern production machines using the proceeds from the IPO. For HR issues, the Company anticipates starting from the recruitment stage for new employees, after being accepted as an employee, before going to work following the skills training stage. Before new employees work, they must follow several units of production stages where new employees must first become assistants to senior employees. This is done to maintain high quality.

To anticipate marketing issues, the Company has a program to expand the opening of new showrooms in strategic places, in collaboration with furniture stores. The Company has also entered product marketing and sales through online platforms.

### Prospect

The big challenge facing the current economic performance is the Covid-19 pandemic. The Board of Directors views that the handling efforts carried out by the whole world will give positive results, such as the start of the Covid-19 vaccination program which is believed by people around the world to be a powerful solution. We are optimistic that every test will have an end, so we hope that in the future the national economy will run better and lead to a positive performance.

Dari sisi pasar Indonesia merupakan produsen produk furnitur dengan tujuan ekspor Amerika Serikat, Timur Tengah dan Asia terlebih adanya perang dagang Amerika Serikat (AS) vs China, memberi peningkatan potensi pasar yang semakin luas terutama dari Negara Paman Sam, dimana produk mebel Tiongkok lebih sulit masuk ke AS, sehingga ada potensi permintaan bagi industri furnitur nasional.

Untuk pasar dalam negeri, Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 267 juta jiwa, kisaran 70 persen merupakan penduduk produktif, bertambahnya penduduk berpenghasilan menengah maka akan menjadi indikator positif bagi perkembangan industri bisnis furnitur, sehingga prospeknya masih menjanjikan. Sehingga kami optimis bahwa kegiatan usaha Perseroan memiliki prospek yang baik kedepannya.

### Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai bagian perusahaan publik Perseroan memiliki kewajiban dan tanggung jawab moral untuk dapat menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Implementasi penerapan prinsip GCG yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 diantaranya sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala minimal 1 (satu) bulan sekali.
- Perseroan menggunakan jasa auditor independen dalam upaya memberikan laporan kinerja yang akuntabel.
- Perseroan telah menyampaikan laporan-laporan keuangan secara berkala sesuai dengan peraturan kepada regulator secara tepat waktu dan akurat.
- Perseroan menyajikan informasi penting secara transparan melalui situs web maupun konferensi pers yang dapat di akses dengan mudah.
- Struktur organisasi serta pelaksanaan tugas yang jelas pada masing-masing organ perseroan.
- Mematuhi peraturan sesuai dengan sektor usaha yang dijalankan.

### Target, Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021

Target dapat menjadi salah satu penyemangat dalam bekerja, membangkitkan kreatifitas untuk mencapainya. Untuk itu sejak awal tahun 2020 Perseroan telah menetapkan beberapa target kinerja yang ingin dicapai dengan rincian pencapaian serta proyeksi untuk tahun 2021 sebagai berikut:

No.	Uraian/Description	Target 2020	Realisasi Realization in 2020	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection for 2021
1.	Produksi/Production	1.009 unit	900 unit	90%	1.350 unit
2.	Penjualan/Sales	Rp34.456.008.913,-	Rp23.985.876.761,-	70%	Rp49.093.972.700,-
3.	Laba/Profit	Rp1.267.049.449,-	Rp207.154.737,-	16%	Rp2.813.030.782,-
4.	Aset/Asset	Rp58.600.474.834,-	Rp68.265.043.217,-	116%	Rp62.541.761.131,-

In terms of the market, Indonesia is a producer of furniture products with the aim of exporting to the United States, the Middle East and Asia. Especially with the trade war between the United States (US) vs China, increasing the potential for a wider market, especially from Uncle Sam's country, where Chinese furniture products are more difficult to enter the US, so there is potential demand for the national furniture industry to the United States.

For the domestic market, Indonesia with a population of 267 million people, around 70 percent of whom are people of productive age. With the increase in middle-income population, it will be a positive indicator for the development of the furniture business industry, so the prospects are still promising. Therefore, we are optimistic that the Company's business activities have good prospects in the future

### Implementation of Good Corporate Governance

As part of a public company, the Company has a moral obligation and responsibility to apply the principles of Good Corporate Governance in business management by complying with laws and regulations in accordance with the business being carried out. There are 5 (five) GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The implementation of GCG principles that have been carried out by the Company throughout 2020 include the following:

- The Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee meet regularly at least once a month.
- The Company uses the services of an independent auditor in an effort to provide an accountable performance report.
- The Company has submitted periodic financial reports in accordance with regulations to the regulator in a timely and accurate manner.
- The Company presents important information transparently through websites and press conferences that can be accessed easily.
- Organizational structure and clear implementation of duties in each organ of the company.
- Comply with regulations in accordance with the business sector being run.

### 2020 Targets and Realizations and 2021 Projections

Targets can be one of the reasons and encouragement in working, generating creativity to achieve them within a certain time. For this reason, since the beginning of 2020 the Company has set several performance targets to be achieved with details of achievements and projections for 2021 as follows

### Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan, dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Hardy Satya  
Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kegiatan usaha Persoran tidak terlepas dari hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area produksi, sehingga Perseroan senantiasa menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar dengan baik, salah satunya dengan memberikan dukungan atas aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pabrik. Adapun dukungan tersebut berupa kegiatan *corporate social responsibility* ("CSR"), namun aktivitas CSR yang dilakukan oleh Perseroan masih belum terprogram dan belum terdokumentasi dengan baik. Untuk itu, Perseroan berkomitmen kedepan akan melaksanakan kegiatan CSR kepada masyarakat sekitar pabrik sekaligus melakukan dokumentasi pada saat pelaksanaannya.

### Kata Penutup

Pada kesempatan ini sekali lagi atas nama Direksi ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasama yang diberikan. Kami berkomitmen untuk terus mengelola Perseroan dengan baik dan profesional dan semoga kita semua senantiasa sehat selalu dapat beraktifitas dengan baik diiringi dengan pelaksanaan protokol kesehatan untuk kebaikan bersama.

### Composition of the Board of Directors

There is no change in the composition of the Company's Board of Directors in 2020, with the following composition:

President Director : Hardy Satya  
Director : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

### Corporate social responsibility

The Company's business activities cannot be separated from the relationship with the community around the production area, either directly or indirectly. Therefore, the Company always maintains good relations with the surrounding community, one form of maintaining good relations is by providing support for the activities carried out by the community around the factory. The support is in the form of corporate social responsibility ("CSR") activities, however, the CSR activities carried out by the Company have not been programmed properly and have not been well documented. For this reason, the Company is committed in the future to carry out CSR activities to the community around the factory as well as to document the implementation.

### Closing remarks

On this occasion, once again on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to the shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders for the support and cooperation they have given. We are committed to continuing to manage the Company well and professionally and hopefully we are all always healthy so that we can carry out productive activities while still implementing health protocols for the common good.

Jakarta, Juni/June 2021.

Atas Nama Direksi/On behalf of the Board of Directors



**Hardy Satya**  
Direktur Utama/President Director





A3  
PW  
2020



---

# Profil Perusahaan

## Company Profile





## Informasi Umum

## General Information

Nama Perusahaan Company name	: PT Boston Furniture Industries Tbk.
Bidang Usaha Business fields	: Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, berbahan dasar logam serta distribusi dan penjualan mebel melalui Perusahaan Anak.
Kode Saham/Code of Shares	: SOFA
Kepemilikan/Ownership	: Hardy Satya (37,88%)   Yohan Satya (37,88%)   Sylviana Devi Kaharudin 13,78% Wiliam Martaputra 5,26%   Publik dibawah 5%/Public under 5% (5,20%)
Dasar Hukum Kepemilikan Legal Basis of Ownership	: Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 6 Juli 2012
Kantor Pusat Head Office	: Kawasan Industri Millenium Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710, Indonesia Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120 Email: investor@boston-industries.com Website: www.boston-industries.com

### Visi

"Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia".

### Vision

"To become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products".

### Misi

- Menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi.
- Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna.
- Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
- Membina hubungan baik dengan stakeholder.

### Mission

- Produce beautiful, artistic and high-quality furniture.
- Use appropriate tools and equipment.
- Manage human resources well.
- Foster good relations with stakeholders.





## Tonggak Sejarah



## Sekilas Perusahaan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PPC No. 6 tanggal 6 Juli 2012, dibuat di hadapan Irene Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40585.AH.01.01.TAHUN 2012 tanggal 26 Juli 2012 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0068053.AH.01.09.TAHUN 2012 tanggal 26 Juli 2012. Pada awalnya Perseroan bernama "PT Pratama Prima Cipta", kemudian diubah menjadi "PT Boston Furniture Industries" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PPC No. 523 tanggal 28 Oktober 2019, dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088235.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0206275.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan terakhir perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 36 tanggal 17 Januari 2020, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di kota Bogor, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004380.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 17 Januari 2020 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0010353.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 Januari 2020, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029671 tanggal 17 Januari 2020 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0010353.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 Januari 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029673 tanggal 17 Januari 2020, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0010353.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 Januari 2020. ("Akta No. 36/2020"), Perseroan mengubah ketentuan tentang nama, status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, maksud dan tujuan, anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan OJK, serta susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Jumlah saham yang disetujui untuk diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah sebanyak 400.000.000 saham. Sementara itu, jumlah Waran seri I yang disetujui untuk diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah sebanyak 400.000.000 Waran seri I.

## Company Overview

The company was established based on the PPC Limited Liability Company Deed of Establishment No. 6 dated July 6th, 2012, drawn up before Irene Yulia, S.H., Notary in Jakarta, as approved by the Menkumham based on Decree No. AHU-40585.AH.01.01.YEAR 2012 dated July 26th, 2012 and has been registered in the Company Register No. AHU-0068053.AH.01.09.YEAR 2012 dated July 26th, 2012. Initially the Company was named "PT Pratama Prima Cipta", later changed to "PT Boston Furniture Industries" based on the Deed of Decision of PPC Shareholders No. 523 dated October 28th, 2019, drawn up before Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, as approved by the Menkumham based on Decree No. AHU-0088235.AH.01.02.YEAR 2019 dated October 29th, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0206275.AH.01.11.YEAR 2019 October 29th, 2019.

The Deed of Establishment of the Company has been amended several times, and the last amendment was in accordance with the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 36 dated January 17th, 2020, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in the city of Bogor, as approved by the Menkumham based on Decree No. AHU-0004380.AH.01.02.YEAR 2020 dated January 17th, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0010353.AH.01.11.YEAR 2020 dated January 17th, 2020, and has been notified to the Menkumham based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029671 dated January 17th, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0010353.AH.01.11.YEAR 2020 dated January 17th, 2020 and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0029673 dated January 17th, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0010353.AH.01.11.YEAR 2020 dated January 17th, 2020. ("Deed No. 36/2020"), the Company changed the provisions regarding the name, status of the Company to become a Public Company, purposes and objectives, articles of association in accordance with OJK regulations, and the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The number of shares approved to be issued in this Public Offering is 400,000,000 shares. Meanwhile, the number of Series I Warrants approved to be issued in this Public Offering is 400,000,000 Series I Warrants.

## Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar terakhir Perseroan yakni Akta No. 36/2020, maksud dan tujuan Perseroan antara lain melaksanakan kegiatan usaha:

- Industri furnitur;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor; konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis lainnya;
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; dan
- Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang industri furnitur, meliputi:
  1. Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001), yang mencakup usaha pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya; dan
  2. Industri furnitur dari logam (KBLI No. 31004), yang mencakup usaha pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, spring bed dan sejenisnya.
- b. Kegiatan Usaha penunjang Perseroan, meliputi:
  1. Perdagangan eceran furnitur (KBLI No. 47591), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus furnitur, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu dan bufet, termasuk juga usaha perdagangan eceran khusus kasur dan bantal/guling;
  2. Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI No. 47599), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dalam sub golongan 4759 yang belum diklasifikasikan di tempat lain;
  3. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI No. 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain, antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan

## Company Business Activities

In accordance with the provisions of Article 3 of the Company's latest Articles of Association, namely Deed No. 36/2020, the purposes and objectives of the Company, among others, are to carry out business activities:

- furniture industry;
- non-car and motorcycle wholesale trade; special construction;
- professional activities; other scientific and technical;
- repair of personal necessities and household equipment; and
- financial service activities, not insurance and pension funds.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a. The main business activities of the Company, namely running businesses in the furniture industry, include:
  1. Wooden furniture industry (Indonesian Standard Field Classification ("KBLI") No. 31001), which includes the business of making wooden furniture for households and offices, such as tables, chairs, benches, beds, cupboards, shelves, cabinets, room divider and the like; and
  2. Metal furniture industry (KBLI No. 31004), which includes the business of making furniture for households and offices whose main material is metal, such as tables, chairs, shelves, spring beds and other similar materials.
- b. The Company's supporting business activities include:
  1. Retail trade in furniture (KBLI No. 47591), which includes retail trade in special furniture such as tables, chairs, cupboards, beds, bookshelves, shoe racks and sideboards, including retail trade in special mattresses and pillows/bolts;
  2. Retail trade in other household appliances and equipment (KBLI No. 47599), which includes retail trade in special household appliances and equipment in sub-group 4759 that has not been classified elsewhere;
  3. Wholesale trade on the basis of fees or contracts (KBLI No. 46100), which includes the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties, including commission agents, brokers of goods and all other large trades selling on behalf of and at the expense of other parties, activities involved in selling and buying together or conducting transactions on behalf of the company, including through the internet and agents involved in trading such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuels, ores, metal and chemical industries, including fertilizers, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, fur, footwear and leather goods, timber and building materials, machinery, including office machines and computers, industrial equipment, ships, aircraft, furniture, household goods

komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelepasan (tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454);

4. Dekorasi interior (KBLI No. 43304), yang mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, yang mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya, instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya, instalasi furnitur, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding-beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding), termasuk pengecatan, pemasangan kaca, cermin dan lain-lain;
  5. Aktivitas perancangan khusus (KBLI No. 74100), yang mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti- perancangan yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, perancang industrial, yaitu penciptaan dan pengembangan desain dan spesifikasi yang mengoptimalkan penggunaan, nilai dan tampilan produk, termasuk penentuan bahan, konstruksi, mekanisme, bentuk, warna dan penyelesaian akhir permukaan produk, pendekatan kepada kebutuhan dan karakteristik manusia, keamanan, pengenalan pasar dan efisien dalam produksi, distribusi, penggunaan dan produksi; kegiatan perancangan grafis, kegiatan desainer interior dan kegiatan dekorator interior;
  6. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (KBLI No. 74909), yang mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa;
  7. Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah (KBLI No. 95240), yang mencakup usaha khusus jasa reparasi furnitur dan perlengkapan rumah, seperti pelapisan, penyelesaian, reparasi dan pemulihan kembali perabot dan perlengkapan rumah termasuk perabot kantor dan perakitan perabotan self-standing; dan
  8. Aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200) yang mencakup kegiatan menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut dan tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya, yang mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- and hardware, to auction house wholesale trading activities (excluding wholesale car and motorcycle trading activities, included in groups 451 to 454);
4. Interior decoration (KBLI No. 43304), which includes interior decoration activities for the completion of residential and non-residential buildings, which includes building applications or other construction projects of interior plaster (coating), including lathing materials relating to, installation or installation of doors (except automatic doors and turnstiles), windows, door and window frames of wood or other materials, installation of kitchens (kitchen sets), stairs and the like, installation of furniture, interior finishes such as ceilings, wall cladding with wood, removable partitions and so on, tiling or installation in buildings or other construction projects of ceramic, concrete wall or floor tiles, parquet (floor made of picture boards) and flooring with wood, linoleum flooring and carpets, including rubber or plastic, terrazzo, marble, granite or floor or wall coatings and wallpaper (wallpaper), including painting, installation of glass, mirrors and others;
  5. Special design activities (KBLI No. 74100), which includes activities to provide special design services, such as those related to furniture and other interior decorations such as personal or household items, industrial designers, namely the creation and development of designs and specifications optimizing the use, value and appearance of the product, including the determination of the material, construction, mechanism, shape, color and surface finish of the product, approach to human needs and characteristics, safety, market recognition and efficiency in production, distribution, use and production; graphic design activities, interior designer activities and interior decorator activities;
  6. Other professional, scientific and technical activities that are not classified elsewhere (KBLI No. 74909), which includes other professional, scientific and technical activities that are not classified elsewhere, such as services;
  7. Repair of furniture and home appliances (KBLI No. 95240), which includes a special business of furniture and home furnishings repair services, such as upholstery, finishing, repair and restoration of home furniture and fixtures including office furniture and assembly of self-standing furniture; and
  8. Activities of holding companies (KBLI No. 64200) which include activities to control assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group and is not involved in the business activities of its subsidiary companies, which includes services provided by advisors/counsellor and negotiators. in designing corporate mergers and acquisitions.



## Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



**Yohan Satya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 34 tahun.

Indonesian citizen, 34 years old.

Meraih gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Northridge, Amerika Serikat pada tahun 2009.

He earned a Bachelor of Science in Finance from California State University, Northridge, United States of America in 2009.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012.

Served as Commissioner of the Company since 2012.



**Eric Effendy**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Indonesian citizen, 41 years old.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2002.

He holds a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 2002.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-sekarang), Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018-2019), Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015) dan Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

Served as Independent Commissioner of the Company since 2020. Previously served as Manager of General Affairs at PT ACR Global Investments (2015-present), Independent Director at PT Natura City Developments Tbk (2018-2019), Manager Business Developments at PT Rajawali Corpora (2008- 2015) and Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

## Profil Direksi

## Board of Director Profile



**Hardy Satya**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Meraih gelar Bachelor of Science and Information System minor in Business Administration dari California State University, Northridge, Amerika Serikat pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Perseroan (2010-2019), Direktur di PT Designers Export (2005-2009), Logistic Consultant di PT IS-Express Logistics (2004-2005) dan Programmer di PT Global Technology (2003-2004).

Indonesian citizen, 39 years old.

He holds a Bachelor of Science and Information Systems minor in Business Administration from California State University, Northridge, United States of America in 2004.

Served as President Director of the Company since 2019. Previously served as Director of the Company (2010-2019), Director of PT Designers Export (2005-2009), Logistic Consultant at PT IS-Express Logistics (2004-2005) and Programmer at PT Global Technology (2003-2004).



**Dimas Adiyasa Wiryaatmaja**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 30 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya Accounting & Finance Manager di Perseroan (2013-2019), Staff Keuangan di PT Satria Agung (2011-2013).

Indonesian citizen, 30 years old.

Earned a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 2013.

Served as Director of the Company since 2019. Previously Accounting & Finance Manager at the Company (2013-2019), Finance Staff at PT Satria Agung (2011-2013)

### Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Direksi Dan Dewan Komisaris

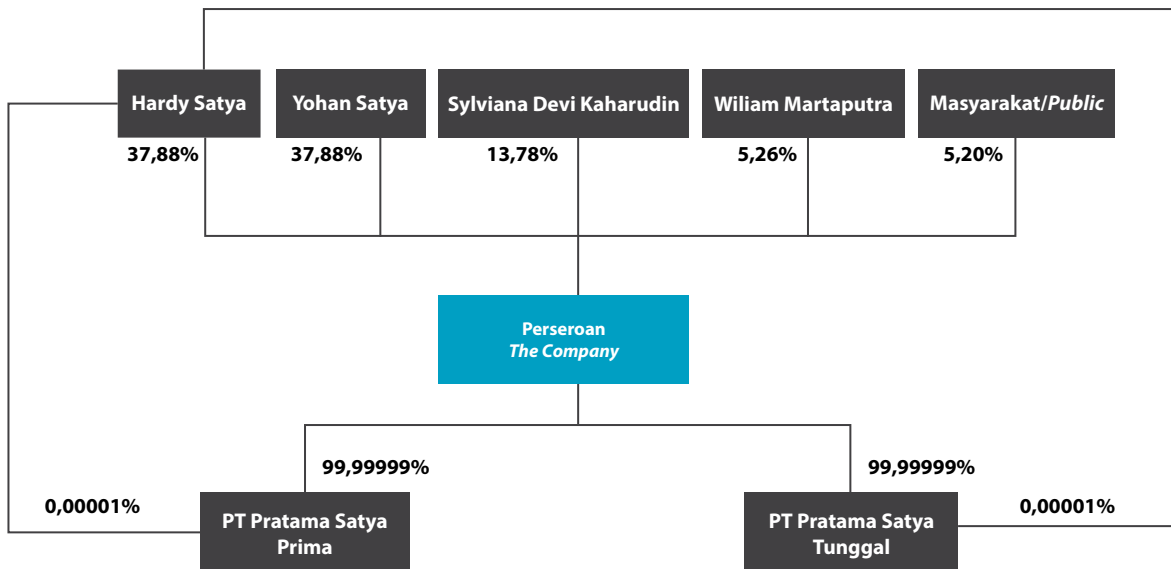
Selama tahun 2020, baik Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang/terlibat maupun menjadi obyek perkara perdata maupun pidana; sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia; tidak sedang/terlibat mengajukan maupun tidak sedang/terlibat diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang; tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia; tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial; sengketa perpajakan; tidak terlibat dalam perkara tata usaha negara; tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen serta tidak sedang menjadi pihak terlapor dihadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia yang dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan.

### Legal Matters On The Company, The Board Of Directors And The Board Of Commissioners

During 2020, neither the Company nor the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are involved or are the objects of civil or criminal cases; disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board and other arbitration bodies both within and outside the territory of the Republic of Indonesia; is not currently/has filed or is not currently/has been filed for bankruptcy or application for Suspension of Debt Payment Obligations; not being involved in a dispute over Intellectual Property Rights registered in the Commercial Court throughout the territory of the Republic of Indonesia; are not involved in industrial relations disputes; tax disputes; not involved in state administrative matters; not being a party to a dispute at the Consumer Dispute Settlement Agency and not being a reported party before the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia which could have a material impact on the financial condition or business continuity of the Company.

### Struktur dan informasi Pemegang Saham Perseroan 2020

### Structure and Information of The Company's Shareholders in 2020





Keterangan Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of Value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	625.000.000	6.250.000.000	37,88%
Yohan Satya	625.000.000	6.250.000.000	37,88%
Sylviana Devi Kaharudin	227.350.000	2.273.500.000	13,78%
Wiliam Martaputra	86.814.600	868.146.000	5,26%
Masyarakat / Public	85.835.400	858.354.000	5,20%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total of Issued and Fully Paid-in Capital</b>	<b>1.650.000.000</b>	<b>16.500.000.000</b>	<b>100%</b>
<b>Saham Dalam Portepel/Stocks in Portfolio</b>	<b>3.350.000.000</b>	<b>33.500.000.000</b>	

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of Value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Hardy Satya (Direktur Utama/President Director)	625.000.000	6.250.000.000	37,88%
Yohan Satya (Komisaris Utama/President Commissioner)	625.000.000	6.250.000.000	37,88%
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja (Direktur/Director)	16.500.000	165.000.000	1,00%

Keterangan Information	PEMODAL DOMESTIK / DOMESTIK INVENTORS			PEMODAL ASING / FOREIGN INVENTORS		
	Jumlah Pemilik Efek Total Shares Owners	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemilik Efek Total Shares Owners	Jumlah Efek Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Perorangan/Individual	478	1.599.989.500	96,97%	1	10.000	0,00%
Lembaga/Institution	1	50.000.000	3,03%	1	500	0,00%
<b>TOTAL</b>	<b>479</b>	<b>1.649.989.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>2</b>	<b>10.500</b>	<b>0,00%</b>

## Keterangan Tentang Perusahaan Anak

### 1. PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PSP didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Satya Prima No. 12 tanggal 22 November 2019, dibuat dihadapan Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tengerang Selatan. Perseroan mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Persetujuan Menkumham No.AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0226042.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 ("Akta No.12/2019").

Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99,99%. PSP telah mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 2 Desember 2019.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 12/2019, maksud dan tujuan PSP adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

## Information About Subsidiaries

### 1. PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PSP was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Pratama Satya Prima No. 12 dated November 22nd, 2019, made before Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notary in South Tengerang City. The Company obtained legal entity status based on the Approval Letter of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0062230.AH.01.01.Year 2019 dated November 25th, 2019, and has been registered in the Company Register No.AHU-0226042.AH.01.11.Year 2019 dated November 25th, 2019 ("Deed No.12/2019").

The Company controls the majority share ownership of 99,99%. PSP has started its commercial operations since December 2nd, 2019.

Based on the provisions of Article 3 of Deed No. 12/2019, the aims and objectives of PSP are to engage in:

- Non-car and motorcycle retail trade;
- Non-car and motorcycle wholesale trade;
- Special construction;
- Other professional, scientific and technical activities; and
- Repair of personal necessities and household equipment.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PSP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:
  - Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
  - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:
  - Aktifitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
  - Aktifitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.
- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240.

#### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PSP

Berdasarkan Akta No. 12/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PSP adalah sebagai berikut:

Keterangan Information	Nilai Nominal Rp100,00 per saham Nominal Value Rp100.00 per share		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Presentase Percentage (%)
Modal Dasar/ Authorized capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital			
1. PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. HARDY SATYA	1	100	0,00001
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Up Capital</b>	<b>10.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel/ Number of Shares in Portfolio</b>	<b>30.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

#### Pengurusan dan Pengawasan PSP

Berdasarkan Akta No. 12/2019, susunan manajemen PSP adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris:

Komisaris : Yohan Satya

##### Direksi:

Direktur Utama : Hardy Satya

Direktur : Dimas Adiyasa Wiryatmaja

To achieve the above aims and objectives, PSP carries out the following business activities:

- a. Running businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, leveransier and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which include:
  - Retail trade in furniture included in KBLI 47591; and
  - Retail trade in other home appliances and supplies included in KBLI 47599.
- b. Conducting business in the fields of trade, export and import, local trade, wholesale, suppliers, leveransier and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which includes wholesale trade on the basis of fees or contracts included in KBLI 46100.
- c. Carrying out businesses in the construction sector, including, among others, interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and those included in KBLI 43304.
- d. Carrying out businesses in the fields of professional, scientific and technical activities, including among others:
  - Special design activities. These activities include providing special design services, such as fashion design related to furniture and other interior decorations as well as other fashion items such as personal or household items, interior designers, interior decorators and those included in KBLI 74100; and
  - Other professional, scientific and technical activities included in KBLI 74909.
- e. Running businesses in the field of other service activities, including, among others, repair of furniture and home appliances included in KBLI 95240.

#### PSP's Capital Structure and Shareholder Composition

Based on Deed No. 12/2019, PSP's capital structure and shareholder composition are as follows:

#### PSP Management and Supervision

Based on Deed No. 12/2019, the PSP management structure is as follows:

##### Board of Commissioners:

Commissioner : Yohan Satya

##### Directors:

President Director : Hardy Satya

Director : Dimas Adiyasa Wiryatmaja

## Laporan Posisi Keuangan

## Statement of Financial Position

Keterangan Information	Desember (dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)	
	2020	2019
Jumlah asset/ Total assets	1.882.602.553	1.277.278.000
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	662.861.140	297.563.000
Jumlah ekuitas/ Total equity	1.219.741.413	979.715.000
Penjualan/ Sales	4.420.137.365	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income for the year	240.026.413	(20.285.000)

### 3. PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PST didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Satya Tunggal No. 13 tanggal 22 November 2019, dibuat di hadapan Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan. PST mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No.AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0226043.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019. ("Akta No. 13/2019").

Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99.99%. PST telah mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 2 Desember 2019.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 13/2019, maksud dan tujuan PST adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PST dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:
  - Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
  - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan import, perdagangan lokal, grossier, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:
  - Aktifitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan

### 2. PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PST was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Pratama Satya Tunggal No. 13 dated November 22nd, 2019, made before Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City. PST obtained legal entity status based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0062231.AH.01.01.Year 2019 dated November 25th, 2019, has been registered in the Company Register No.AHU-0226043.AH.01.11.Year 2019 dated November 25th, 2019. ("Deed No. 13/2019").

The Company controls the majority share ownership of 99.99%. PST has started its commercial operations since December 2nd, 2019.

Based on the provisions of Article 3 of Deed No. 13/2019, the aims and objectives of PST are to engage in:

- Non-car and motorcycle retail trade;
- Non-car and motorcycle wholesale trade;
- Special construction;
- Other professional, scientific and technical activities; and
- Repair of personal necessities and household equipment.

To achieve the aims and objectives mentioned above, PST may carry out the following business activities:

- a. Running businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, leveransier and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which include:
  - Retail trade in furniture included in KBLI 47591; and
  - Retail trade in other home appliances and supplies included in KBLI 47599.
- b. Running businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, supplier, leveransier and commission house, distributor, agent and as a representative of corporate bodies, which includes wholesale trade on a fee basis or contracts included in KBLI 46100.
- c. Carrying out businesses in the construction sector, including, among others, interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and those included in KBLI 43304.
- d. Carrying out businesses in the fields of professional, scientific and technical activities, including among others:
  - Special design activities. These activities include the provision of special design services, such as fashion design related to furniture and other interior



furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan

- Aktifitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.

e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240.

decorations as well as other fashion items such as personal or household items, interior designers, interior decorators and those included in KBLI 74100; and

- Other professional, scientific and technical activities included in KBLI 74909.

e. Running businesses in the field of other service activities, including, among others, repair of furniture and home appliances included in KBLI 95240.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PST

Berdasarkan Akta No. 13/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PST adalah sebagai berikut:

Keterangan Information	Nilai Nominal Rp100,00 per saham Nominal Value Rp100.00 per share		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Presentase Percentage (%)
Modal Dasar/ Authorized capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital			
1. PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. HARDY SATYA	1	100	0,00001
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Up Capital</b>	<b>10.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel/ Number of Shares in Portfolio</b>	<b>30.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### Pengurusan dan Pengawasan PST

Berdasarkan Akta No. 13/2019, susunan manajemen PST adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris:

Komisaris : Yohan Satya

#### Direksi:

Direktur Utama : Hardy Satya

Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaaatmaja

### PST Capital Structure and Shareholder Composition

Based on Deed No. 13/2019, PST's capital structure and shareholder composition are as follows:

### PST Management and Supervision

Based on Deed No. 13/2019, the composition of PST management is as follows:

#### Board of Commissioners:

Commissioner : Yohan Satya

#### Directors:

President Director : Hardy Satya

Director : Dimas Adiyasa Wiryaaatmaja

### Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

Keterangan Information	Desember (dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)	
	2020	2019
Jumlah asset/ Total assets	7.498.265.071	1.404.069.750
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	6.420.979.121	362.533.870
Jumlah ekuitas/ Total equity	1.077.285.950	1.041.535.880
Penjualan/ Sales	13.037.177.099	360.624.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income for the year	35.750.070	41.535.880

### Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perseroan telah mengajukan permohonan atas Hak atas Kekayaan Intelektual atas permohonan Hak atas Kekayaan Intelektual tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Kabsudit Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Menkumham, dengan pengajuan berikut:

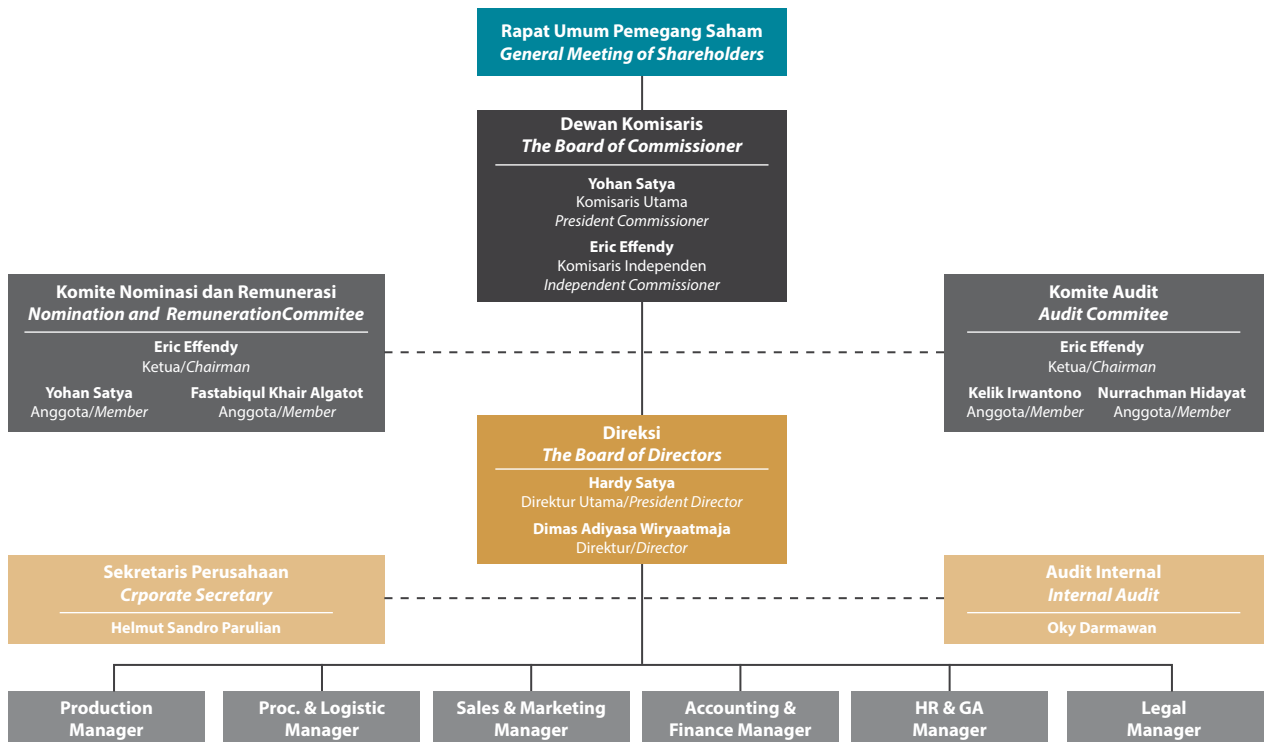
### Intellectual Property Rights

The Company has submitted an application for Intellectual Property Rights on the application of The Intellectual Property Rights are still in the process of being examined at the Head of the Directorate General of Intellectual Property, Menkumham, with the following submissions:

No.	Jenis Permohonan Application Type	Kelas Barang/ Jasa/Goods/ Service Class	Nama Merek Brand Name	Negara Country	No. Permohonan No. Application	Tgl. Permohonan Date of Application	No. Pendaftaran No. Registration	Tgl. Berakhir Perlindungan Date End of Protection
1.	Merek Dagang non UMKM Non-UMKM Trademark	20	Blackwood + Logo	Indonesia	D002019032145	21 Juni/June 2019	IDM000810954	21 Juni/June 2029
2.	Merek Dagang non UMKM Non-UMKM Trademark	20	B + Logo	Indonesia	D002019032147	21 Juni/June 2019	IDM000834793	21 Juni/June 2029

## Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## Sumber Daya Manusia

Bagi Perseroan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 82 (delapan puluh dua) karyawan. Berdasarkan hubungan kerja, terdapat dua klasifikasi hubungan kerja yaitu pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Pegawai tetap telah memiliki pengalaman dan keahlian yang sesuai dengan tugas dan wewenang di setiap bidang pekerjaan. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, Perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota ("UMK") yang berlaku.

### Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan

Keterangan Information	2020			2019		
	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST
S3/Doctoral	-	-	-	-	-	-
S2/Master	-	-	-	-	-	-
S1/Bachelor	9	-	-	7	-	-
Diploma/ Diploma	2	-	-	58	-	-
s.d SMU dan sederajat/ up to High school and equivalent	71	-	-	9	-	-
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Human Resources

For the Company, Human Resources (HR) is an asset and has an important role in determining the success of the Company's business activities. Realizing this, the Company believes that to be able to achieve the Company's mission, it is absolutely necessary to make efforts that support the development and improvement of the quality of human resources so that the utilization of human resources can be carried out optimally.

In 2020, the Company has 82 (eighty two) employees. Based on the employment relationship, there are two classifications of employment relationships, namely permanent employees and temporary employees. Permanent employees have experience and expertise in accordance with their duties and authorities in each field of work. In terms of payroll and remuneration policies, the Company has fully followed and complied with the provisions regarding the applicable Regency/City Minimum Wages ("UMK").

### Employee Composition

### Komposisi karyawan menurut jenjang manajemen

### Composition of employees by education level

Keterangan Information	2020			2019		
	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST
General Manager	-	-	-	-	-	-
Manager	3	-	-	7	-	-
SPV	7	-	-	19	-	-
Staff	72	-	-	48	-	-
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### Komposisi karyawan menurut jenjang usia

### Composition of employees by age level

Keterangan Information	2020			2019		
	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST
> 55 tahun/years old	1	-	-	-	-	-
46 - 55 tahun/years old	9	-	-	13	-	-
36 - 45 tahun/years old	24	-	-	36	-	-
26 - 35 tahun/years old	31	-	-	18	-	-
18 - 25 tahun/years old	17	-	-	7	-	-
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### Komposisi karyawan menurut status hubungan kerja

### Composition of employees by employment relationship status

Keterangan Information	2020			2019		
	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST
Pegawai Tetap/Permanent employee	50	-	-	27	-	-
Pegawai Tidak Tetap/Non-Permanent employee	32	-	-	47	-	-
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### Komposisi karyawan menurut lokasi

### Composition of employees by location

Keterangan Information	2020			2019		
	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST	PERSEROAN COMPANY	PSP	PST
Jakarta	15	-	-	8	-	-
Banten	67	-	-	66	-	-
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberikan fasilitas guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi seluruh pegawai dan keluarganya selama pegawai menjalankan tugas. Komponen fasilitas yang disediakan Perseroan antara lain terdiri dari:

- Fasilitas Perawatan Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap);
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
- Bonus Kinerja;
- Tunjangan Pernikahan, Kedukaan dan Melahirkan;
- Fasilitas Pelatihan & Pengembangan;
- Cuti Besar & Cuti Tahunan.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan. Materi-materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan,

### Employee Facilities and Welfare

The Company provides facilities to fulfill a sense of security and comfort for all employees and their families while employees carry out their duties. The components of the facilities provided by the Company, among others, consist of:

- Health Care Facilities (Outpatient and Inpatient);
- Social Security Administering Body (BPJS);
- Religious holiday allowance;
- Performance Bonuses;
- Marriage, Grief and Childbirth Allowances;
- Training & Development Facilities;
- Big Leave & Annual Leave.

### Human Resource Development

In order to continuously improve HR competencies, the Company has made various efforts through education, training and development. The materials provided aim to increase productivity and work quality, improve skills, leadership and professionalism as well as build a positive



kepemimpinan dan profesionalisme serta membangun sikap mental positif untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan "technical and behavioral competencies".

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan. Adapun program-program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Perseroan (*in-house training*).
2. Pelatihan yang diadakan di luar lingkungan Perseroan.

### Kronologi Pencatatan Saham

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp100 per lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Dengan demikian, perusahaan akan memperoleh dana sebesar Rp40 miliar.

Memperoleh efektif pada tanggal 26 Juni 2020 kemudian pada tanggal pada 6 Juli 2020, saham Perseroan melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham SOFA.

Manajemen Perseroan sadar betul bahwa, sebagai perusahaan publik memiliki konsekuensi tanggung jawab yang besar terhadap para pemangku kepentingan, untuk itu manajemen Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan publik dengan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik disertai upaya terus berinovasi mengikuti perkembangan yang terjadi sebagai upaya mengembangkan potensi dan kinerja Perseroan atas usaha yang dijalankan.

### Fee Lembaga Penunjang Pasar Modal

Nama Lembaga Profesi Name of Professional Institution	
<b>Akuntan Publik/ Public Accountant</b> Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali Menara Kuningan 11 <sup>th</sup> floor Jl.HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5, Jakarta 10210	<b>Notaris/Notary</b> Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn Jl. Pengadilan No. 23A Bogor Tengah 16121, Jawa Barat
<b>Konsultan Hukum/Law Consultant</b> Imran Muntaz & Co Office 8, Lantai 35 Jl. Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	<b>Biro Administrasi Efek/Securities Administration Bureau</b> PT Bima Registra Graha MIR Lantai 6 A2 Jalan Pemuda No. 9, Rawamangun, Jakarta Timur, 13220

Lembaga penunjang pasar modal bertugas memberikan jasa profesional sesuai dengan bidangnya, untuk itu pada tahun 2020 Perseroan telah memberikan sejumlah fee atas jasa profesional yang diberikan sebesar Rp2,7 milyar.

mental attitude to develop personal intellectual power. In general, the education, training and development carried out by the Company aims to improve "technical and behavioral competencies".

The Company provides training and HR development programs in stages and continuously in accordance with changes in the Company's business environment to gain a competitive advantage that is able to ensure the achievement of the Company's targets. The programs that have been implemented are as follows:

1. Training held within the Company (in-house training).
2. Training held outside the Company's environment.

### Share Listing Chronology

In 2020, the Company conducted an Initial Public Offering of 400,000,000 ordinary shares on behalf of, with a nominal value of Rp. 10 per share, which was offered to the public at an offering price of Rp. 100 per share, which must be paid in full at the time of submitting the Share Purchase Order Form ("FPPS"). Thus, the company will obtain funds of Rp. 40 billion.

Obtained effective on June 26th, 2020 then on July 6th, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange, with the stock code SOFA.

The Company's management is well aware that, as a public company, it has great consequences of responsibility to stakeholders, for that the Company's management will always strive to maintain public trust by implementing the principles of good governance accompanied by efforts to continue to innovate following developments that occur as an effort to develop the potential and performance of the Company for the business it runs.

### Capital Market Supporting Institution Fee

Capital market supporting institutions are tasked with providing professional services in accordance with their fields, for that in 2020 the Company has provided a number of fees for professional services provided in the amount of Rp2.7 billion.





---

# Pembahasan dan Analisa Manajemen

Analysis and Management Discussion





## Tinjauan Ekonomi

Kinerja ekonomi secara global dan nasional pada tahun 2020 mengalami tantangan yang besar dari akibat pandemic Covid-19 dengan mencatatkan kinerja negatif dikisaran angka -4%, dimana dunia telah disibukan oleh upaya pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 yang otomatis menghentikan gerak perekonomian hampir diseluruh dunia.

Begitu pula secara nasional, kebijakan penanganan pandemi Covid-19 dengan adanya pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") dengan cepat meruntuhkan aktivitas ekonomi hampir pada semua sektor. Berdasarkan informasi data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik ("BPS"), kinerja ekonomi tahun 2020 berada pada posisi -2,07% jika dibanding kinerja tahun 2019 berada pada posisi 5,02%. Menghadapi tahun 2021, Pemerintah dengan optimis akan mampu menuju kinerja yang positif, didorong oleh indikator antara lain kesadaran masyarakat menjalankan protokol kesehatan, meningkatnya kemampuan tenaga kesehatan dalam penanganan pasien Covid-19 ditambah lagi dimulainya program vaksinasi akan mampu secara bertahap aktifitas ekonomi masyarakat mulai dapat bergerak yang secara langsung akan membangkitkan permintaan dan penawaran produksi barang dan jasa.

## Tinjauan Operasional

### Produk dan Jasa Perseroan

Perseroan menjalankan usaha bergerak di bidang pengolahan mebel berbahan dasar kayu, besi tempa, dan produk kayu lainnya. Dalam proses produksinya Perseroan melakukan penelitian yang didalami ke berbagai negara guna memperoleh pengetahuan tehnik-tehnik potongan-potongan furnitur untuk menghasilkan produk mebel berkualitas premium, berkelas, memiliki nilai seni serta keindahan yang tinggi.

Terinspirasi oleh contoh ukiran dan penyepuhan terbaik Eropa, Perseroan telah berhasil menggabungkan teknik lama dengan seni baru dan modern sehingga terciptalah produk yang memiliki cita rasa gaya abadi, keindahan yang tenang dan kemewahan yang sesuai dengan gaya interior elegan serta berkelas dunianya yang memancarkan keahliannya dan kecanggihannya.

Produk Perseroan merupakan jelmaan dari nilai desain, keahliannya, kecanggihannya dan kemahiran pada kelas tertinggi dengan perhatian terhadap detail dan memiliki proporsi yang tepat. Bahan baku yang digunakan Perseroan seluruhnya berasal dari dalam negeri dan juga memiliki legalitas yang sesuai sehingga produk Perseroan dapat dipasarkan di dalam negeri maupun untuk ekspor tanpa kesulitan terkait legalitas produk.

Produk mebel Perseroan terdiri dari 2 (dua) lini produk yaitu Blackwood American dan Blackwood Modern.

## Economic Overview

Global and national economic performance in 2020 experienced great challenge from the Covid-19 pandemic by recording negative performance in the range of -4%, where the world has been preoccupied with efforts to prevent and handle the Covid-19 pandemic which automatically stops the movement of the economy in almost all over the world. .

Likewise, nationally, policies for handling the Covid-19 pandemic with the implementation of Large-Scale Social Restrictions ("PSBB") quickly undermined economic activity in almost all sectors. Based on data information released by the Central Statistics Agency ("BPS"), the economic performance in 2020 is in the position of -2.07% when compared to the performance in 2019 which was at the position of 5.02%. Facing 2021, the Government is optimistic that it will be able to achieve positive performance, driven by indicators including public awareness of implementing health protocols, increasing the ability of health workers in handling Covid-19 patients, plus the start of a vaccination program that will gradually move the community's economic activity. This economic movement will directly generate demand and supply for the production of goods and services.

## Operational Overview

### Company Products and Services

The Company runs a business engaged in the processing of wood-based furniture, wrought iron, and other wood products. In the production process, the Company conducts research that is explored in various countries in order to gain knowledge of the techniques of furniture pieces to produce premium quality, classy, artistic value and high beauty furniture products.

Inspired by the best examples of European carving and gilding, the Company has succeeded in combining old techniques with new and modern art to create products that have a sense of timeless style, serene beauty and luxury that match its elegant and world-class interior style that exudes its craftsmanship and sophistication.

The Company's products are the embodiment of design values, craftsmanship, sophistication and craftsmanship at the highest class with attention to detail and have the right proportions. The raw materials used by the Company are all domestically sourced and also have the appropriate legality so that the Company's products can be marketed both domestically and for export without any difficulties related to product legality.

The Company's furniture products consist of 2 (two) product lines, namely Blackwood American and Blackwood Modern.

### Blackwood American

Blackwood American merupakan lini produk Perseroan yang telah dikembangkan dan dikelola sejak dari Perseroan berdiri. Lini produk ini selalu menjadi andalan Perseroan dan merupakan lini produk yang paling dikenal oleh pelanggan-pelanggan Perseroan. Blackwood American juga dapat dikatakan sebagai identitas Perseroan dan merupakan lini produk pertama yang diluncurkan oleh Perseroan.

Pada lini Blackwood American ini, terdapat berbagai macam produk yang antara lain adalah meja makan, kursi, sofa, tempat tidur, dan berbagai macam produk lainnya. Sesuai namanya Blackwood American, lini produk ini memiliki desain yang terinspirasi dari mebel-mebel yang sudah populer dari zaman kerajaan dahulu, selain memiliki kualitas premium dari segi tehnik, ukiran yang detail, bentuk model dan bahan yang digunakan, pada tahap finishing menggunakan tenaga kerja manusia terampil dan berpengalaman sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tertinggi dan premium.

Pelanggan dapat melakukan pemilihan terhadap warna, finishing, ukuran, sampai dengan jenis fabric yang digunakan pada furnitur tersebut, termasuk memberikan layanan jasa pemasangan di lokasi furnitur tersebut dipasang, guna memberikan kepuasan dan kesesuaian terhadap ekspektasi yang didapatkan oleh pelanggan dari awal desain sampai dengan produk tersebut. Perseroan juga memberikan servis yang bernama White Glove Service dimana Perseroan menjanjikan pemasangan furnitur Blackwood tanpa cela sama sekali.

### Blackwood American

Blackwood American is the Company's product line that has been developed and managed since the Company was founded. This product line has always been the mainstay of the Company and is the product line that is best known by the Company's customers. Blackwood American in other words can be said as the identity of the Company and is the first product line launched by the Company.

In this Blackwood American line, there are various products, including dining tables, chairs, sofas, beds, and various other products. As the name implies Blackwood American, this product line has designs that are inspired by popular furniture from ancient times, besides having premium quality in terms of technique, detailed carvings, model shapes and materials used, at the finishing stage using human labor who are highly skilled and experienced so that the products we create are of the highest and premium quality.

Customers can choose the color, finishing, size, up to the type of fabric used in the furniture, including providing installation services at the location where the furniture is installed, in order to provide satisfaction and conformity to the expectations obtained by customers from the initial design to the product. The Company also provides a service called White Glove Service where the Company promises to install Blackwood furniture without any faults at all.



### Blackwood Modern

Blackwood Modern merupakan lini produk yang menawarkan desain minimalis dengan *finishing* yang halus, elegan dengan kualitas tinggi yang terjaga. Seperti namanya, Blackwood Modern adalah produk-produk yang diperkenalkan Perseroan dengan tujuan untuk menyesuaikan posisi Perseroan di era modern ini.

Produk American, Blackwood Modern juga memiliki kualitas terbaik untuk semua produk-produknya, dimulai dari bahan-bahan yang digunakan merupakan perpaduan kayu dalam negeri dan juga bahan baku lainnya yang digabungkan antara produk lokal dan mancanegara, sampai pada tahap finishing diperhatikan secara detail dan dikerjakan dengan mesin dan tingkat keahlian tenaga kerja yang tinggi.

Kualitas tinggi, desain elegan, dan finishing simpel dari lini Blackwood Modern merupakan salah satu keunggulan Perseroan. Hal tersebut disebabkan oleh karena lini produk Blackwood Modern memiliki tujuan untuk menciptakan produk desain yang minimalis, metode pembuatan dengan mesin canggih.

Perseroan memiliki persebaran penjualan yang terkonsentrasi di Jakarta, dimana sebagian kecil terdapat di beberapa kota besar lainnya seperti Surabaya, Medan, Semarang, Bandung dan Banjarmasin.

### Blackwood Modern

Blackwood Modern is a product line that offers a minimalist design with a smooth, elegant finish with high quality maintained. As the name suggests, Blackwood Modern are products introduced by the Company with the aim of adjusting the Company's position in this modern era.

American products, Blackwood Modern also has the best quality for all of its products, starting from the materials used which are a combination of domestic wood and other additional raw materials which are a combination of local and foreign products. The process from the beginning to the finishing stage is considered in detail and is carried out with machines and a high level of workforce expertise.

The high quality, elegant design, and simple finishing of the Blackwood Modern line are one of the Company's strengths. In this case, the Blackwood Modern product line is indeed designed to have a uniqueness to display minimalist design products, manufacturing methods with sophisticated machines.

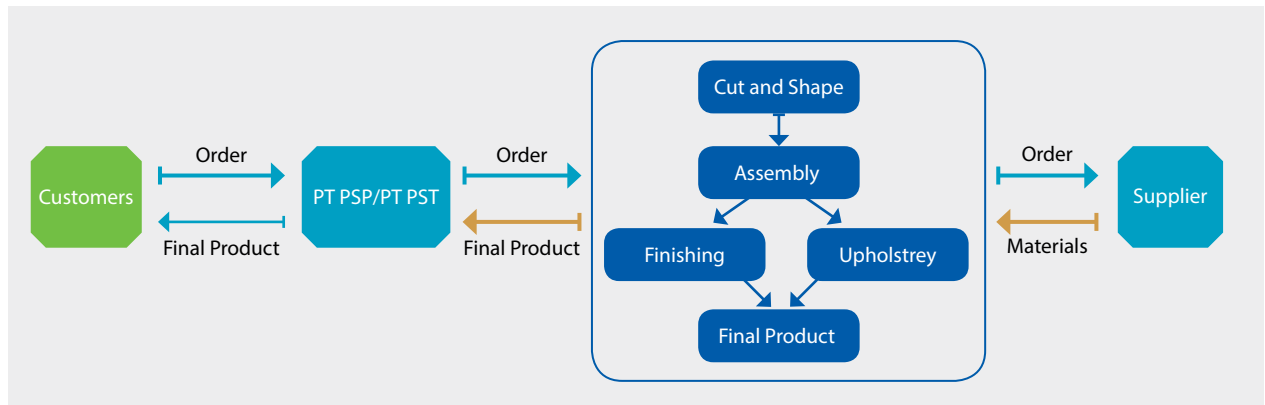
The Company has a sales distribution that is concentrated in Jakarta, where a small portion is located in several other big cities such as Surabaya, Medan, Semarang, Bandung and Banjarmasin.





**Proses Bisnis dan Proses Produksi Perseroan**

**Company's Business Process and Production Process**



**Tinjauan Keuangan**

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan atas penjualan produk furnitur yang dipasarkan dengan memberikan produk berkualitas premium, berkelas tinggi, elegan dan modern. Pada tahun 2020 dan 2019 dari masing-masing lini produk telah memberikan pendapatan bagi Perseroan dengan proporsi sebagai berikut:

**Financial Review**

The Company's revenue comes from sales revenue from furniture products that are marketed by providing premium quality, high class, elegant and modern products. In 2020 and 2019 each product line has provided revenue for the Company in the following proportions:

**Laporan Laba Rugi**

**Income Statement**

Laporan Laba Rugi (dalam ribuan Rupiah)	2020	2019	%	Profit And Loss (in thousands Rupiah)
Penjualan	23.985.877	24.693.452	-2,87%	Sales
Beban pokok penjualan	(14.812.197)	(15.975.147)	-7,28%	Cost of goods sold
Laba kotor	9.173.680	8.718.305	5,22%	Gross profit
Beban usaha	(7.934.930)	(6.720.300)	18,07%	Operating Cost
Laba (rugi) usaha	1.238.750	1.998.005	-38,00%	Operating Profit
Pendapatan (beban) lain-lain	(766.903)	(1.038.763)	-26,17%	Other Income
Manfaat (beban) Pajak penghasilan	(264.692)	(319.170)	-17,07%	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan	207.155	640.072	-67,64%	Profit (Loss) after Tax Benefit
Penghasilan komprehensif lain	56.024	(513.702)	-110,91%	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lain	263.179	126.370	108,26%	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	0,21	0,58	-63,79%	Basic earning per share (full in Rupiah)

**Pendapatan Usaha**

**Operating revenues**

Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2020 sebesar Rp23.985.876.762,- turun 2,87% jika dibandingkan Rp24.693.452.477,- pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya permintaan dikarenakan pandemi Covid 19.

The Company recorded sales and operating revenues in 2020 of Rp.23,985,876,762, down 2.87% compared to Rp.24,693,452,477 in 2019. This was mainly due to the decrease in demand due to the Covid-19 pandemic.

**Beban Pokok Pendapatan**

**Cost of Revenue**

Beban pokok pendapatan di 2020 sebesar Rp14.812.196.583,- turun 7,28% atau berkurang Rp1.162.950.246 dari Rp15.975.146.829,- pada tahun 2019. Penurunan ini berasal dari penurunan pemakaian bahan baku seiring dengan turunnya permintaan penjualan.

Cost of revenue in 2020 amounted to Rp14,812,196,583, decreased by 7.28% or decreased by Rp1,162,950,246 from Rp15,975,146,829 in 2019. This decrease came from the decrease in the use of raw materials in line with the decrease in sales demand.

### Laba Usaha

Perseroan menghasilkan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tahun 2020 adalah sebesar Rp1.238.750.476,- yaitu turun 38,00% dari Laba Usaha tahun 2019 yaitu Rp1.998.005.709,-. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya biaya usaha yaitu salah satunya biaya komisi.

### Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Laba (rugi) bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp207.154.739,- dimana terdapat penurunan signifikan sebesar Rp432.917.806,- atau -67,64% dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp640.072.545,- dipengaruhi oleh menurunnya beban keuangan.

### Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat laba/rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp263.179.364,- terutama sebagai dampak adanya kenaikan pendapatan lain lain dan pendapatan lain-lain komprehensif terutama pada perhitungan beban imbalan kerja. Angka tersebut mengalami kenaikan 108,26% atau Rp136.809.021,- dari laba komprehensif tahun 2019 sebesar Rp126.370.343,-.

### Analisis Laporan Posisi Keuangan

Posisi Keuangan (dalam ribuan Rupiah)	2020	2019	Δ%	Financial Position (in thousands Rupiah)
Aset Lancar	41,328,232	10,828,817	281,65%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	26,936,811	15,372,263	75,23%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	68,265,043	26,201,080	160,54%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	17,354,953	12,417,328	39,76%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4,240,339	4,222,181	0,43%	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	21,595,292	16,639,509	29,78%	Total Liabilities
Total Ekuitas	46,669,751	9,561,571	388,10%	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	68,265,043	26,201,080	160,54%	Total Liabilities And Equity

### Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp41.328.232.361,- atau naik signifikan sebesar Rp30.499.415.180,- atau 281,65% dibanding aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp10.828.817.181,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan kas dan bank, persediaan dan uang muka sebagai realisasi dari pemakaian dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham.

### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada tahun 2020 sebesar Rp26.936.810.857,- naik Rp11.564.547.557,- atau 75,23% dari aset tidak lancar pada tahun 2019 Rp15.372.263.300,-. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebagai realisasi dari pemakaian dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yaitu untuk pembelian aset tetap.

### Operating profit

The Company generated operating profit for the year ended 2020 amounting to Rp1,238,750,476, which is a 38.00% decrease from Operating Profit in 2019 which was Rp1,998,005,709. This was mainly due to the increase in operating costs, one of which was commission fees.

### Net Profit (Loss) for the Year

The net profit (loss) for the year ended December 31st, 2020 was Rp207,154,739, where there was a significant decrease of Rp432,917,806 or -67.64% from the 2019 net profit of Rp640,072,545 influenced by the decrease in financial expenses.

### Comprehensive Profit (Loss)

The Company recorded comprehensive profit/loss for the year ended December 31st, 2020 amounting to Rp263,179,364, mainly as a result of the increase in other income and other comprehensive income, especially in the calculation of employee benefits expense. This figure experienced an increase of 108.26% or Rp. 136,809,021,- from comprehensive income in 2019 of Rp. 126,370,343.

### Analysis of the Statement of Financial Position

### Current assets

The Company's current assets in 2020 amounted to Rp41,328,232,361, or a significant increase of Rp30,499,415,180 or 281.65% compared to current assets in 2019 of Rp10,828,817,181. This increase was mainly due to an increase in cash and banks, inventories and advances as the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering.

### Non-Current Assets

Non-Current Assets in 2020 amounted to Rp26,936,810,857, an increase of Rp11,564,547,557 or 75.23% from non-current assets in 2019 of Rp15,372,263,300. The increase in non-current assets was mainly due to the increase in fixed assets as a realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering, namely for the purchase of fixed assets.

### Aset

Total Aset Perseroan meningkat sebesar Rp68.265.043.218 atau 160,54% dengan total pertambahan sebesar Rp42.063.962.737,- pada tahun 2020, dibanding periode yang sama pada tahun 2019 dengan total sebesar Rp26.201.080.481,-.

### Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp21.595.292.602,- naik sebesar Rp4.955.783.372,- atau 29,78% dari total liabilitas tahun 2019 yakni sebesar Rp16.639.509.230,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka penjualan dan hutang bank.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp46.669.750.616,- mengalami kenaikan sebesar Rp37.108.179.365,- atau setara 388,1% dari jumlah ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp9.561.571.251,-. Kenaikan ini sangat dipengaruhi oleh hasil dari Penawaran Umum Saham kepada masyarakat.

### Analisis Laporan Arus Kas

Uraian (dalam ribuan Rupiah)	2020	2019	Δ%	Description (in thousands Rupiah)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(19.675.315)	(6.736.118)	192,09%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(12.627.229)	(5.128.733)	146,21%	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	38.175.680	12.013.543	217,77%	Cash Flows from Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	5.873.136	149.692	3.849,87%	Increase (Decrease) in Cash and Banks – Net
Kas dan Bank Awal Periode	372.869	224.178	66,33%	Cash and Bank in the beginning of period
Kas dan Bank Akhir Periode	6.246.005	372.870	1.575,12%	Cash and Bank at the end of period

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan, untuk kas bersih pada tahun 2020 adalah sebesar Rp19.675.314.398,- naik sebesar Rp12.939.196.572,- atau 192,09% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.736.117.826. Kenaikan terutama dikarenakan kenaikan signifikan dalam Pembayaran untuk Pemasok.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 dengan total sebesar Rp12.627.229.331,- meningkat sebesar Rp7.498.495.991,- atau 146,21% jika dibandingkan dengan penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi pada periode tahun 2019 sebesar Rp5.128.733.340,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud.

### Asset

The Company's total assets increased by Rp68,265,043,218 or 160.54% with a total increase of Rp42,063,962,737 in 2020, compared to the same period in 2019 with a total of Rp26,201,080,481.

### Liability

The Company's total liabilities in 2020 amounted to Rp21,595,292,602, an increase of Rp4,955,783,372 or 29.78% from the total liabilities in 2019 which was Rp16,639,509,230. This increase was mainly due to an increase in advances for sales and bank loans.

### Equity

The Company's equity in 2020 amounted to Rp46,669,750,616, an increase of Rp37,108,179,365 or equivalent to 388.1% from the total equity in 2019 of Rp9,561,571,251. This increase was greatly influenced by the results of the Public Offering of Shares to the public.

### Cash Flow Statement Analysis

### Cash Flow From Operating Activities

The source of funding for cash flow used for the Company's operating activities comes from cash received from customers, for net cash in 2020 amounted to Rp19,675,314,398, an increase of Rp12,939,196,572 or 192.09% compared to the period ended in As of December 31st, 2019 amounting to Rp6,736,117,826. The increase was mainly due to a significant increase in Payments to Suppliers.

### Cash Flow From Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2020 totaled Rp12,627,229,331, an increase of Rp7,498,495,991 or 146.21% when compared to net cash used for investing activities in the period 2019 of Rp5,128,733,340. The increase was mainly due to an increase in acquisition of fixed assets and intangible assets.



### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp38.175.679.792,- meningkat sebesar Rp26.162.137.487,- atau 217,77% jika dibandingkan dengan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan di periode tahun 2019 sebesar Rp12.013.542.305,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan agio saham sebagai dampak dari Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dan naiknya pinjaman bank.

### Cash Flow From Funding Activities

The Company used net cash for financing activities in 2020 amounted to Rp38,175,679,792, an increase of Rp26,162,137,487 or 217.77% when compared to the use of net cash for financing activities in the 2019 period of Rp12,013,542,305. The increase was mainly due to the increase in premiums as a result of the Initial Public Offering of Shares to the public and the increase in bank loans.

### Rasio Keuangan

### Financial Ratio

Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b>Profitability Ratio</b>
Laba Bruto/Penjualan	38,25%	35,31%	Gross Profit / Sales
Laba Bruto/Jumlah Aset	13,44%	33,27%	Gross Profit / Total Assets
Laba Bruto/Jumlah Ekuitas	19,66%	91,18%	Gross Profit / Total Equity
Laba Tahun Berjalan/Penjualan	0,86%	2,59%	Profit for the year / Sales
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas	0,44%	6,69%	Profit for the year / Total Equity
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset	0,30%	2,44%	Profit for the year / Total Assets
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2,38x	0,87x	Current Assets / Current Liabilities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	46,27%	174,02%	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,32	0,64	Total Liabilities / Total Assets
<b>Pertumbuhan</b>			<b>Growth</b>
Pendapatan Usaha	-2,87%	236,19%	Operating Revenues
Laba Usaha	-38,00%	202,24%	Operating Profit
Laba Bersih	-67,64%	126,13%	Net Profit
Total Aset	160,54%	7,05%	Total Assets
Total Liabilitas	29,78%	-39,36%	Total Liabilities
Total Ekuitas	388,10%	422,50%	Total Equity

### Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan, aset dan ekuitas Perseroan. Rasio perbandingan laba bersih dengan total aset (ROA) tahun 2020 adalah sebesar 13,44% turun dari per 31 Desember 2019 yaitu sebesar 33,27% sedangkan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas Perusahaan (ROE) tahun 2020 sebesar 19,66% turun dari tahun 2019 yaitu sebesar 91,18%

### Profitability Ratio

Profitability Ratio is a ratio to measure the company's ability to earn profit from the company's income, assets and equity. The ratio of net profit to total assets (ROA) in 2020 was 13.44%, down from as of December 31st, 2019 which was 33.27% while the ratio of net profit to total Company equity (ROE) in 2020 was 19.66% decreased from 2019 which is 91.18%.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi, membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan seberapa likuidnya perusahaan.

### Liquidity Ratio

The liquidity ratio is the ratio used to measure the company's ability to meet and pay its short-term obligations. This ratio is used to measure the ability of how liquid the company is.

Di tahun 2020, rasio likuiditas tercatat sebesar 2,38 kali dimana angka tersebut mencerminkan kesehatan likuiditas dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 0,87 kali rasio Likuiditas mengalami peningkatan yang cukup besar.

In 2020, the liquidity ratio was recorded at 2.38 times which reflects the health of the Company's liquidity and ability to meet its short-term obligations. When compared to 2019 which was 0.87 times the Liquidity ratio experienced a fairly large increase.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar 46,27% turun dari tahun 2019 yang sebesar 174,02.

Kolektibilitas piutang merupakan pengukuran piutang Perseroan yang dapat ditagih kepada konsumen/debitur, dari kegiatan transaksi penjualan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan. Pada sisi kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan sejumlah rasio total utang terhadap Aset Perseroan pada tahun 2020 adalah 0,32 kali.

### Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum dari waktu ke waktu. Untuk tahun 2020 pendapatan usaha turun 2,87% dibandingkan tahun 2019, laba usaha turun 38,05%, namun laba bersih naik 67,64% dipengaruhi kenaikan pendapatan lain-lain dan pendapatan komprehensif lainnya. Untuk aset mengalami peningkatan signifikan 160,54% karena pengaruh realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Saham Perdana kepada masyarakat. Sementara itu liabilitas naik 29,78% dipengaruhi penambahan hutang bank. Dan ekuitas mengalami pertumbuhan 388,10%.

### Belanja modal

Merujuk pada Standar Akuntansi Pemerintah ("SAP"), belanja modal adalah pengeluaran atau pembiayaan yang diperlukan untuk membentuk modal dengan cara membeli, mengadakan, atau membangun aset yang memiliki nilai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan kegiatan investasi barang modal berupa penambahan infrastruktur dan fasilitas pabrik serta pembelian mesin-mesin penunjang produksi dengan nilai total sebesar Rp22.000.000.000,-

### Keunggulan Kompetitif

#### - Basis Pelanggan yang Efektif

Sebagai industri furnitur dengan produk-produk berkualitas premium, tentunya target market Perseroan merupakan pelanggan-pelanggan kelas menengah dan ke atas. Sebagian besar dari pelanggan ini membeli bukan hanya kualitas dari furnitur yang Blackwood tawarkan, tetapi juga kebanggaan tersendiri atas memiliki furnitur yang memiliki kualitas premium. Nama Blackwood yang memiliki *value* tinggi di pasar memberi alasan kepada para pelanggan untuk mendapatkan rasa kebanggaan (*pride*) saat mereka membeli produk-produk Perseroan.

### Solvency Ratio

The solvency ratio is the ratio used to measure the company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the ratio between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2020 was 46.27%, down from 2019 which was 174.02.

Collectibility of receivables is a measurement of the Company's receivables that can be collected from consumers/debtors from sales transaction activities with a certain maturity period according to the agreement. In terms of the ability to pay debts and the collectibility of the Company's receivables can be measured by the ratio of the total debt to the Company's assets in 2020 is 0.32 times.

### Growth Ratio

The growth ratio is a ratio that measures how much the company's ability to maintain its position in the industry and in general economic development over time. For 2020, operating income decreased by 2.87% compared to 2019, operating profit decreased by 38.05%, but net profit increased by 67.64% due to the increase in other income and other comprehensive income. Assets experienced a significant increase of 160.54% due to the effect of the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering to the public. Meanwhile, liabilities increased by 29.78% due to the addition of bank loans, and equity grew by 388.10%.

### Capital expenditure

Referring to Government Accounting Standards ("SAP"), capital expenditures are expenditures or financing needed to form capital by buying, procuring, or building assets that have a useful value of more than one accounting period.

Throughout 2020, the Company carried out capital goods investment activities in the form of adding infrastructure and factory facilities as well as purchasing production support machines with a total value of Rp22,000,000,000.-

### Competitive advantage

#### - Effective Customer Base

As a furniture industry with premium quality products, of course, the Company's target market is middle and upper class customers. Most of these customers buy not only the quality of the furniture that Blackwood offers, but also the feeling of pride and satisfaction in owning premium quality furniture. The name Blackwood, which has a high value in the market, gives customers a reason to feel a sense of pride when they buy the Company's products.

Perseroan memberikan produk menumbuhkan rasa bangga, berkualitas tinggi kepada konsumen melalui berbagai macam metode produksi yang dapat meningkatkan nilai serta kualitas furnitur dimata konsumen. Salah satu metode yang digunakan oleh Perseroan adalah *gilding method*, suatu metode *finishing* furnitur dengan menggunakan emas asli. Metode tersebut sudah dipakai dari sejak zaman dahulu kala di Kerajaan Perancis maupun Inggris. Hal tersebut menyebabkan, furnitur Perseroan yang menggunakan metode finishing tersebut bukan hanya menimbulkan kesan kualitas yang premium dan desain yang unik, namun juga memiliki nilai sejarah dan keantikan sehingga menimbulkan kebanggaan tersendiri.

Sehingga Perseroan mampu memiliki pelanggan yang setia dan kuat. Selama ini, pelanggan-pelanggan Perseroan datang dari passive advertising yang berupa word-of-mouth. Oleh karena itu, quality control Perseroan dibuat sangat ketat agar dapat menjaga kualitas produk-produknya, sehingga hubungan Perseroan dengan para pelanggan tetap terjaga.

#### - **Furnitur Tailored Sesuai Pilihan Pelanggan**

Perseroan menyediakan konsep furnitur tailored yaitu memberikan kesempatan untuk para pelanggan berkreasi dengan cara memainkan pilihan warna, finishing, ukuran, sampai ke jenis fabric yang digunakan tanpa merubah struktur dasar dari furnitur tersebut. Dengan Perseroan memberi opsi ini, para pelanggannya akan mendapatkan rasa kepuasan dan kesesuaian terhadap ekspektasi yang diinginkan masing-masing pelanggan.

Dengan adanya konsep tersebut, para pelanggan bisa memperhitungkan segala faktor dan menyelaraskan konsep furnitur yang dipesan sesuai dengan ruangan tempat furnitur tersebut diletakkan, seperti lounge kantor atau ruang tamu, agar terlihat menyatu dengan kondisi ruangan terutama dari segi warna. Sehingga kemampuan dan kemauan Perseroan untuk mendengar dan menyesuaikan selera pelanggan menjadi salah satu keunggulan yang sangat diapresiasi oleh para pelanggan.

#### - **SDM dan Manajemen yang Berpengalaman**

Perseroan memiliki tim yang solid, terampil dan berperilaku baik merupakan komitmen yang dibangun sejak Perseroan didirikan dan berlaku untuk tim manajemen, hingga tim teknis seperti desain produk (*drafter*), pemotongan bahan baku, perakitan dan *finishing*. Dalam bisnis furnitur, salah satu kekuatan utama berada di finishing, maka rekrutmen tim teknis menjadi penting.

Untuk memperoleh tenaga kerja yang profesional, pengalaman, ahli dan kapasitas yang mumpuni dimulai sejak rekrutmen yang baik.

The Company provides products that foster a sense of pride, high quality to consumers through various production methods that can increase the value and quality of furniture in the eyes of consumers. One of the methods used by the Company is the *gilding method*, a method of finishing furniture using real gold. This method has been used since ancient times in the Kingdom of France and England. As a result, the Company's furniture that uses the finishing method not only creates the impression of premium quality and unique design, but also has historical and antiquity values that create its own pride.

So that the Company is able to have loyal and strong customers. So far, the Company's customers have come from passive advertising in the form of word-of-mouth. Therefore, the Company's quality control is made very strict in order to maintain the quality of its products, so that the Company's relationship with its customers is maintained.

#### - **Tailored Furniture According to Customer's Choice**

The Company provides the concept of tailored furniture, which provides opportunities for customers to be creative by playing with the choice of color, finishing, size, to the type of fabric used without changing the basic structure of the furniture. The Company provides this special and unique option, with the aim that customers get a sense of satisfaction and conformity to the expectations that each customer wants.

With this concept, customers can take into account all factors and adjust the concept of the furniture ordered according to the room where the furniture is placed, such as an office lounge or living room, so that it looks integrated with the condition of the room, especially in terms of color. Thus, the Company's ability and willingness to listen to and adjust to customer tastes is one of the advantages that is highly appreciated by customers.

#### - **Experienced HR and Management**

The Company has a solid, skilled and well-behaved team which is a commitment that has been built since the Company was founded and applies to the management team, to the technical team such as product design (*draft*), raw material cutting, assembly and finishing. In the furniture business, one of the main strengths is in finishing, so the recruitment of a technical team is important.

To obtain a professional, experienced, expert and qualified workforce, the company starts the process from the selective recruitment stage.



## Strategi Perseroan

### - Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Produksi

Perseroan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang furnitur, kinerja Perseroan akan ditentukan melalui tingkat efisiensi pabrik Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai efisiensi tinggi dengan mencari metode-metode pengembangan yang dapat meningkatkan performa di dalam pabrik Perseroan. Semakin efisien dengan kualitas yang terjaga, maka produk semakin kompetitif dari segi harga.

Meminimalisir human error yang mungkin dapat timbul dalam setiap tahapan proses produksi sangat berpengaruh ke harga pokok penjualan.

### - Mempertahankan Kualitas dari Produk Perseroan

Sebagai perusahaan furnitur berkualitas tinggi wajib menjaga kualitas, sehingga Perseroan menjaga standar premium yang telah ditetapkan diiringi dengan menjaga konsistensi dan proses Quality Control yang ketat.

### - Mengembangkan Basis Pelanggan Melalui Ritel Online

Sebagian besar pelanggan Perseroan merupakan pelanggan berpendapatan kelas menengah keatas, sehingga Perseroan selalu memastikan agar produk-produk yang dipesan pelanggan mencapai atau melebihi ekspektasi mereka, sehingga mereka menjadi pelanggan setia. Dengan bertambahnya pelanggan-pelanggan setia, Perseroan mengadopsi strategi passive marketing dimana para pelanggan berkenan untuk mempromosikan produk Perseroan melalui *word-of-mouth*.

Selain menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, Perseroan juga akan lebih agresif dalam membangun basis pelanggan melalui ritel online. Untuk menjalankan strategi tersebut, maka Perseroan akan mengembangkan platform untuk penjualan secara *online*. Dengan memaparkan produk-produk Perseroan ke situs perusahaan, untuk dapat mencangkup pelanggan-pelanggan baru di berbagai daerah.

## Prospek Usaha Perseroan

Pandemi Covid-19 yang terjadi secara global sangat mempengaruhi kinerja hampir pada seluruh sektor ekonomi, pemberlakuan karantina wilayah baik secara makro dan mikro banyak dilakukan sejumlah negara dalam upaya pencegahan penyebaran kasus Covid-19. Sehingga dalam proses penanganan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menyebabkan aktivitas ekonomi masyarakat terbatas, secara langsung mempengaruhi pendapatan dan kemampuan daya beli belanja masyarakat menurun serta menjadi lebih berhati-hati dalam belanja.

## Company Strategy

### - Improving the Efficiency of Production Activities

The performance of the Company, as a business entity engaged in the furniture sector, will be determined through the efficiency level of the Company's factories. Therefore, the Company always strives to achieve high efficiency by seeking development methods that can improve performance in the Company's factories. The more efficient with maintained quality, the more competitive the product in terms of price.

Minimizing human errors that may arise in every stage of the production process will greatly affect the cost of goods sold.

### - Maintaining the Quality of the Company's Products

As a high-quality furniture company, it is obligatory to maintain quality, so the Company maintains the premium standards that have been set along with maintaining consistency and strict Quality Control processes.

### - Growing Customer Base Through Online Retail

Most of the Company's customers are middle to upper income class customers, so the Company always ensures that the products ordered by customers reach or exceed their expectations, so that they become loyal customers. With the increase in loyal customers, the Company adopts a passive marketing strategy where customers are willing to promote the Company's products through word-of-mouth.

In addition to maintaining good relations with customers, the Company will also be more aggressive in building a customer base through online retail. To carry out this strategy, the Company will develop a platform for online sales. By presenting the Company's products on the company's website, the wider the market that can be reached, making it possible to cover new customers in various regions.

## Company's Business Prospect

The Covid-19 pandemic that occurred globally greatly affected the performance of almost all economic sectors, the implementation of regional quarantine both macro and micro has been carried out by a number of countries in an effort to prevent the spread of Covid-19 cases. So that in the process of handling the ongoing Covid-19 pandemic, people's economic activities are limited, directly affecting people's income and purchasing power and being more careful when spending their money.

Secara global kinerja ekonomi tahun 2020 mengalami negatif 4%, sedangkan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2020 tercatat negatif 2,07%. Pada sektor furnitur, menurut Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia ("HIMKI") mencatat terjadi penurunan permintaan pada April-Juni 2020 dan memperkirakan akan terjadi penurunan nilai ekspor dibanding tahun 2019 lalu yang sebesar US\$ 2,5 miliar dengan prediksi mengalami penurunan 8-12 persen untuk tahun 2020.

Namun menurut Ketua Presidium HIMKI melalui laman website, terjadi perbaikan terhadap permintaan produk mebel dan kerajinan untuk ekspor pada kuartal akhir tahun ini yang disebabkan oleh perang dagang Amerika Serikat (AS) vs China, peningkatan order sudah terlihat sejak September 2020 terutama dari Negara Paman Sam sebagai korelasi dari perang dagang, dimana produk mebel Tiongkok lebih sulit masuk ke AS. Di sinilah adanya ruang permintaan dan kesempatan yang baik dapat diambil oleh industri furnitur nasional.

Nilai transaksi furnitur dalam negeri sebenarnya juga memiliki nilai dan pangsa pasar yang sangat luas, namun peningkatan permintaan masih belum terlalu tinggi terkait dengan efek Pandemi Covid-19.

Dari sisi target market Peseroan, seiring dengan tren peningkatan jumlah populasi penduduk dan peningkatan jumlah masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas di Indonesia, memberi optimisme, bahwa produk Perseroan akan dapat terserap dengan baik sesuai dengan target market Perseroan untuk masyarakat kelas menengah ke atas yang secara kemampuan ekonomi cukup kuat terhadap dampak Pandemi Covid-19.

Globally, the economic performance in 2020 was negative 4%, while the realization of national economic growth throughout 2020 was recorded at negative 2.07%. In the furniture sector, according to the Indonesian Furniture and Handicraft Industry Association ("HIMKI"), there was a decline in demand in April-June 2020 and estimates there will be a decline in the value of exports compared to 2019 which amounted to US\$ 2.5 billion with predictions of a decline of 8% - 12% for 2020.

However, according to the Chairman of the HIMKI Presidium through the website, there was an improvement in the demand for furniture and handicraft products for export in the final quarter of this year caused by the United States (US) vs China trade war, an increase in orders has been seen since September 2020, especially from Uncle Sam's country as correlation of the trade war, where Chinese furniture products are more difficult to enter the US. This is where there is room for demand and good opportunities can be taken by the national furniture industry.

The value of domestic furniture transactions actually also has a very broad market value and share, but the increase in demand is still not too high related to the effects of the Covid-19 Pandemic.

In terms of the Company's target market, in line with the trend of increasing population and the increasing number of middle and upper income people in Indonesia, there is optimism that the Company's products will be well absorbed in accordance with the Company's target market for the upper middle class, who have The economic capacity is strong enough to withstand the impact of the Covid-19 Pandemic.



Perseroan akan mengembangkan lini produk yang baru sesuai dengan perkembangan dan permintaan pasar, dengan menggalakkan produksi mebel massal dengan cara mengembangkan infrastruktur pabrik dan membeli mesin-mesin baru untuk membantu produksi lini mebel tersebut, diiringi dengan membuka showroom baru untuk memperluas dan memudahkan pelanggan.

Membangun brand awareness untuk meningkatkan penjualan berbarengan dengan memulai memasarkan produk melalui platform penjualan online. Dimana, platform penjualan online ini adalah sebuah portal yang nantinya akan dapat digunakan oleh calon pelanggan untuk melihat produk-produk Perseroan. Dalam portal tersebut calon pelanggan dapat berkomunikasi secara langsung melalui chat terkait dengan spesifikasi, jenis, model, warna dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

### Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi rancananya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- a. Sekitar 19,44% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa penambahan infrastruktur dan fasilitas produksi mebel yang antara lain adalah penambahan area produksi, kantor dan berbagai fasilitas pendukung di lokasi pabrik saat ini.
- b. Sekitar 41,67% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal terkait dengan pembelian mesin-mesin untuk kegiatan produksi Perseroan. Mesin-mesin yang dimaksud disini adalah mesin potong kayu yang menggunakan teknologi laser-cutting, mesin tempel edging, mesin CNC bandsaw, dan mesin plywood molder. Mesin-mesin tersebut berfungsi untuk meningkatkan kapasitas produksi dari Perseroan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja.
- c. Sekitar 16,67% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembukaan showroom baru yang berfungsi untuk pemajangan contoh produk-produk dari Perseroan sehingga meningkatkan brand awareness dan penjualan dari Perseroan.
- d. Sekitar 13,89% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembangunan platform penjualan online. Perangkat keras yang dimaksud disini adalah server, sementara itu perangkat lunak yang dimaksud merupakan software-software pendukung. Dengan demikian, hal tersebut dapat memudahkan pelanggan untuk menjangkau, mengenal, dan melakukan pembelian produk Perseroan.
- e. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan. Modal kerja yang dimaksud disini adalah pembelian bahan baku & bahan penunjang, biaya operasional, dan biaya pemasaran.

The Company will develop new product lines in accordance with market developments and demands, by promoting mass furniture production through the development of factory infrastructure and purchasing new machines to help increase the production of the furniture line, accompanied by efforts to open new showrooms to expand and facilitate customers.

Building brand awareness to increase sales simultaneously by starting to market products through online sales platforms. As we all know, this online sales platform is a portal that will be used by potential customers to view the Company's products. In the portal, prospective customers can communicate directly through chat related to specifications, types, models, colors and services provided to customers.

### Plan to Use Proceeds from Initial Public Offering

The proceeds from this Public Offering, after deducting the planned emission costs, will be used by the Company with the following details:

- a) Approximately 19.44% will be used by the Company for capital expenditure in the form of additional infrastructure and furniture production facilities, which include adding production areas, offices and various supporting facilities at the current factory location.
- b) Approximately 41.67% will be used by the Company for capital expenditures related to the purchase of machinery for the Company's production activities. The machines in question are wood cutting machines that use laser-cutting technology, edging paste machines, CNC bandsaw machines, and plywood molder machines. These machines function to increase the production capacity of the Company, so that the Company can improve performance.
- c) Approximately 16.67% will be used by the Company for the opening of a new showroom that serves to display samples of the Company's products to increase brand awareness and sales of the Company.
- d) Approximately 13.89% will be used by the Company for the purchase of hardware and software required for the construction of the online sales platform. The hardware required is a server, while the required software is supporting software. Thus, it can make it easier for customers to reach, recognize, and make purchases of the Company's products.
- e) The remainder will be used by the Company for working capital and business development of the Company. Working capital referred to here is the purchase of raw materials & supporting materials, operational costs, and marketing costs.



f. Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan, yaitu di antaranya: pembelian bahan baku & bahan penunjang, biaya operasional, dan biaya pemasaran. Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi maka, akan Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

f. Meanwhile, the funds obtained by the Company from the implementation of Series I Warrants will be used entirely for the Company's working capital, including: purchase of raw materials & supporting materials, operational costs and marketing costs. If the proceeds from the Public Offering are insufficient, the Company will use the Company's internal cash or use external funding obtained from banks and/or financial institutions and/or other sources.

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Bursa, dengan rincian sebagai berikut:

### Realization of Use of Proceeds from Public Offering

The Company has reported the realization of the use of proceeds from the Public Offering to the Exchange Authority, with details as follows:

No.	Jenis Penawaran Umum <i>Public Offer Type</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Value Realization of Public Offering Results								
		Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp) <i>Total Proceeds of Public Offering (Rp)</i>	Biaya Penawaran Umum (Rp) <i>Public Offering Fee (Rp)</i>	Dana Bersih Hasil Penawaran Umum (Rp) <i>Net Fund Proceeds from Public Offering (Rp)</i>	Realisasi Penggunaan Dana (Rp) <i>Actual Use of Funds (Rp)</i>				Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) <i>Remaining Funds from Public Offering (Rp)</i>
					Penambahan Infrastruktur dan Fasilitas Pabrik <i>Addition of Factory Infrastructure and Facilities</i>	Pembelian mesin <i>Machine purchase</i>	Pengembangan Platform Online <i>Online Platform Development</i>	Modal Kerja <i>Working capital</i>		
1.	Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering (IPO)	40.000.000.000	3.155.000.000	36.845.000.000	7.000.000.000	15.000.000	5.000.000.000	3.845.000.000	30.845.000.000	6.000.000.000

### Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

### Share Ownership Program by Employees and/Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)

The Company does not yet have a share ownership program for employees and/or management, either in the form of the Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

### Kebijakan Dividen

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang saham berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan melalui RUPS. Dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan. Perseroan pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat kebijakan pembagian.

### Dividend Policy

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Shareholders are authorized to determine the dividend policy to be given through the GMS. Where one thing that needs to be considered is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without neglecting the health level of the Company. The Company in 2020 and 2019, there was no distribution policy.

### Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal lainnya.

### Material Bonds for Capital Goods Investment

Throughout 2020, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest, affiliated transactions, expansions, divestment, business mergers/consolidations, debt/other capital restructuring.

**Perbandingan Target Dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021**

Berikut ini adalah table tentang target, realisasi target dan proyeksi kinerja Perseroan.

**Comparison of 2020 Targets and Realizations and 2021 Projections**

The following is a table regarding the targets, realization of targets and projected performance of the Company:

No.	Uraian Description	2020			Proyeksi 2021 2021 Projection
		Target Target in	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
1.	Produksi/ Production	1.009 unit/units	900 unit/units	90%	1.350 unit/units
2.	Penjualan / Sales	Rp34.456.008.913,-	Rp23.985.876.761,-	70%	Rp49.093.972.700,-
3.	Laba / Profit	Rp1.267.049.449,-	Rp207.154.739,-	16%	Rp2.813.030.782,-
4.	Aset / Assets	Rp58.600.474.834,-	Rp68.265.043.217,-	116%	Rp62.541.761.131,-

**Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019.

**Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date**

There is no material information and facts that occurred after the accountant's report on the Company's consolidated financial statements for 2020 and 2019.







---

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* ("GCG")) secara konsisten di setiap aspek bisnis sebagai komitmen menjalankan usaha dengan profesional, efisien dan efisien.

Praktik GCG yang dilaksanakan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku sesuai Undang-perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK"), peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") serta undang-undang dan peraturan lain yang berlaku dan berkaitan dengan usaha Perseroan dan pasar modal.

### Prinsip GCG

Pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran menjadi landasan operasional Perseroan dalam upaya peningkatan nilai dan mewujudkan harapan bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat. Perseroan menyakini penerapan prinsip GCG yang ditunjang dengan struktur tata kelola yang kuat dan efektif akan memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip GCG di Perseroan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

#### 1. Keterbukaan

Prinsip keterbukaan, tertuju pada komitmen Perseroan dalam mengungkapkan informasi material yang relevan secara akurat dan tepat waktu. Informasi material Perseroan tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan guna mengetahui perkembangan usaha Perseroan.

#### 2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diimplementasikan oleh Perseroan dengan menetapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban masing-masing organ dalam Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Prinsip akuntabilitas ini memberikan kejelasan atas fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab setiap lini dalam Perseroan.

#### 3. Pertanggungjawaban

Implementasi prinsip pertanggungjawaban, merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan sesuai bidang usaha Perseroan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

#### 4. Kemandirian

Prinsip kemandirian ini, kondisi dimana perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan

As a Public Company, the Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in every aspect of its business as a commitment to run its business professionally, efficiently and efficiently.

The GCG practice implemented by the Company refers to the applicable provisions in accordance with the legislation, including Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 Year 1995 concerning Capital Market, Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation ("POJK") and Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK"), Indonesian Stock Exchange ("IDX") regulations as well as other applicable laws and regulations relating to the Company's business and capital market.

### GCG Principle

The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are the foundation of the Company's operations in an effort to increase value and realize expectations for shareholders, stakeholders, investors, and the community. The Company believes that the implementation of GCG principles supported by a strong and effective governance structure will have a positive influence on the Company's business sustainability in the long term in line with the expectations of stakeholders. The principles of GCG in the Company are as described below:

#### 1. Openness

The principle of transparency is focused on the Company's commitment to disclosing relevant material information in an accurate and timely manner. Material information of the Company is not only to shareholders but also to all stakeholders in order to know the development of the Company's business.

#### 2. Accountability

The principle of accountability is implemented by the Company by establishing clarity of functions, structures, systems and responsibilities of each organ in the Company so that the management of the Company can be carried out effectively. This accountability principle provides clarity on the functions, rights, obligations, authorities and responsibilities of each line within the Company.

#### 3. Accountability

The implementation of the principle of responsibility is the Company's commitment to managing the company in accordance with the laws and regulations in accordance with the Company's line of business and ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of a healthy financing business.

#### 4. Independence

This principle of independence, a condition where the company is managed independently and professionally, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in carrying out their duties and responsibilities are free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws

dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sehat.

## 5. Kewajaran

Prinsip ini mengedapnkan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan perlakuan yang setara terhadap setiap pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menjaga hubungan baik dengan karyawan, investor, otoritas bursa, masyarakat. Menghindari praktek diskriminasi, menumbuhkan saling menghormati hak-hak karyawan, masyarakat serta pihak lain yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

### Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organisasi sebuah Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi yang bertugas mengelola operasional usaha dan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam pelaksanaannya, struktur GCG Perseroan memiliki organ-organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Manajemen Risiko serta beberapa komite antara lain Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Organ pendukung GCG dari pihak eksternal terakomodir dalam proses audit independen untuk laporan keuangan guna mendukung implementasi penyajian informasi yang akurat dan transparan kepada publik.

### Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

RUPS adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan, dengan mempertimbangkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- a. Keputusan Para Pemegang Saham, berdasarkan Akta Pernyataan No. 353 tanggal 21 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah disetujui:
  - Perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham;
  - Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) yang terbagi atas 100 (seratus) saham menjadi Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima milyar) saham, dimana dalam hal ini Perseroan menerbitkan saham baru kepada masing-masing pemegang saham yaitu Hardy Satya yang mengambil bagian sebanyak 618.000.000 (enam

and ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of healthy business activities of the Company.

## 5. Fairness

This principle promotes equality, balance, and fairness in equal treatment of all interested parties in accordance with the prevailing laws and regulations, including maintaining good relations with employees, investors, stock exchange authorities, and the public. Avoid discriminatory practices, foster mutual respect for the rights of employees, the public and other parties related to the Company's business.

### GCG Structure

The Company's GCG structure refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational structure of a company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors in charge of managing business operations and the Board of Commissioners which carries out the supervisory function of the management carried out by the Board of Directors.

In its implementation, the Company's GCG structure has supporting organs consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management and several committees including the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and Risk Monitoring Committee which are under the Board of Commissioners.

GCG supporting organs from external parties are accommodated in an independent audit process for financial reports to support the implementation of accurate and transparent presentation of information to the public.

### General Meeting Of Shareholders ("GMS")

GMS is the highest organ in the Company which has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions related to the Company, taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations..

- a. Decision of the Shareholders, based on the Deed of Statement No. 353 dated October 21st , 2019, made before Yunita Aristina, S.H, M.Kn., Notary in North Jakarta, has been approved:
  - Change in the nominal value of the Company's shares from Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah) per share to Rp. 10.00 (ten Rupiah) per share;
  - Increase the Authorized Capital of the Company from Rp. 100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) which is divided into 100 (one hundred) shares to Rp. 50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah) which is divided into 5,000,000,000 (five billion) shares , where in this case the Company issued new shares to each shareholder, namely Hardy Satya who subscribed for 618,000,000 (six hundred eighteen million) shares and Yohan Satya who



ratus delapan belas juta) saham dan Yohan Satya yang mengambil bagian sebanyak 622.000.000 (enam ratus dua puluh dua juta) saham, yang telah dibayarkan secara tunai oleh para pemegang saham tersebut;

- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari semula Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) menjadi Rp12.500.000.000,00 (dua belas milyar lima ratus juta Rupiah); dan
  - Mengeluarkan Saham Baru sebanyak 1.240.000.000 (satu milyar dua ratus empat puluh juta) saham dengan nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berdasarkan Akata No.35 tanggal 17 Januari 2020 dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. Notaris di Bogor, telah menyetujui:
- Memberikan dispensasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2012 sampai tahun 2018.
  - Mengesahkan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 dan menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada setiap Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2012 sampai tahun 2018.
  - Mengesahkan perhitungannya neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

### Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum.

subscribed for 622,000,000 (six hundred twenty two million) ) shares, which have been paid in cash by the shareholders;

- Increase the Issued and Paid-Up Capital of the Company from the original Rp. 100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) to Rp. 12,500,000,000.00 (twelve billion five hundred million Rupiah); and
  - Issue New Shares of 1,240,000,000 (one billion two hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp.10.00 (ten Rupiah) per share.
- b. Annual General Meeting of Shareholders, based on the Deed No.35 dated January 17th , 2020 before Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. Notary in Bogor, has approved:
- Giving dispensation to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the delay in the implementation of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2012 to 2018.
  - Approving the annual report for the financial year ending in 2012 to 2018 and approving the granting of full discharge and discharge of responsibilities to every Board of Directors and Board of Commissioners who served in the fiscal year 2012 to 2018.
  - Approving the calculation of the balance sheet and the calculation of the Company's profit and loss from 2012 to 2018.

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is collectively tasked and responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG principles. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company.

The Company's Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the company in the context of implementing GCG principles. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the elements of the performance appraisal which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period.

### Criteria and Term of Office

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Commissioners include:

- a. Have good character, morals, and integrity.
- b. Understand and be able to carry out legal actions.

- c. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- d. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

#### Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Dewan komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas kebijakan yang dipilih oleh Direksi terhadap jalannya kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan komisaris memberi nasihat kepada Direksi atas jalannya pengurusan Perseroan.
3. Melaksanakan penelaahan, memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti apabila terdapat temuan dari proses audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal serta pengawasan dari otoritas lainnya yang berwenang.
4. Memeriksa, meneliti dan menelaah laporan keuangan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi, untuk kemudian menandatangani laporan keuangan tersebut apabila telah memenuhi kewajaran.
6. Dewan komisaris memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja yang diusulkan oleh Direksi untuk kemajuan kinerja Perseroan.
7. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.
8. Dewan komisaris wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan serta keputusan hasil RUPS dengan profesional.

#### Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yang diangkat berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 17 Januari tahun 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

Yohan Satya : Komisaris Utama  
Eric Effendy : Komisaris Independen

#### Independensi Dewan Komisaris

Jabatan Komisaris Utama merupakan pemegang saham Perseroan sebanyak 37,88%, namun dalam menjalankan tugasnya, berkomitmen untuk bertindak secara profesional. Sedangkan Komisaris Independen tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan secara kekeluargaan baik langsung maupun tidak langsung dan juga memiliki komitmen yang kuat untuk bertindak independen serta bebas dari intervensi dari pihak manapun.

- c. Never served as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
- d. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

#### Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for the policies chosen by the Board of Directors regarding the management of the Company in accordance with the aims and objectives and fulfills compliance with the applicable laws and regulations.
2. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors on the management of the Company.
3. Carry out a review, ensure that the Board of Directors has followed up if there are findings from the audit process and recommendations from Internal Audit, external auditors and supervision from other competent authorities.
4. Examine, research and review the Company's financial statements submitted by the Board of Directors, and then sign the financial statements if they meet reasonableness.
5. The Board of Commissioners provides opinions and suggestions on the work plan proposed by the Board of Directors for the advancement of the Company's performance.
6. Appoint and assign members of the Audit Committee.
7. The board of commissioners must comply with the provisions of the applicable laws and regulations, the articles of association of the Company and the resolutions of the GMS in a professional manner.

#### Composition of the Board of Commissioners

The members of the Company's Board of Commissioners consist of 2 (two) people, who were appointed based on the decision of the Shareholders on January 17th, 2020 and have been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notary in Bogor, with the following members:

Yohan Satya : President Commissioner  
Eric Effendy : Independent Commissioner

#### Independence of the Board of Commissioners

The position of the President Commissioner is 37.88% of the Company's shareholders, but in carrying out his duties, he is committed to acting professionally. Meanwhile, the Independent Commissioner does not own the Company's shares and does not have a family relationship either directly or indirectly and also has a strong commitment to act independently and free from intervention from any party.

## Pedoman Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris

Sampai saat ini Perseroan belum menyusun pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Komisaris, namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

### Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program pelatihan bagi Dewan Komisaris, namun Perseroan menyadari pentingnya akan peningkatan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan bagi kemajuan Perseroan, sehingga tidak menutup kemungkinan kedepan akan melaksanakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris.

### Rapat Dewan Komisaris

Untuk mencapai efektifitas dalam pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat, berdiskusi dengan komite-komite terkait. Frekuensi rapat Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK No. 33/2014., dimana jika dipandang perlu Dewan Komisaris berhak pula mengundang Direksi di dalam rapat. Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat pada tahun 2020, antara lain membahas laporan keuangan dan strategi usaha dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN/POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Yohan Satya	Komisaris Utama/ President Commissioner	6	6/6	100%
Eric Effendy	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6/6	100%

### Komisaris Independen

Landasan pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Posisi Komisaris Independen pada perusahaan terbuka bertujuan dan berkewajiban untuk dapat bertindak secara profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Semanagat ini bertujuan mewakili kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Komisaris Independen berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

## Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners

Until now, the Company has not compiled a board manual and code of ethics for the Board of Commissioners, but in carrying out its duties the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and carry out periodic activities for routine activities. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

### Board of Commissioners Training Program

Throughout 2020, the Company did not have a training program for the Board of Commissioners, but the Company realizes the importance of increasing competence, skills and knowledge for the progress of the Company, so it is possible to carry out training programs for the Board of Commissioners in the future.

### Board of Commissioners Meeting

To achieve effectiveness in the implementation of supervisory duties on the company's operational activities, the Board of Commissioners holds meetings and discusses with related committees. The frequency of the Board of Commissioners' meetings is regulated based on POJK No. 33/2014., where if deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to invite the Board of Directors to the meeting. The Board of Commissioners has held 6 (six) meetings in 2020, including discussing financial reports and business strategies with the attendance levels of the Board of Commissioners' members as follows:

### Independent Commissioner

The basis for the appointment of an Independent Commissioner is regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. The position of the Independent Commissioner in a public company aims and is obliged to act professionally, independently, not having a conflict of interest and free from intervention from any party. This spirit aims to represent the interests of shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioners come from groups outside the Company who are free from the influence of members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders, one of whom must have an accounting and/or financial background.



### Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya menerima remunerasi hasil dari keputusan dalam RUPS yang diberikan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan, pada tahun 2020 Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp225 juta dan sebesar Rp300 juta pada tahun 2019.

### Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, setiap keputusan yang keluar dari Direksi wajib dipertanggungjawabkan secara bersama oleh setiap anggota Direksi dengan penentu akhir di tangan Direktur Utama.

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang anggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dalam RUPS.

### Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum.
- Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

### Board of Commissioners Remuneration

The Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties and responsibilities receives remuneration as a result of the decisions in the GMS given by considering the ability of the Company, in 2020 the Board of Commissioners received remuneration of Rp. 225 million and Rp. 300 million in 2019.

### Board of Director

The Board of Directors is the Company's Organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors is also tasked with representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Therefore, every decision that comes out of the Board of Directors must be jointly accounted for by each member of the Board of Directors with the final decision in the hands of the President Director.

The Board of Directors is an organ of the Company that is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association of the Company. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.

On the operational side, the Board of Directors is tasked with compiling, determining the organizational structure and working procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who are deemed entitled to receive them. Each member of the Board of Directors is professional, has good intentions and is responsible for the management of the Company in the GMS.

### Criteria and Term of Office

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Directors include:

- Have good character, morals, and integrity.
- Understand and be able to carry out legal actions.
- Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
- Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years from the date of appointment at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan kebijakan strategis yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Secara umum Direksi menjalankan tugas sebagai berikut:

- a. Menjalankan tindakan strategis atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- b. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- c. Menguasai, memelihara, mengurus dan menjaga kekayaan Perusahaan sepenuhnya untuk kepentingan Perseroan.
- d. Berama-sama secara kolektif kolegial Direksi menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara Korporat;
- e. Menetapkan gagasan, usulan rancana jangka panjang dan jangka pendek, sasaran/target kinerja dan strategi dalam upaya mencapai target sasaran.
- f. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

### Pedoman Tata Kerja Direksi

Sampai saat ini Perseroan belum menyusun pedoman tata kerja Direksi (Board Manual), namun dalam melaksanakan tugasnya Direksi memiliki komitmen yang tinggi dan dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam hal etik, seluruh anggota Direksi taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

### Program Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program pelatihan bagi Direksi, namun Perseroan menyadari pentingnya akan peningkatan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan bagi kemajuan Perseroan, sehingga tidak menutup kemungkinan kedepan akan melaksanakan program pelatihan bagi Direksi yang tentunya sesuai dan menunjang bagi kemajuan usaha Perseroan.

### Susunan Direksi

Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yang diangkat berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 17 Januari tahun 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

Hardy Satya : Direktur Utama  
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja : Direktur

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of carrying out strategic policies related to the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the laws and regulations, the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS. In general, the Board of Directors carries out the following duties:

- a. Carry out strategic actions on the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company or as stipulated in the articles of association.
- b. Represent the Company both inside and outside the Court on all matters and events with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.
- c. Control, maintain, manage and safeguard the Company's assets fully for the benefit of the Company.
- d. Establish the Company's policies that apply to the Corporate together with the collegial collective of the Board of Directors;
- e. Establish ideas, proposed long-term and short-term plans, performance targets/targets and strategies in an effort to achieve the targets.
- f. Organize the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.

### Guidelines for the Board of Directors

Until now, the Company has not developed a Board Manual, however, in carrying out its duties, the Board of Directors has a high commitment and can actively carry out activities in accordance with its structure and periodically engage in routine activities. In terms of ethics, all members of the Board of Directors obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

### Board of Directors Training Program

Throughout 2020, the Company did not have a training program for the Board of Directors, but the Company realizes the importance of increasing competence, skills and knowledge for the progress of the Company, so it is possible in the future to carry out training programs for the Board of Directors which are certainly appropriate and support the progress of the Company's business.

### Board of Directors

The members of the Company's Board of Directors consist of 2 (two) people, who were appointed based on the decision of the Shareholders on January 17th, 2020 and have been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita SH., M.Kn. notary in Bogor, with the following members:

Hardy Satya : President Director  
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja : Director

### Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah mengadakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dalam rangka bersama-sama melakukan koordinasi, evaluasi, pemeriksaan kinerja perusahaan serta hal-hal lain yang memerlukan perhatian bersama, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN/POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Hardy Satya	Direktur Utama/President Director	6	6/6	100%
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Direktur/Director	6	6/6	100%

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik guna mempermudah koordinasi bersama, untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali rapat pada tahun 2020, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN/POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Yohan Satya	Komisaris Utama Komisaris Utama President Commissioner	3	3/3	100%
Eric Effendy	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3/3	100%
Hardy Satya	Direktur Utama Direktur Utama President Director	3	3/3	100%
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Direktur Direktur/Director	3	3/3	100%

### Remunerasi Direksi

Remunerasi yang diterima oleh Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya yang ditetapkan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kemampuan dan kinerja Perseroan, dimana pada tahun 2020 Direksi Perseroan menerima remunerasi sebesar Rp450 juta, dan sebesar Rp570 juta, pada tahun 2019.

### Hubungan Afiliasi

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya. Sedangkan Yohan Satya yang merupakan Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan keluarga yaitu adik kandung dari Hardy Satya yang merupakan Direktur Utama Perseroan. Hardy Satya sebagai Direktur Utama Perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 37,88% atas saham Perseroan.

### Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 yang mulai berlaku sejak 17 Januari 2020, Perseroan telah menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai Sekretaris Perusahaan.

### Board of Directors Meeting

Throughout 2020, the Company's Board of Directors has held 12 (twelve) meetings, in order to jointly coordinate, evaluate, examine the company's performance and other matters that require mutual attention, with the level of attendance of each member of the Board of Directors as follows:

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company always maintains good relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to facilitate joint coordination. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 3 (three) joint meetings in 2020, with the following attendance levels:

### Directors' Remuneration

The remuneration received by the Board of Directors of the Company in carrying out their duties as determined in the GMS by considering the ability and performance of the Company, where in 2020 the Board of Directors of the Company received a remuneration of Rp. 450 million, and Rp. 570 million in 2019.

### Affiliate Relationship

Each member of the Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors. Meanwhile, Yohan Satya, who is the President Commissioner of the Company, has a family relationship. He is the younger brother of Hardy Satya who is the President Director of the Company. Hardy Satya as the President Director of the Company owns 37.88% of the Company's shares.

### Company Secretary

In accordance with the fulfillment of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17th, 2020 which came into effect on January 17th, 2020. The Company has appointed Helmut Sandro Parulian as Corporate Secretary.



### Profil Sekretaris Perusahaan:

#### Helmut Sandro Parulian

Warga Negara Indonesia, 39 tahun

Memperoleh gelar Sarjana Akutansi (S1) dari Universitas Trisakti pada tahun 2006.

Pernah menjabat sebagai:

- Corporate Secretary PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 – sekarang)
- Business Development Manager PT Pratama Prima Cipta (2019 – 2020)
- Budget & Cost Control Ast. Manager PT Eagle High Plantations Tbk (2014 – 2019)
- Internal Audit Supervisor PT Gemilang Sawit Kencana (2011 – 2014)
- Internal Audit Supervisor PT Jaya Mandiri Sukses (2009 – 2011)
- Staff Internal Audit PT Kerry Sawit Kencana (2008 – 2009)
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 – 2008)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Corporate Secretary Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

### Corporate Secretary Profile:

#### Helmut Sandro Parulian

Indonesian citizen, 39 years old

Obtained a Bachelor's degree in Accounting (S1) from Trisakti University in 2006.

Pernah menjabat sebagai:

- Corporate Secretary PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 – sekarang)
- Business Development Manager PT Pratama Prima Cipta (2019 – 2020)
- Budget & Cost Control Ast. Manager PT Eagle High Plantations Tbk (2014 – 2019)
- Internal Audit Supervisor PT Gemilang Sawit Kencana (2011 – 2014)
- Internal Audit Supervisor PT Jaya Mandiri Sukses (2009 – 2011)
- Staff Internal Audit PT Kerry Sawit Kencana (2008 – 2009)
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 – 2008)

Based on Decree No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17th, 2020 regarding the Organizational Structure of the Company's Corporate Secretary Unit, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are:

- Keeping abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - Timely submission of reports to OJK;
  - Implementation and documentation of the GMS;
  - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

The functions of the Corporate Secretary are as follows:

- Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
- Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;

- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
- i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
  - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - v. Pelaksanaan Program Orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
- i. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
  - ii. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
  - iii. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  - iv. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - v. Implementation of the Company's Orientation Program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

**Alamat Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Address:**

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk**  
Kawasan Industri Millenium  
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kec. Panongan, Kab.Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia  
Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120  
Email: corsec@boston-industries.com  
Website: www.boston-industries.com

**Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan, namun Perseroan menyadari pentingnya akan peningkatan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan bagi kemajuan Perseroan, sehingga tidak menutup kemungkinan kedepan akan melaksanakan program pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan yang tentunya sesuai dan menunjang bagi kemajuan usaha Perseroan.

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) PT Boston Furniture Industries Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite : Eric Effendy  
Anggota : Kelik Irwantono  
Anggota : Nurrachman Hidayat

**Profil Komite Audit**

**Eric Effendy**  
Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 24 dalam sub bab profil Komisaris Independen Perseroan.

**Corporate Secretary Training Program**

Throughout 2020, the Company did not have a training program for the Corporate Secretary, but the Company realizes the importance of increasing competence, skills and knowledge for the progress of the Company, so it is possible in the future to carry out training programs for the Corporate Secretary which are certainly appropriate and supportive for the progress of the Company's business.

**Audit Committee**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-BOC/BFI/I/2020 dated January 17th , 2020 regarding the Establishment of the Audit Committee & Corporate Governance Policy of PT Boston Furniture Industries Tbk, the Company has established an Audit Committee in order to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23rd , 2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee, with the composition of the Audit Committee as follows:

Chairman of Committee : Eric Effendy  
Member : Kelik Irwantono  
Member : Nurrachman Hidayat

**Audit Committee Profile**

**Eric Effendy**  
Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 24 in the sub-chapter of the profile of the Company's Independent Commissioner.

### **Kelik Irwantono**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996.

Pernah menjabat sebagai :

- Anggota Komite Audit PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 - sekarang)
- Komisaris PT ACR Global Investment (2015 – sekarang)
- Direktur Keuangan PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015 – 2018)
- Direktur Keuangan dan Corporate Secretary PT BW Plantations Tbk (2007 – 2015)
- Head of Accounting and Finance PT Media Nusantara Citra Tbk (2001 – 2007)
- Supervisor Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996 – 2001)

### **Nurrachman Hidayat**

Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Pernah menjabat sebagai :

- Anggota Komite Audit PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 - sekarang)
- Business Development & Investment Manager di PT Rajawali Corpora (2008 – 2015)
- Budget Control Section Head PT Global Informasi Bermutu (2004 – 2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004 – 2008)

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit tanggal 17 Januari 2020 melalui SK Komisaris No. 002/SK-BOC/BFI/I/2020, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

### **Kelik Irwantono**

Indonesian citizen, 50 years old.

Obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University in 1996.

Has served as:

- Audit Committee Member PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 - now)
- Commissioner PT ACR Global Investment (2015 – now)
- Director of Finance PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015 – 2018)
- Director of Finance and Corporate Secretary PT BW Plantations Tbk (2007 – 2015)
- Head of Accounting and Finance PT Media Nusantara Citra Tbk (2001 – 2007)
- Supervisor Auditor Public Accounting Firm KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996 – 2001)

### **Nurrachman Hidayat**

Member

Indonesian citizen, 48 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Indonesia in 1998.

Has served as :

- Audit Committee Member PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 - nowg)
- Business Development & Investment Manager di PT Rajawali Corpora (2008 – 2015)
- Budget Control Section Head PT Global Informasi Bermutu (2004 – 2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004 – 2008)

### **Duties and Responsibilities of the Audit Committee**

The Company has established the Audit Committee Charter on January 17th , 2020 through the Decree of the Commissioner No. 002/SK-BOC/BFI/I/2020, signed by the Company's Board of Commissioners. Meanwhile, the duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services;



5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit berkerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

#### Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang antara lain sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Komite Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan), dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Rapat Komite Audit:

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat bersama sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN/POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Eric Effendy	Ketua/Chairman	4	4/4	100%
Kelik Irwantono	Anggota/Member	4	4/4	100%
Nurrachman Hidayat	Anggota/Member	4	4/4	100%

#### Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan susunan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) adalah terhitung sejak 17 Januari 2020 sampai dengan paling lama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 17 Januari 2025, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In executing this authority, the Audit Committee cooperates with the party implementing the Internal Audit Unit.

#### Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- a. Access documents, data, and information of the Issuer or Public Company regarding the required employees, funds, assets, and company resources.
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the Audit function, namely the Audit Committee, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- c. Involve independent parties other than members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed), and
- d. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

#### Audit Committee Meetings:

Throughout 2020, the Company's Audit Committee held 4 (four) joint meetings with the following attendance levels:

#### Term of Office of the Audit Committee

The term of office for the composition of the Audit Committee & Corporate Governance Policy is from January 17th, 2020 to a maximum of 5 (five) years, namely January 17th, 2025, and can be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

## Komite Nominasi Dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua Komite : Eric Effendy  
Anggota : Yohan Satya  
Anggota : Fastabiqul Khair Algotot

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Eric Effendy

Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 24 dalam sub bab profil Komisaris Independen Perseroan.

#### Yohan Satya

Anggota

Profil Yohan Satya dapat dilihat pada halaman 25 dalam sub bab profil Komisaris Utama Perseroan.

#### Fastabiqul Khair Algotot

Anggota

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Indonesia pada tahun 1992.

Pernah menjabat sebagai:

- Komite Audit PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016)
- Komite Audit PT Express Transindo Utama Tbk (2013-2015)
- General Manager of Finance and Accounting PT NettoCyber Indonesia (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009)
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006)
- Audit Manager Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004)

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 17 Januari 2020, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
  - Penyusunan dan jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

## Nomination And Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-BOC/BFI/I/2020 dated January 17th , 2020 regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee in order to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8th , 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, with the composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Chairman of Committee : Eric Effendy  
Member : Yohan Satya  
Member : Fastabiqul Khair Algotot

### Nomination and Remuneration Committee Profile

#### Eric Effendy

Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 24 in the sub-chapter of the profile of the Company's Independent Commissioner.

#### Yohan Satya

Member

Yohan Satya's profile can be seen on page 25 in the profile sub-chapter of the Company's President Commissioner.

#### Fastabiqul Khair Algotot

Member

Indonesian citizen, 54 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Indonesia in 1992.

Has served as:

- Audit Committee of PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016)
- Audit Committee of PT Express Transindo Utama Tbk (2013-2015)
- General Manager of Finance and Accounting PT NettoCyber Indonesia (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009)
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006)
- Audit Manager Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim member of Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004)

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter on January 17th , 2020, which was signed by the Company's Board of Commissioners. The duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners:
  - Composition and number of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Policies and criteria for the process of appointing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisa data calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam RUPS;
  3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  4. Menyimpan database calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

**Tugas terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
  - Struktur remunerasi;
  - Kebijakan tentang remunerasi;
  - Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sepanjang tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN/POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Eric Effendy	Ketua/Chairman	3	3/3	100%
Yohan Satya	Anggota/Member	3	3/3	100%
Fastabiqul Khair Algotot	Anggota/Member	3	3/3	100%

**Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Internal)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Oky Darmawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

2. Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed at the GMS;
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
4. Maintain a database of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

**The duties related to the remuneration function are as follows:**

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration structure;
  - Policy on remuneration;
  - Amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

**Nomination and Remuneration Committee Meeting**

Throughout 2020 the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) joint meetings with the following attendance levels:

**Internal Audit Unit (Internal Supervision Unit)**

Based on the Decree of the Board of Directors No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17th , 2020 regarding the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit. Based on Decree No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17th , 2020, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners, the Company has appointed Oky Darmawan as Head of the Company's Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.



## Profil Unit Audit Internal

### Oky Darmawan

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Pernah menjabat sebagai:

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005).

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan tanggal 002/SK-BOD/BFI/I/2020 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Manajemen Risiko

Risiko-risiko utama Perseroan adalah Risiko Menurunnya kemampuan daya beli dan/atau minta terhadap furnitur. Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

## Internal Audit Unit Profile

### Oky Darmawan

Indonesian citizen, 44 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1999.

Has served as:

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim member of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005).

The Company has established the Internal Audit Unit Charter stipulated by the Company's President Director dated 002/SK-BOD/BFI/I/2020 which regulates the duties, responsibilities and authorities of the Company's Internal Audit Unit as follows:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Make a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee, compliance function and risk management function;
8. Prepare a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Carry out special inspections if necessary.

## Risk Management

The Company's main risks are the risk of decreasing purchasing power and/or demand for furniture. Management has reviewed and issued policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance. The following is a summary of these policies and risk management:

**a) Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan.**

**Risiko Penurunan Kemampuan Daya Beli dan/atau Minat Terhadap Furnitur**

Perseroan akan meningkatkan tingkat efisiensi dalam proses produksi dengan harapan akan menurunkan harga produk sehingga bisa lebih terjangkau dan bersaing, tentu saja dengan tidak mengorbankan kualitas produk. Perseroan juga akan mengeluarkan furnitur yang bernuansa modern untuk mengakomodir tren yang sedang berlaku tanpa menghilangkan ciri khas dari Perseroan.

**b) Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan**

**Risiko terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku**

Saat ini, Perseroan memiliki beberapa pemasok untuk menyediakan bahan baku ini untuk menjamin ketersediaannya sehingga produksi tetap berjalan lancar. Selain itu, Perseroan sudah berkomitmen untuk menggunakan kayu yang legal sehingga kepada setiap produsen kayu, Perseroan akan menanyakan dahulu mengenai legalitas dari kayu yang dimiliki oleh produsen.

**Risiko terkait Kegiatan Operasional Perusahaan**

Perseroan mengeluarkan dan mengawasi SOP (*Standar Operation Procedure*) yang terkait dengan keamanan fasilitas produksi serta melakukan pemeliharaan teratur terhadap mesin-mesin produksi.

**Risiko terkait Sumber Daya Manusia**

Perseroan akan mengikuti peraturan ketenagakerjaan terkait untuk memastikan bahwa karyawan dibayar sesuai dengan pekerjaannya serta melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka. Perseroan juga melakukan seleksi yang ketat terhadap penerimaan karyawan baru agar sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

**Risiko terkait Persaingan Usaha**

Perseroan akan terus melakukan inovasi dalam segala bidang untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitasnya. Beradaptasi dengan tren tanpa mengorbankan kualitas juga akan selalu dilakukan oleh Perseroan.

**Risiko terkait Perubahan Teknologi**

Perseroan terus mengikuti perubahan teknologi dan melakukan adopsi pada perkembangan teknologi tersebut. Hal tersebut akan membuat Perseroan selalu mempertahankan teknologi yang dapat membuat Perseroan menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai dengan standar Perseroan serta mencapai tingkat efisiensi yang maksimal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

**c) Risiko Umum**

**Risiko kondisi ekonomi di Indonesia**

Perseroan menerapkan harga yang sesuai dengan kualitas yang ditawarkan. Sehingga, konsumen akan lebih melihat kualitas dan nilai yang ditawarkan oleh produk Perseroan, dibandingkan dengan harga produk itu sendiri.

**a) The Main Risks that Have a Significant Influence on the Company's Business Continuity.**

**Risk of Decreased Purchasing Power and/or Interest in Furniture**

The Company will increase the level of efficiency in the production process with the hope of lowering product prices so that they are more affordable and competitive, without compromising product quality. The Company will also issue furniture with modern nuances to accommodate current trends without losing the Company's distinctive features.

**b) Business Risks Related to the Company's Business Activities**

**Risks related to Availability of Raw Material Supply**

Currently, the Company has several suppliers to provide this raw material to ensure its availability so that production continues to run smoothly. In addition, the Company has committed to using legal timber for every timber producer, so the Company will first inquire about the legality of the timber owned by the producer.

**Risks related to the Company's Operational Activities**

The Company issues and supervises the SOP (Standard Operation Procedures) related to the safety of production facilities and performs regular maintenance on production machines.

**Risks related to Human Resources**

The Company will follow relevant labor regulations to ensure that employees are paid according to their work. The Company also provides training for employees to improve their skills. In addition, the Company also conducts a strict selection of new employees to suit the Company's vision and mission.

**Risks related to Business Competition**

The Company will continue to innovate in all fields to increase the level of efficiency and effectiveness. The Company always adapts to trends while prioritizing quality.

**Risks related to Technological Change**

The Company continues to follow technological changes and adopts technological developments. This will make the Company always maintain the technology that allows the Company to produce products with quality in accordance with the Company's standards and achieve maximum efficiency in carrying out its business activities.

**c) General Risk**

**The risk of economic conditions in Indonesia**

The Company applies prices that are in accordance with the quality offered. Thus, consumers will tend to look at the quality and value offered by the Company's products first, rather than looking at the price of the product itself.

### Risiko terkait suku bunga pinjaman yang tinggi

Perseroan akan menyesuaikan sumber pendanaan dengan berbagai faktor pertimbangan seperti tingkat suku bunga dan jangka waktu pendanaan. Pembelian belanja modal yang tepat serta peningkatan tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional akan memaksimalkan dana pinjaman sehingga diharapkan tercipta efek domino yang berujung kepada peningkatan pendapatan Perseroan.

### Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Pendekatan persuasive akan lebih ditingkatkan untuk mencapai mufakat dalam penyelesaian konflik yang timbul.

### Risiko Kurs Valuta Asing

Perseroan akan terus menjaga harga produk untuk dapat bersaing dengan produk-produk impor dari luar negeri. Tentunya, Perseroan juga terus memberikan kualitas premium dalam produk Perseroan sehingga nilai jual dari produk Perseroan bukan hanya dari sisi harga, namun juga kualitas yang terdapat pada produk Perseroan. Tentunya, hal tersebut membuat pelanggan dari produk Perseroan tidak mudah untuk berpindah ke produk lainnya.

### Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan reviu terhadap proses bisnis Perseroan sehingga proses bisnis Perseroan merupakan proses yang tidak melanggar peraturan dari pemerintah dan juga merupakan proses bisnis yang paling efisien yang dapat dicapai oleh Perseroan.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan GCG terutama prinsip transparansi, Perseroan menyampaikan informasi dan laporan yang dengan mudah dapat diakses oleh Otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, Investor dan publik melalui situs resmi Perseroan dengan alamat website: [www.boston-industries.com](http://www.boston-industries.com).

## Standar Kode Etik

Perseroan belum memiliki standar kode etik, namun manajemen Perseroan senantiasa bersama-sama membangun budaya kerja yang baik, menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai moral dan sosial yang secara umum diakui oleh masyarakat antara lain nilai-nilai:

1. Kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
2. Beritikad baik, mentaati pertauran dan loyalitas terhadap Perseroan,

### Risks associated with high loan interest rates

The Company will adjust the funding source with various factors such as interest rate and funding period. Purchasing the right capital expenditures as well as increasing the level of efficiency and effectiveness of operational activities will maximize loan funds so as to create a domino effect which will lead to an increase in the Company's revenue.

### Risks related to claims or lawsuits

The Company will always follow the applicable regulations in the territory of the Republic of Indonesia to ensure operational and marketing activities can run well. The persuasive approach will be further enhanced to reach consensus in resolving conflicts that arise.

### Foreign Exchange Rate Risk

The company will continue to maintain product prices to compete with imported products from abroad. Of course, the Company also continues to provide premium quality in the Company's products so that the selling value of the Company's products is not only in terms of price, but rather the quality of the Company's products. This policy makes it difficult for customers of the Company's products to switch to other products.

### Government Policy Risk

The Company will continue to follow government policies that affect the Company's business activities, either directly or indirectly. In addition, the Company will also continue to review the Company's business processes so that the Company's business processes are processes that do not violate government regulations and are also the most efficient business processes that can be achieved by the Company..

## Access To Company Information and Data

As a form of GCG implementation, especially the principle of transparency, the Company submits information and reports that can be easily accessed by the Capital Market Authority, Indonesia Stock Exchange, Investors and the public through the Company's official website at: [www.boston-industries.com](http://www.boston-industries.com).

## Standard Code of Conduct

The Company does not yet have a standard code of ethics, but the Company's management always works together to build a good work culture, upholding the applicable laws and regulations, moral and social values that are generally recognized by the community, including the values:

1. Honesty, objectivity and sincerity in carrying out duties and fulfilling professional responsibilities,
2. Good faith, obeying regulations and loyalty to the Company,



3. Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
4. Hormat-menghormati antar sesama karyawan,
5. Rasa memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya,

### Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Perseroan memberikan ruang bagi pihak internal dan eksternal sehubungan dengan perlunya saluran Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dalam hal ini Perseroan bagi pihak yang bermaksud menyampaikan laporan keluhan, keberatan atau menemukan tindakan pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh lingkungan Perseroan maka dapat mengirimkan surat pengaduan kepada manajemen Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari pihak manapun terkait kegiatan operasional usaha Perseroan.

### Perkara Hukum

Tidak ada pokok perkara ataupun gugatan secara hukum terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris, ataupun Direksi yang berdampak atau mengancam keberlangsungan bisnis Perseroan sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Tahunan ini diterbitkan, baik Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya tidak sedang terlibat maupun menjadi obyek perkara perdata maupun pidana; sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia; tidak sedang/ telah mengajukan maupun tidak sedang/ telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang; tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia; tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial; sengketa perpajakan; tidak terlibat dalam perkara tata usaha negara; tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen serta tidak sedang menjadi pihak terlapor dihadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia yang dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan.

3. Not to be involved in activities that deviate or violate the law,
4. Respect among fellow employees,
5. A sense of having the same rights and obligations in accordance with their duties and responsibilities.

### Violation Reporting System (*Whistleblowing System*)

The Company provides space for internal and external parties in connection with the need for a Whistleblowing System channel, in this case the Company for parties who intend to submit complaints, objections or find violations that may be carried out by the Company, can send a letter of complaint to the Company's management.

In 2020, the Company did not receive any complaint reports from any parties regarding the Company's business operations.

### Lawsuit

There are no principal cases or legal claims against the Company, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors that have an impact or threaten the sustainability of the Company's business as of the completion date of this Annual Report, neither the Company nor members of the Board of Directors and Board of Commissioners are involved in or become the object of a civil and criminal; disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board and other arbitration bodies both within and outside the territory of the Republic of Indonesia; is not currently/ has filed or is not currently/ has been filed for bankruptcy or application for Suspension of Debt Payment Obligations; not being involved in a dispute over Intellectual Property Rights registered in the Commercial Court throughout the territory of the Republic of Indonesia; are not involved in industrial relations disputes; tax disputes; not involved in state administrative matters; not being a party to a dispute at the Consumer Dispute Settlement Agency and not being a reported party before the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia which could have a material impact on the financial condition or business continuity of the Company.

# Tanggung Jawab Sosial

## Corporate Social Responsibility



Sebagai perusahaan yang melaksanakan aktifitas produksi, tentu tidak terlepas dari hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area produksi, sehingga selain menjalankan usaha sesuai ijin dan peraturan yang berlaku, sejak awala berdiri Perseroan senantiasa menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar dengan baik.

Dalam hal *corporate social responsibility* ("CSR"), bahwa sejak berdiri sampai tahun 2020, aktivitas CSR yang dilakukan oleh Perseroan masih belum terprogram dan belum terdapat pendokumentasian yang baik. Untuk itu, Perseroan berkomitmen kedepan akan melaksanakan kegiatan CSR kepada masyarakat sekitar pabrik sekaligus melakukan dokumentasi pada saat pelaksanaannya.

Beberapa karyawan Perseroan juga berasal dari masyarakat di lingkungan lokasi pabrik, sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat sekitar sehingga keberadaan pabrik Perseroan memberikan dapat memberikan manfaat yang lebih ditengah lingkungan masyarakat.

### CSR Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup

Perseroan menjalankan CSR kemasyarakatan dan lingkungan hidup melalui bebrapa kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Menyediakan fasilitas kesehatan dan pengobatan kepada karyawan dan keluarga karyawan.
2. Memberikan perlindungan kepada karyawan dengan menyediakan alat keamanan dan membuat standar operasional produksi.
3. Mendukung gerakan penghijauan dilingkungan parik dengan menanam tanaman dan merawat tanaman dilingkungan pabrik.
4. Bantuan perbaikan fasilitas umum kepada masyarakat sekiras pabrik.
5. Menyediakan fasilitas masker, tempat cuci tangan dilingkungan pabrik sejak masa pandemi Covid-19.
6. Menjaga kebersihan dan keindahan bangunan pabrik.

### CSR Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Kebijakan Perseroan pada aspek ketenagakerjaan berlandaskan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan tunduk dan taat terhadap seluruh aturan pada Undang-Undang tersebut dengan cara memenuhi hak-hak karyawan.

Perseroan juga memberi kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar pabrik yang membutuhkan perkerjaan serta memberikan ruang untuk magang bagi yang membutuhkannya.

As a company that carries out production activities, of course, it cannot be separated from the relationship either directly or indirectly with the community around the production area. Therefore, in addition to running a business in accordance with applicable permits and regulations, since its inception, the Company has always maintained good relations with the surrounding community.

In terms of corporate social responsibility ("CSR"), since its establishment until 2020, CSR activities carried out by the Company have not been programmed and there is no good documentation. For this reason, the Company is committed in the future to carry out CSR activities to the community around the factory as well as to carry out documentation during its implementation.

Some of the Company's employees also come from the community around the factory location, as a form of empowering the surrounding community. Thus, the existence of the Company's factory has provided benefits for the community.

### CSR Social Community and Environment

The Company carries out social and environmental CSR through several activities, including:

1. Provide health and medical facilities to employees and their families.
2. Provide protection to employees by providing security tools and making production operational standards.
3. Support the go-green movement in the factory environment by planting plants and caring for plants in the factory environment.
4. Assist in repairing public facilities to the community around the factory.
5. Provide masks and hand washing facilities in the factory environment since the Covid-19 pandemic.
6. Maintain the cleanliness and beauty of the factory building.

### CSR for Employment, Health and Safety

The Company's policies on employment aspects are based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company complies and obeys all the rules in the Act by fulfilling the rights of employees.

The Company also provides job opportunities for communities around the factory who need jobs and provides opportunities for internships for those who need them.



**CSR Terkait Hak Asasi Manusia**

Perseroan menjunjung tinggi persamaan atas hak asasi manusia (HAM), melalui berbagai kebijakan bisnisnya.

Persamaan HAM ini, mencakup kepada seluruh pemangku kepentingan, karyawan, masyarakat umum, pemasok, distributor serta mitra bisnis lainnya.

**CSR Terkait Operasi Yang Adil**

Perseroan berkomitmen akan menjalankan operasional bisnis dengan adil, mendukung anti korupsi dan melindungi hak kekayaan intelektual (HAKI).

CSR terkait operasi bisnis yang adil ini, mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

**CSR terkait tanggung jawab terhadap konsumen**

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri, Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana bagi pelanggan mendapatkan informasi yang cukup dan jelas, terkait kualitas, pelayanan dan harga produk yang ditawarkan.

Selain itu kemudahan akses informasi ini juga berfungsi memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhannya dan masukan, baik melalui sambungan telepon, website, email dan media sosial yang disediakan oleh Perseroan untuk mendengarkan pelanggan.

**CSR Related to Human Rights**

The Company upholds equality for human rights (HAM), through its various business policies.

This equality of human rights covers all stakeholders, employees, the general public, suppliers, distributors and other business partners.

**CSR Related to Fair Operation**

The Company is committed to running its business operations fairly, supporting anti-corruption and protecting intellectual property rights (IPR).

CSR related to fair business operations, refers to Law No. 20 Year 2001 concerning Amendments to Law No. 31 years No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

**CSR related to Responsibility to Consumers**

As a company engaged in industry, the Company provides facilities and means for customers to obtain sufficient and clear information regarding the quality, service and price of the products offered.

In addition, this ease of access to information also serves to make it easier for customers to submit their complaints and inputs, either through telephone connections, websites, emails and social media provided by the Company to listen to customers.

# BOSTON

Furniture Industries

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Boston Furniture Industries Tbk

### Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni/June 2021

#### Dewan Komisaris/The Board of Commissioners



**Yohan Satya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Eric Effendy**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Direksi/The Board of Directors



**Hardy Satya**  
Direktur Utama  
President Director



**Dimas Adiyasa Wiryaatmaja**  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been left blank intentionally



# Laporan Keuangan

## Financial Statements

**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Consolidated Financial Statements**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
*For The Years Ended December 31, 2020*  
dan/and

Laporan Auditor Independen  
*Independent Auditor's Report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ Name  
Alamat kantor/ Office address  
  
Alamat/ Domicile address  
  
Nomor telepon/ Phone number  
Jabatan/ Title

2. Nama/ Name  
Alamat kantor/ Office address  
  
Alamat/ Domicile address  
  
Nomor telepon/ Phone number  
Jabatan/ Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian **PT. Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak**.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT**

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS  
OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

*We, the undersigned:*

: Hardy Satya  
: Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No.  
5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten  
Tangerang, Propinsi Banten.  
: Simprug Golf XII 169, RT.01/RW.08, Kel. Grogol  
Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
: +62 811 1004 809  
: Direktur Utama/ *President Director*

: Dimas Adiyasa Wiryaaatmaja  
: Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No.  
5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten  
Tangerang, Propinsi Banten.  
: Jl. Kartini VII-B No.13, RT.12/RW.04, Kel. Kartini,  
Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat  
: +62 859 5966 8138  
: Direktur/*Director*

*State that:*

1. *We are responsible for the preparation and **PT. Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak**.*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *all information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately*  
b. *The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Mei 2021/ May 28, 2021

**PT. Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak**



Hardy Satya  
Direktur Utama/ *President Director*

Dimas Adiyasa Wiryaaatmaja  
Direktur / *Director*



## Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbsda-bekasi.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No : 00066/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,  
**PT Boston Furniture Industries Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Head Office :

Menara Kuningan 11<sup>th</sup> floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No: 00066/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/V/2021

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, **PT Boston Furniture Industries Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for consolidated the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan kualifikasi atas pendapat kami, kami memberikan perhatian pada catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp. 1.981.420.219,- Kemampuan Perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matter

*Without qualifying our opinion, we draw attention to No. 36 to consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as a going concern. As discussed in Note 36 to the consolidated financial statements, the Company incurred accumulated deficits of Rp. 1,981,420,219- The Company's ability to continue as going concern depends on the matters described above. Note 36 to the consolidated financial statements also includes a summary of measures that the Company and its subsidiaries management has implemented or plans to implement in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty.*

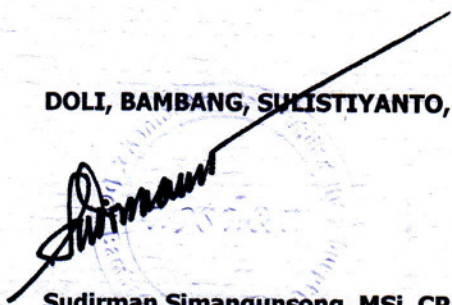


## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Seperti dijelaskan lebih lengkap dalam catatan 38 pada laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin terkena dampak material dari wabah novel coronavirus (Covid-19), yang dinyatakan sebagai pandemic global oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada bulan Maret 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut diatas.

*As more fully described in Note 38 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries may be materially impacted by the outbreak of a novel coronavirus (Covid-19), which wa declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. Our opinion is not modified with respect to this matter.*

**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**



**Sudirman Simangunsong, MSi, CPA**  
**Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824**

28 Mei 2021 / 28 May 2021

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal 31 Desember 2020  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Financial Position  
As at December 31, 2020  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	6.246.005.241	4	372.869.178	Cash and banks
Piutang usaha	180.543.271	5	860.724.975	Accounts Receivables
Piutang lain-lain	16.250.000	6	23.000.000	Other receivables
Persediaan	19.844.683.850	7	7.914.197.029	Inventory
Uang muka	15.000.000.000	8	1.278.000.000	Advance Payments
Biaya dibayar dimuka	40.749.999	9	205.026.999	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	-	10	174.999.000	Prepaid Tax
Jumlah	<u>41.328.232.361</u>		<u>10.828.817.181</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	26.073.528.392	11	14.657.901.544	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	533.282.465	28a	714.361.756	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	330.000.000	12	-	Intangible Assets
Jumlah	<u>26.936.810.857</u>		<u>15.372.263.300</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>68.265.043.218</u>		<u>26.201.080.481</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	412.720.178	13	442.881.372	Accounts payables
Utang lain-lain	37.901.797	14	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	827.510.063	15	79.675.000	Accrued expenses
Utang pajak	281.005.946	17	160.984.624	Taxes payables
Uang muka penjualan	7.930.013.912	16	5.884.700.395	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	319.180.978	18	295.219.209	Lease liabilities
Bank	7.546.620.441	19	5.553.867.491	Bank
Jumlah	<u>17.354.953.315</u>		<u>12.417.328.091</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	379.459.307	18	574.251.028	Lease liabilities
Bank	1.453.292.777	19	1.692.866.739	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2.407.587.203	29	1.955.063.372	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	<u>4.240.339.287</u>		<u>4.222.181.139</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>21.595.292.602</u>		<u>16.639.509.230</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2020 dan 2019 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.650.000.000 saham untuk 2020 dan 1.250.000.000 saham untuk tahun 2019.	16.500.000.000	21	12.500.000.000	The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2020 and 2019 with a nominal value of IDR 10 per share. Paid up capital of 1,650,000,000 shares for 2020 and 1,250,000,000 shares for 2019.
Agio Saham	32.845.000.000	22	-	Share Premium
Pendapatan komprehensif lain	(693.829.365)		(749.853.990)	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(1.981.420.219)		(2.188.574.959)	Retained Earnings (Deficit)
	<u>46.669.750.416</u>		<u>9.561.571.051</u>	
Kepentingan non-pengendali	200		200	Non controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>46.669.750.616</u>		<u>9.561.571.251</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>68.265.043.218</u>		<u>26.201.080.481</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2020  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan	23.985.876.762	23	24.693.452.477	Sales
Beban Pokok Pendapatan	<u>(14.812.196.583)</u>	24	<u>(15.975.146.829)</u>	Cost of goods sold
Laba Kotor	9.173.680.179		8.718.305.648	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(7.838.673.362)	25	(6.511.406.911)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>(96.256.341)</u>	26	<u>(208.893.028)</u>	Other income (expenses)
Rugi Usaha	1.238.750.476		1.998.005.709	Loss operation
Pendapatan keuangan	6.835.188	27	913.720	Finance income
Beban keuangan	<u>(773.738.443)</u>	27	<u>(1.039.677.083)</u>	Finance cost
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	471.847.221		959.242.346	Loss Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		28		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak final	(99.415.008)		(1.803.120)	Final tax
Pajak tangguhan	<u>(165.277.474)</u>		<u>(317.366.681)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(264.692.482)</u>		<u>(319.169.801)</u>	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>207.154.739</u>		<u>640.072.545</u>	Profit (Loss) For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	71.826.442	29b	(684.936.269)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(15.801.817)</u>		<u>171.234.067</u>	Related income tax benefit total
jumlah	<u>56.024.625</u>		<u>(513.702.202)</u>	
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>263.179.364</u>		<u>126.370.343</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	207.154.710		640.072.543	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali jumlah	<u>29</u>		<u>2</u>	noncontrolling interests total
jumlah	<u>207.154.739</u>		<u>640.072.545</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	263.179.335		126.370.341	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali jumlah	<u>29</u>		<u>2</u>	noncontrolling interests total
jumlah	<u>263.179.364</u>		<u>126.370.343</u>	
Laba (rugi) per saham dasar	0,21	20,27	0,58	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Changes In Equity  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/Shares Capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Agio saham/Premium shares	Komponen komprehensif Lain/Other comprehensive component	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Keperingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	100.000.000	12.400.000.000	-	(236.151.788)	(2.828.647.503)	9.435.200.709	-	9.435.200.709	Balance as of December 31, 2018
Pengaruh perubahan kepemilikan nonpengendali atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	200	200	Effect of ownership changes non-controlling of subsidiaries
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(513.702.202)	640.072.545	126.370.343	-	126.370.343	Comprehensive Profit (Loss) for the current year
Saldo per 31 Desember 2019	100.000.000	12.400.000.000	-	(749.853.990)	(2.188.574.958)	9.561.571.052	200	9.561.571.252	Balance as of December 31, 2019
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	4.000.000.000	32.845.000.000	56.024.625	207.154.739	37.108.179.364	-	37.108.179.364	Comprehensive Profit (Loss) for the current year
Saldo per 31 Desember 2020	100.000.000	16.400.000.000	32.845.000.000	(693.829.365)	(1.981.420.219)	46.669.750.416	200	46.669.750.616	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	26.711.371.983	23.335.852.439	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(37.239.784.882)	(20.713.669.191)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(2.089.962.165)	(2.325.880.773)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(6.125.307.933)	(5.991.923.335)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(772.851.579)	(1.039.607.566)	Payment to interest
Penerimaan lainnya	6.835.188	913.720	Other receipt
Pembayaran lainnya	(165.615.009)	(1.803.120)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(19.675.314.397)</u>	<u>(6.736.117.826)</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(12.297.229.331)	(5.254.524.221)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan aset	-	125.790.881	Disposal of asset
Perolehan aset takberwujud	(330.000.000)	-	Acquisitions of intangible asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.627.229.331)</u>	<u>(5.128.733.340)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan (pembayaran) utang bank	1.753.178.986	(3.449.997.151)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(467.150.992)	(88.864.020)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	6.750.000	3.175.675.960	Payment of other receivables
Tambahan modal disetor	-	12.400.000.000	Additional Paid-in Capital
Agio saham	36.845.000.000	-	Premium shares
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	37.901.797	(23.272.484)	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>38.175.679.791</u>	<u>12.013.542.305</u>	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	5.873.136.063	148.691.139	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>372.869.178</u>	<u>224.178.039</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>6.246.005.241</u></u>	<u><u>372.869.178</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum**

**a. Informasi umum**

PT Boston Furniture Industries Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 6 Juli 2012 dari Irene Yulia, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan sebagaimana dalam Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh Yunita Aristina, S.H, M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor, perubahan nilai nominal saham dan penambahan jabatan baru Direksi Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0348791 tanggal 21 Oktober 2019. Akta perusahaan kembali mengalami perubahan sebagaimana dalam Akta No. 523 tanggal 28 Oktober 2019 oleh Yunita Aristina, S.H, M.kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Pratama Prima Cipta menjadi PT Boston Furniture Industries. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0088235.A.H.01.02. tahun 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri furniture, perdagangan, konstruksi khusus, reparasi barang keperluan pribadi dan umum, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Kegiatan usaha perusahaan saat ini terutama dibidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan perdagangan mebel.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No. 5A Desa. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan ruang pameran untuk pemasaran di Jl. Bangka Raya No.45 Mampang Prapatan Jakarta Selatan.

Hasil produksi Perusahaan berupa mebel dengan kualitas tinggi dan menggunakan merek Blackwood.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No. 5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

**1. General**

**a. General information**

*PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 6 dated July 6, 2012 from Irene Yulia, S.H, a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 dated July 26, 2012. The Company's articles of association have been amended as stated in Deed No. 353 dated October 21, 2019 by Yunita Aristina, S.H, M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-in capital, changes in the nominal value of shares and the addition of new positions of the Company's Directors. The deed of amendment to the company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0348791 dated October 21, 2019. The company's deed has again been amended as in the Deed No. 523 dated October 28, 2019 by Yunita Aristina, S.H, M.kn., a notary in Jakarta regarding the change of company name from PT Pratama Prima Cipta to PT Boston Furniture Industries. These changes have gotendorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0088235.A.H.01.02. Tahun 2019 dated October 29, 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the furniture industry, trade, special construction, repair of personal and public goods, non-insurance financial services activities and pension funds. The company's current business activities are mainly in the field of wood-based furniture production and furniture trading.*

*The company currently has a factory location in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate Kav I.2 No. 5A Desa. Peusar Kec. Panongan Tangerang Regency, Banten Province and an exhibition hall for marketing on Jl. Bangka Raya No.45 Mampang Prapatan South Jakarta.*

*The Company's products produce high quality furniture using the Blackwood brand.*

*The company is domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate Kav I.2 No. 5A kel. Peusar Kec. Panongan Tangerang Regency, Banten Province. The company started its commercial activities in 2015.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-178/D.04/2020 tanggal 26 Juni 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.**

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yohan Satya	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hardy Satya	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	director

Sesuai dengan Akta No. 50 tanggal 28 November 2016 oleh notaris Vivi Novita Rido, S.H, M.kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yohan Satya	Commissioner
Direktur	:	Hardy Satya	director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai korporat sekretaris.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Eric Effendy	Chairman
Anggota	:	Kelik Irwantono	Member
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 75 orang dan 19 orang (tidak diaudit).

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furniture. Adapun

**b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange**

*The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-178/D.04/2020 dated June 26, 2020 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp 10 per share, at an offering price of Rp 100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.*

**c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.**

*In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H, M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

*In accordance with Deed No. 50 dated November 28, 2016 by notary Vivi Novita Rido, S.H, M.kn., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2018 is as follows:*

*In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001 / SK-BOD / BFI / I / 2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as corporate secretary.*

*In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001 / SK-BOC / BFI / I / 2020 dated January 17, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:*

*The number of the Company's employees as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were 75 and 19, respectively (unaudited).*

**d. Subsidiary**

*The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				2020	2019	2020	2019
PT Pratama Satya Prima	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	1.882.602.553	1.404.069.750
PT Pratama Satya Tunggal	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	7.498.265.071	1.277.278.000

**PT Pratama Satya Prima**

PT Pratama Satya Prima (PSP) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Prima.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PSP kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PSP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, konstruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PSP berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa, Tangerang, Banten.

**PT Pratama Satya Tunggal**

PT Pratama Satya Tunggal (PST) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Tunggal.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PST kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah

**PT Pratama Satya Prima**

PT Pratama Satya Prima (PSP) was established based on Deed No. 12 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H, M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity for PT Pratama Satya Prima.

In accordance with article 3 of the articles of association of PSP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on this statute, PSP can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorbikes, special construction, professional, scientific activities. and other technical and repair of personal items and household equipment.

PSP is domiciled and domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.

**PT Pratama Satya Tunggal**

PT Pratama Satya Tunggal (PST) was established based on Deed No. 13 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H, M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pratama Satya Tunggal.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PST, the main activities at this time are the retail trade of furniture and



## **PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PST juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, konstruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PST berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa, Tangerang, Banten.

### **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

#### **a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

#### **Struktur Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan

*retail trade of other home appliances and equipment and still based on these articles of association, PST can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorcycles, special construction, professional, scientific activities. and other technical and repair of personal items and household equipment.*

*PST is domiciled and domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.*

### **2. Summary of significant accounting policies.**

*An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.*

#### **a. Statement of compliance**

*Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

*The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

#### **Structure of the Company's Subsidiary**

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has*

memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

### **c. Prinsip konsolidasian**

#### **Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali**

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

#### **Prinsip konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas

*the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,*

### **c. Principles of consolidation**

#### **Transactions with Non-Controlling Interests**

*The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.*

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.*

#### **Principles of consolidation**

*In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.*

*Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

*An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:*

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.*

*Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income,*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

**d. Transaksi dan saldo mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

**d. Transaction and balances in foreign currency**

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

2020	2019
14.105	13.901

**e. Related party transaction and balances**

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Kas dan bank**

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**h. Persediaan dan penyisihan persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

*The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**f. Cash and bank**

*For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and bank which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.*

**g. Account receivables and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**h. Inventory and provision for supplies**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.*

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>	20	5%
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>	4	25%
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed assets**

*The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:*

Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

*Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.*

*Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.*

*An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year*



dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**l. Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**m. Pajak penghasilan**

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia

*end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.*

**k. Account payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

**l. Employee benefit obligations**

*Short-term employee benefits liabilities*

*Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.*

*Long-term employee benefits liabilities*

*Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.*

**m. Income tax**

Current tax

*Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.*

Deferred tax

*Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary*

untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Laba per saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**p. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*differences and compensable tax losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax is related to the same taxable entity and is imposed by the same tax authority.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

*Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.*

**o. Earnings per share**

*The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

**p. Segment information**

*Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:*

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

#### **q. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

##### **Aset keuangan**

###### Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

###### Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit.

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

*Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.*

#### **q. Financial instruments**

*The Group classifies financial instruments as follows:*

##### **Financial assets**

###### Initial recognition and measurement

*The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

###### SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020*

*And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya

*make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Business model assessment

*The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.*

*The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

*How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

*The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward*

*Financial assets are measured at amortized*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam

*cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".*

*Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:*

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of*

kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

#### Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya

*loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".*

#### Effective Interest Method ("EIR")

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL*

#### Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected*

*The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

*Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or*



## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

### Liabilitas Keuangan

#### Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan

*delinquency in interest or principal payments; or*

- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

### **Financial Liabilities**

#### Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

*through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method*

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**r. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**s. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**r. Events after the reporting period**

*Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.*

**s. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:*

*Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument"*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

*The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.*

*Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"*

*This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- a) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b) Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

**3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi,

*revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

*The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.*

*Adoption of PSAK No. 73 "Leases"*

*This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

*FAS No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.*

*Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.*

*The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.:*

- a) Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;*
- b) Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

**3. Use of management's estimates, judgments and assumptions**

*In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates,*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain

*judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.*

*Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.*

**Significant considerations in the application of accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

**Sources of estimated uncertainty**

*The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.*

a. Fair value of assets

*The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

b. Estimated useful lives of fixed assets

*The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam penggunaan aset.

use of assets.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

c. Fair value of financial assets and liabilities

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

d. Long term employee benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

#### 4. Kas dan bank

#### 4. Cash and banks

	2020	2019	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.922.639	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	155.847	1.472.323	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	53.998.058	356.396.855	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.042.928.697	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u>6.246.005.241</u>	<u>372.869.178</u>	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Piutang usaha**

	2020
Alvin	180.543.271
Albert Halim	-
Melinda	-
Giresh	-
Jumlah	<u>180.543.271</u>

	2020
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo	-
1 - 30 hari	-
31- 60 hari	-
61-90 hari	-
> 90 hari	180.543.271
Jumlah	<u>180.543.271</u>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

**6. Piutang lain-lain**

	2020
Pihak ketiga:	
Karyawan	16.250.000
Jumlah	<u>16.250.000</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. Persediaan**

	2020
Persediaan	
Bahan baku	708.243.718
Barang dalam proses	15.133.546.132
Barang jadi	4.002.894.000
Jumlah	<u>19.844.683.850</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

**5. Account receivables**

	2019
-	-
157.196.875	157.196.875
242.445.500	242.445.500
461.082.600	461.082.600
Jumlah	<u>860.724.975</u>

	2019
-	-
-	-
461.082.600	461.082.600
399.642.375	399.642.375
-	-
-	-
-	-
Jumlah	<u>860.724.975</u>

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

**6. Other receivables**

	2019
23.000.000	23.000.000
Jumlah	<u>23.000.000</u>

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

**7. Inventory**

	2019
998.507.925	998.507.925
5.888.052.104	5.888.052.104
1.027.637.000	1.027.637.000
Jumlah	<u>7.914.197.029</u>

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no supplies that are used as collateral. Inventories are not insured against fire, theft and other risks.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Uang muka**

	2020	2019	
Uang muka			<i>Advance payments</i>
Mesin	15.000.000.000	-	<i>Machinery</i>
Bahan baku	-	1.278.000.000	<i>Raw material</i>
Jumlah	<u>15.000.000.000</u>	<u>1.278.000.000</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok untuk pengadaan bahan baku dan pada tahun 2020 perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian mesin produksi.

**8. Advance payments**

*In 2019 the Company made advance payments to suppliers for the procurement of raw materials and in 2020 the company made advances payments for the purchase of production machines.*

**9. Biaya dibayar dimuka**

	2020	2019	
Asuransi	32.999.999	33.026.999	<i>Insurance</i>
Jasa Design	-	172.000.000	<i>Design services</i>
Lain-lain	7.750.000	-	<i>Other</i>
Jumlah	<u>40.749.999</u>	<u>205.026.999</u>	<i>Total</i>

**9. Prepaid expenses**

**10. Pajak dibayar dimuka**

	2020	2019	
Pajak Penghasilan 22	-	174.999.000	<i>Income tax art 22</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>174.999.000</u>	<i>Total</i>

**10. prepaid taxes**

**11. Aset tetap**

	2020					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>		Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>	
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	8.222.718.932	4.693.250.000	-	-	12.915.968.932	<i>Building</i>
Kendaraan	2.299.929.522	-	-	-	2.299.929.522	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	235.945.550	4.963.326.438	-	-	5.199.271.988	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	1.600.307.749	72.577.272	-	409.297.000	2.082.182.021	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>16.088.081.753</u>	<u>9.729.153.710</u>	<u>-</u>	<u>409.297.000</u>	<u>26.226.532.463</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	991.205.332	428.741.662	-	-	1.419.946.994	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Asset work in progress</i>
Bangunan	-	2.435.655.000	-	-	2.435.655.000	<i>Building</i>
Jumlah	<u>17.079.287.085</u>	<u>12.593.550.372</u>	<u>-</u>	<u>409.297.000</u>	<u>30.082.134.457</u>	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	1.178.784.638	442.589.258	-	-	1.621.373.896	<i>Building</i>
Kendaraan	895.502.560	409.966.858	-	-	1.305.469.418	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	115.235.188	64.274.755	-	-	179.509.943	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	329.071.509	255.698.904	-	8.527.021	593.297.434	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>2.518.593.895</u>	<u>1.172.529.775</u>	<u>-</u>	<u>8.527.021</u>	<u>3.699.650.691</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	303.561.625	5.393.749	-	-	308.955.374	<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>2.822.155.520</u>	<u>1.177.923.524</u>	<u>-</u>	<u>8.527.021</u>	<u>4.008.606.065</u>	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>14.257.131.565</u>				<u>26.073.528.392</u>	<i>Book value</i>

**11. Fixed assets**

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2019					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	4.532.423.577	3.690.295.355	-	-	8.222.718.932	<i>Building</i>
Kendaraan	2.218.093.162	-	454.691.190	536.527.550	2.299.929.522	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	174.781.050	61.164.500	-	-	235.945.550	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	540.455.783	1.059.851.966	-	-	1.600.307.749	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	11.194.933.572	4.811.311.821	454.691.190	536.527.550	16.088.081.753	<i>Total</i>
Aset hak guna:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	536.527.550	991.205.332	-	(536.527.550)	991.205.332	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	-	409.297.000	-	-	409.297.000	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	11.731.461.122	6.211.814.153	454.691.190	-	17.488.584.085	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	876.966.895	301.817.743	-	-	1.178.784.638	<i>Building</i>
Kendaraan	863.045.466	77.171.947	279.445.656	234.730.803	895.502.560	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	84.096.998	31.138.190	-	-	115.235.188	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	228.071.340	101.000.170	-	-	329.071.509	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	2.052.180.698	511.128.050	279.445.656	234.730.803	2.518.593.895	<i>Total</i>
Aset hak guna:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	255.410.462	282.881.966	-	(234.730.803)	303.561.625	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	-	8.527.021	-	-	8.527.021	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	2.307.591.160	802.537.037	279.445.656	-	2.830.682.541	<i>Total</i>
Nilai buku	9.423.869.962				14.657.901.544	<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	518.459.882	365.512.319	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	659.463.642	422.815.600	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	1.177.923.524	788.327.919	<i>Total</i>

**Hak atas tanah**

**Land rights**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 3 Oktober 2016 dan tanggal berakhir 3 Oktober 2044 yang berlokasi di Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 6.250 m<sup>2</sup>.

*The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of October 3, 2016 and an ending date of October 3, 2044 which is located in Peusar Village, Panongan District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 6,250 m<sup>2</sup>.*

SHGB saat ini masih terdaftar atas nama PT Pratama Prima Cipta dan dijamin dengan Hak Tanggungan kepada PT Bank Panin, Tbk. PT Pratama Prima Cipta merupakan nama terdahulu dari Perseroan.

*SHGB is currently still registered under the name of PT Pratama Prima Cipta and is guaranteed by Mortgage Rights to PT Bank Panin, Tbk. PT Pratama Prima Cipta is the former name of the Company.*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

*Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019.*

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas showroom dan pabrik yang dilakukan oleh Perusahaan.

*Construction in progress represents renovation of the showroom and factory made by the Company.*

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai

*There are no fixed assets which are not used*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset pabrik dan gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10 milyar dan Rp 10 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2020 and 2019, factory and warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 10 billion and Rp. 10 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

**12. Aset Tak Berwujud**

	2020	2019	
Perangkat lunak komputer			Computer software
saldo awal	-	-	Beginning balance
penambahan	330.000.000	-	Additions
Jumlah	330.000.000	-	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
saldo awal	-	-	Beginning balance
penambahan	-	-	Additions
Jumlah	-	-	Ending balance
Nilai buku	330.000.000	-	Net book value

Pada tahun 2020, Entitas induk membeli perangkat *Microsoft Exchange Enterprise* dari pihak ketiga, dimana perjanjian jual beli tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

**12. Intangible Assets**

In 2020, The parent entity purchased a *Microsoft Exchange Enterprise* from a third party, where the sale and purchase agreement in accordance with the agreement of the two parties.

**13. Utang Usaha**

	2020	2019	
PT. Nishindo Diraya Bhumi	94.238.500	-	PT. Nishindo Diraya Bhumi
PT Qualitech Indopiranti	75.801.715	87.041.388	PT Qualitech Indopiranti
Kurnia Jaya	51.285.000	-	Kurnia Jaya
PT. Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack	42.799.035	-	PT. Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack
Alkagra	23.238.859	24.869.210	Alkagra
PT Warna Prima Kimiatama	17.281.900	34.080.000	PT Warna Prima Kimiatama
PT Cipta Intan Persada	11.632.500	150.975.000	PT Cipta Intan Persada
PT Unitec Artha Makmur	3.872.000	14.586.000	PT Unitec Artha Makmur
TB. Mutiara Indah	2.520.000	-	TB. Mutiara Indah
PT Indofitting Lestari	-	75.526.055	PT Indofitting Lestari
Lain-lain di bawah Rp 20 juta	90.050.669	55.803.719	Others under Rp 20 million
Jumlah	412.720.178	442.881.372	Total

**13. Account payables**

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	297.978.713	397.503.799	<i>1 - 30 days</i>
31- 60 hari	114.741.465	45.377.573	<i>31- 60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	-	<i>&gt; 90 days</i>
Jumlah	<u>412.720.178</u>	<u>442.881.372</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

*All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.*

**14. Utang lain-lain****14. Other payable**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Rebursment</i> karyawan	37.901.797	-	<i>Employee rebursment</i>
Jumlah	<u>37.901.797</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

*All of these loans are denominated in Rupiah without interest expense and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.*

**15. Biaya yang masih harus dibayar****15. Accrued expenses**

	2020	2019	
Komisi designer	634.557.225	-	<i>Designer commision</i>
Jasa profesional	174.000.000	75.000.000	<i>Professional fee</i>
BPJS Tenaga kerja	11.765.034	-	<i>BPJS of Employment</i>
Sewa Kendaraan	5.333.652	-	<i>Rent vehicle</i>
Biaya Internet	1.020.500	-	<i>Internet expense</i>
BPJS Kesehatan	833.652	-	<i>BPJS Health</i>
Biaya air	-	4.675.000	<i>Water expense</i>
Jumlah	<u>827.510.063</u>	<u>79.675.000</u>	<i>Total</i>

**16. Uang muka penjualan****16. Advance sales**

	2020	2019	
Fendy	1.409.090.907	1.694.090.910	<i>Fendy</i>
Lily Liliana	1.101.047.273	-	<i>Lily Liliana</i>
Desmon	909.090.930	-	<i>Desmon</i>
PT Sungai Mas Elektrindo	447.055.000	-	<i>PT Sungai Mas Elektrindo</i>
Fanny	370.329.797	-	<i>Fanny</i>
Yvonne	349.545.000	-	<i>Yvonne</i>
Michele	270.855.300	-	<i>Michele</i>
Trimaran Indah Residence	266.000.000	-	<i>Trimaran Indah Residence</i>
Jely	239.394.000	-	<i>Jely</i>
Merry	215.940.000	-	<i>Merry</i>
Eddy	186.138.000	-	<i>Eddy</i>
Piter Gan	172.500.000	-	<i>Piter Gan</i>
Apin	168.120.000	-	<i>Apin</i>
Lulu	130.000.000	-	<i>Lulu</i>
Melvina	128.009.091	-	<i>Melvina</i>
Johan & Farida	104.173.150	-	<i>Johan &amp; Farida</i>
Melissa (Chandra Designer)	90.909.091	-	<i>Melissa (Chandra Designer)</i>
Peter & Sliky	88.356.000	-	<i>Peter &amp; Sliky</i>
Jimmy & Christine	82.355.000	-	<i>Jimmy &amp; Christine</i>
April	79.545.455	-	<i>April</i>
Siska	78.840.000	-	<i>Siska</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	2019	
Radius	75.900.000	-	Radius
Jenny	75.000.000	-	Jenny
Esther	69.658.750	-	Esther
Daisy	68.181.819	-	Daisy
PT Tangkas Cipta Optimal	68.075.000	-	PT Tangkas Cipta Optimal
Donna	67.805.000	-	Donna
Apiu	64.490.000	-	Apiu
PT Citra Shipyard - Esika	58.740.000	-	PT Citra Shipyard - Esika
Himawan & Winny	53.580.000	284.357.660	Himawan & Winny
Shirley	53.316.000	-	Shirley
PT Insan Asri Semesta	-	80.370.000	PT Insan Asri Semesta
PT Indoferro	-	874.000.000	PT Indoferro
Alvin & Ibu Jennifer	-	691.896.877	Alvin & Ibu Jennifer
Grand Mansion, Apt.	-	480.250.000	Grand Mansion, Apt.
Clara	-	391.167.046	Clara
Ken & Vendra	-	272.727.273	Ken & Vendra
Melvin	-	236.600.000	Melvin
Marlene Halim	-	230.175.000	Marlene Halim
Stephen dan Lala	-	297.563.000	Stephen dan Lala
Galina / Sacheen Lasmana	-	30.625.000	Galina / Sacheen Lasmana
PT Putra Gaya Wahana	-	53.675.000	PT Putra Gaya Wahana
Hendra	-	52.272.719	Hendra
Lain-lain di bawah Rp 50 juta	387.973.349	214.929.910	Others under Rp 50 million
Jumlah	<u>7.930.013.912</u>	<u>5.884.700.395</u>	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

*Advance sales is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.*

**17. Utang pajak**

	2020
Pajak Pertambahan Nilai	110.882.226
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	78.000.000
Pajak Penghasilan pasal 29	61.934.935
Pajak Penghasilan pasal 21	28.906.334
Pajak Penghasilan pasal 23	1.282.451
Jumlah	<u>281.005.946</u>

**17. Tax payables**

	2019	
	149.041.047	Value added tax
	1.803.120	Income tax article 4 (2)
	-	Income tax article 29
	10.140.457	Income tax article 21
	-	Income tax article 23
Jumlah	<u>160.984.624</u>	Total

**18. Liabilitas sewa**

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT BCA Finance, PT Maybank Finance dan PT Mandiri Finance pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) sampai lima (5) tahun dengan tingkat bunga 4,48% sampai dengan 8,88% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**18. Lease liabilities**

*In 2020 the Company entered into a third party financing lease agreement ("Leasing") with PT BCA Finance, PT Maybank Finance and PT Mandiri Finance, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) to five (5) years with an interest rate of 4.48% to 8.88% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.*

*The future minimum lease payments in the finance lease agreement are as follows:*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Jatuh tempo pada:			Due on:
2020	-	368.106.200	2020
2021	363.067.200	357.559.200	2021
2022	327.080.400	300.478.400	2022
2023	105.336.000	-	2023
Jumlah	795.483.600	1.026.143.800	Total
dikurangi bagian bunga	(96.843.315)	(156.673.563)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	698.640.285	869.470.237	Total cash value
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh			Section finance lease liabilities
tempo dalam waktu 1 tahun	(319.180.978)	(295.219.209)	maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	379.459.307	574.251.028	Long-term portion

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunakausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan melakukan pelunasan atas utang sewa pembiayaan terkait pembelian 1 unit mesin hot press sergiani GS120 kepada PT MNC Guna Usaha Indonesia sebesar Rp 307.630.330, pembayaran dilakukan melalui kas pada bank yang dimiliki Perusahaan dengan nomor referensi 20011700882965. Dengan dilakukannya pelunasan tersebut Perusahaan mendapatkan surat keterangan lunas dari PT MNC Guna Usaha Indonesia yang bernomor 025/MNCGUI/CFO-SRT/I/2020 tanggal 17 Januari 2020.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
- Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

On January 17, 2020, the Company made repayments for the finance lease related to the purchase of 1 unit GS120 sergiani hot press machine to PT MNC Guna Usaha Indonesia amounting to Rp 307,630,330, the payment was made through cash at a bank owned by the Company with reference number 20011700882965. The company obtained a full payment certificate from PT MNC Guna Usaha Indonesia numbered 025 / MNCGUI / CFO-SRT / I / 2020 dated January 17, 2020.

**19. Utang bank**

	2020	2019	
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	5.546.620.441	3.553.867.491	Loan Account (PRK)
Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)	1.453.292.777	1.692.866.739	Installment Fixed Loan (PTMA)
Pinjaman Berulang	2.000.000.000	2.000.000.000	Recurring Loans
Jumlah	8.999.913.218	7.246.734.230	Total
Jangka pendek	7.546.620.441	5.553.867.491	Short-term
Jangka panjang	1.453.292.777	1.692.866.739	Long-term

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan mendapat penambahan fasilitas kredit dan perubahan agunan dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

On January 17, 2018, the Company obtained a credit facility additions and changes to the collateral of PT Bank Panin Tbk with the conditions and requirements as follows:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap
Plafond	:	Rp 10.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	:	26 September 2017 s/d 26 September 2018
Suku bunga	:	10% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	Sudah dibebankan

## 2. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman berulang (PB) - Baru
Plafond	:	Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	:	Sampai dengan 26 September 2018
Suku bunga	:	10% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,5% pertahun (proporsional)

## 3. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) - Baru
Plafond	:	Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	:	5 tahun setelah PK
Suku bunga	:	10% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,5% (flat)

## 4. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Letter of credit (LC)- Tetap
Plafond	:	USD 500.000
Tujuan penggunaan	:	Jaminan pengadaan barang
Jangka waktu	:	Sampai dengan 26 September 2018
Suku bunga	:	0,125% (flat) atau minimal USD 50
Provisi kredit	:	1,5% per tahun atau minimal USD 50

## 5. Jaminan kredit:

a. Agunan sebelum perubahan

## 1. Credit facilities

Type of facility	:	Overdraft (PRK) - Fixed
Plafond	:	Rp 10.500.000.000, -
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2017 until September 26, 2018
Interest rate	:	10% per year (floating)
Credit provision	:	Already charged

## 2. Credit facilities

Type of facility	:	Recurring Loans (PB) - New
Plafond	:	Rp 2.500.000.000, -
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	until September 26, 2018
Interest rate	:	10% per year (floating)
Credit provision	:	0.5% per year (proportional)

## 3. Credit facilities

Type of facility	:	Installment Fixed Capital Loan (PTMA) - New
Plafond	:	Rp 2.500.000.000, -
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	5 years after PK
Interest rate	:	10% per year (floating)
Credit provision	:	0,5% (flat)

## 4. Credit facilities

Type of facility	:	Letter of credit (LC)- Fixed
Plafond	:	USD 500,000
The intended use	:	Guarantee of procurement of goods
Time period	:	until September 26, 2018
Interest rate	:	0.125% (flat) or at least USD 50
Credit provision	:	1.5% per year or at least USD 50

## 5. Credit guarantee:

a. Collateral before the change

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. Agunan fasilitas pinjaman rekening koran (PRK)  
Satu unit rumah tinggal dan pabrik dengan luas tanah 1,780 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.092 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Toapekong No. 30A RT 003/011, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan surat hak milik (SHM) No.190 atas nama Senoarto Tanudjaja. Atas agunan telah dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 3.600.000.000,- hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 9.000.000.000,- sehingga hak tanggungan sebesar Rp 12.600.000.000,-
- b. Agunan fasilitas LC  
Aguan fasilitas LC berupa cash margin 100% atau bisa digantikan dengan deposito berjangka Bank Panin dengan nilai 100% (dalam mata uang yang sama) yang akan dibuka atas nama Perusahaan.
- b. Agunan setelah perubahan
- a. Agunan fasilitas PRK, PB dan PTMA  
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 atas nama perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000, -.
- b. Agunan fasilitas LC  
Aguan fasilitas LC berupa cash margin 100% atau bisa digantikan dengan deposito berjangka Bank Panin dengan nilai 100% (dalam mata uang yang sama) yang akan dibuka atas nama Perusahaan.
6. Persyaratan – persyaratan
- a. Perjanjian kredit dan pengikatan agunan dilaksanakan secara notariil.
- b. Seluruh agunan yang insurable wajib di asuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan lain wajib dialihkan kepada perusahaan yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- c. Syarat pencairan PTMA
1. Melampirkan tanda terima uang nasabah (TTUN)
  2. Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan
- d. Syarat pelunasan PTMA
1. Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke PT Bank Panin secara tertulis 3 hari kerja sebelum
- a. Collateral overdraft facility (PRK)  
*One residential unit and factory with a land area of 1,780 m<sup>2</sup> and a building area of 1,092 m<sup>2</sup>, located on Jl. Toapekong No. 30A RT 003/011, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, South Jakarta with the letter property rights (SHM) 190 on behalf of Senoarto Tanudjaja. For collateral, a security right of rank I of Rp. 3,600,000,000 has been installed with a mortgage of Rp. 9,000,000,000, - so the right to a mortgage is Rp. 12,600,000,000.*
- b. Collateral LC facility  
*LC facility in the form of cash collateral margin of 100% or can be replaced with Panin Bank deposits with a value of 100% (in the same currency) which will be opened on behalf of the Company.*
- b. Collateral after change
- a. Collateral for PRK, PB and PTMA facilities  
*1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m<sup>2</sup> located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on behalf of the company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.*
- b. Collateral LC facility  
*Collateral for the LC facility is in the form of 100% cash margin or can be replaced with a Panin Bank time deposit with a value of 100% (in the same currency) which will be opened in the name of the Company.*
6. Requirements
- a. The credit agreement and collateral binding are carried out in a notarized manner.
- b. All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT Bank Panin Tbk with a banker's clause of PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured to another company must be transferred to a company appointed by PT Bank Panin Tbk if the coverage period is due.
- c. PTMA disbursement terms
1. Attach a receipt for customer money (TTUN)
  2. Attach a letter of application for disbursement at least 1 day before disbursement
- d. PTMA settlement terms
1. Full or partial repayment must be informed to PT Bank Panin in writing 3 working days prior to settlement



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- pelunasan
2. Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp 100.000.000,-
- e. Syarat pencairan fasilitas pinjaman berulang (PB)
1. Melampirkan tanda terima uang nasabah (TTUN)
  2. Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan
  3. Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak / surat penawaran yang telah disetujui oleh pembeli
  4. Minimal pencairan sebesar Rp 200.000.000,-
- f. Syarat pelunasan fasilitas pinjaman berulang (PB). Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 bulan setelah pencairan
- g. Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk dimana beban menjadi tanggungan perusahaan.
- h. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk
- i. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit bank lain (takeover) akan dikenakan denda sebesar 2% dari plafond pinjaman
- j. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk
7. Hal hal yang dilarang
- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
  - b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan perusahaan kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada PT Bank Panin Tbk sebagai jaminan.
  - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayar ke pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
  - d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi transaksi lain yang lazim dilakukan dalam
2. *Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of IDR 100,000,000*
- e. *Requirements for disbursement of recurring loan facilities (PB)*
1. *Attach a receipt for customer money (TTUN)*
  2. *Attach a letter of application for disbursement at least 1 day before disbursement*
  3. *Maximum disbursement of 70% of the contract / offer letter that has been approved by the buyer*
  4. *Minimum disbursement of IDR 200,000,000*
- f. *Terms of repayment of recurring loan facilities (PB). Repayment of PB aksep is done a maximum of 7 months after disbursement*
- g. *Conduct collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk through an appraiser appointed by PT Bank Panin Tbk where the expense is borne by the company.*
- h. *The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk*
- i. *Repayment of credit facilities where the source of funds comes from another bank's credit facility (takeover) will be subject to a fine of 2% of the loan limit*
- j. *Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk*
7. *Negative covenant*
- a. *Selling or in other ways transferring rights or leasing / giving up the use of all or part of the company's assets / assets, both movable and immovable, except for the purpose of running the company's daily business.*
  - b. *Guarantee / collateralize the company's assets to other people / parties, except for pledging / collateralizing assets to PT Bank Panin Tbk as collateral.*
  - c. *Entering into agreements that may result in the company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the company's day-to-day business.*
  - d. *Guarantee, directly or indirectly, other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or billing for other transactions commonly carried out in running a business.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

menjalankan usaha.

- e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

**1. Fasilitas kredit:**

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap
Plafond	:	Rp 10.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	:	26 Desember 2018 sampai dengan 26 Desember 2019
Suku bunga	:	10,75% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	Sudah dibebankan

**2. Fasilitas kredit:**

Jenis fasilitas	:	Pinjaman berulang (PB) - Baru
Plafond	:	Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	:	26 Desember 2018 sampai dengan 26 Desember 2019
Suku bunga	:	10,75% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,5% pertahun (proporsional)

**3. Fasilitas kredit:**

Jenis fasilitas	:	Letter of credit (LC)- Tetap
Plafond	:	USD 500.000
Tujuan penggunaan	:	Jaminan pengadaan barang
Jangka waktu	:	26 Desember 2018 sampai dengan 26 Desember 2021
Suku bunga	:	0,125% (flat) atau minimal USD 50
Provisi kredit	:	1,5% per tahun atau minimal USD 50

**4. Jaminan Kredit:**

- a. Agunan fasilitas PRK dan PB  
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten

- e. Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of running the company's day-to-day business.

On December 26, 2018, the Company extended the credit facility from PT Bank Panin Tbk with the following terms and conditions:

**1. Credit facilities**

Type of facility	:	Overdraft (PRK) - Fixed
Plafond	:	Rp 10.500.000.000, -
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	December 26, 2018 until December 26, 2019
Interest rate	:	10,75% per year (floating)
Credit provision	:	Already charged

**2. Credit facilities**

Type of facility	:	Recurring Loans (PB) - New
Plafond	:	Rp 2.500.000.000, -
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	December 26, 2018 until December 26, 2019
Interest rate	:	10,75% per year (floating)
Credit provision	:	0.5% per year (proportional)

**3. Credit facilities**

Type of facility	:	Letter of credit (LC)- Fixed
Plafond	:	USD 500.000
The intended use	:	Guarantee of procurement of goods
Time period	:	December 26, 2018 until December 26, 2021
Interest rate	:	0.125% (flat) or at least USD 50
Credit provision	:	1.5% per year or at least USD 50

**4. Credit guarantee:**

- a. Collateral for PRK and PB facilities  
1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m2 located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- dengan SHGB No.01209 atas nama perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000, -.
- b. Agunan fasilitas LC  
Agunan fasilitas LC berupa cash margin 100% atau bisa digantikan dengan deposito berjangka Bank Panin dengan nilai 100% (dalam mata uang yang sama) yang akan dibuka atas nama perusahaan.
5. Persyaratan-persyaratan
- a. Perjanjian kredit dan pengikatan agunan dilaksanakan secara notariil.
- b. Seluruh agunan yang insurable wajib di asuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan lain wajib dialihkan kepada perusahaan yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- c. Syarat pencairan PTMA
1. Melampirkan tanda terima uang nasabah (TTUN).
  2. Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan.
- d. Syarat pelunasan PTMA
1. Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke PT Bank Panin Tbk secara tertulis 3 hari kerja sebelum pelunasan.
  2. Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp 100.000.000,-.
- e. Syarat pencairan fasilitas pinjaman berulang (PB)
1. Melampirkan tanda terima uang nasabah (TTUN).
  2. Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan.
  3. Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak / surat penawaran yang telah disetujui oleh pembeli.
  4. Minimal pencairan sebesar Rp 200.000.000,-.
- f. Syarat pelunasan fasilitas pinjaman berulang (PB). Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 bulan setelah pencairan.
- g. Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk dimana beban menjadi tanggungan perusahaan.
- h. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk.
- behalf of the company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.*
- b. *Collateral for LC facilities*  
*Collateral for the LC facility is in the form of 100% cash margin or can be replaced with a Panin Bank time deposit with a value of 100% (in the same currency) which will be opened on behalf of the company.*
5. *Requirements*
- a. *The credit agreement and collateral binding are carried out in a notarized manner.*
- b. *All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT Bank Panin Tbk with a banker's clause of PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured to another company must be transferred to a company appointed by PT Bank Panin Tbk if the coverage period is due.*
- c. *PTMA disbursement terms*
1. *Attach a receipt for customer money (TTUN)*
  2. *Attach a letter of application for disbursement at least 1 day before disbursement*
- d. *PTMA settlement terms*
1. *Full or partial repayment must be informed to PT Bank Panin in writing 3 working days prior to settlement*
  2. *Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of IDR 100,000,000*
- e. *Requirements for disbursement of recurring loan facilities (PB)*
1. *Attach a receipt for customer money (TTUN)*
  2. *Attach a letter of application for disbursement at least 1 day before disbursement*
  3. *Maximum disbursement of 70% of the contract / offer letter that has been approved by the buyer*
  4. *Minimum disbursement of IDR 200,000,000*
- f. *Terms of repayment of recurring loan facilities (PB). Repayment of PB aksep is done a maximum of 7 months after disbursement*
- g. *Conduct collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk through an appraiser appointed by PT Bank Panin Tbk where the expense is borne by the company.*
- h. *The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- i. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit bank lain (takeover) akan dikenakan denda sebesar 2% dari plafond pinjaman.
  - j. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk
6. Hal-hal yang dilarang
- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
  - b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan perusahaan kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada PT Bank Panin Tbk sebagai jaminan
  - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayar ke pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari
  - d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha
  - e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari hari

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap
Plafond	:	Rp 10.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	:	sampai dengan 26 September 2020
Suku bunga	:	10,25% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	Sudah dibebankan

2. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman berulang (PB) - Baru
Plafond	:	Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam

- i. *Repayment of credit facilities where the source of funds comes from another bank's credit facility (takeover) will be subject to a fine of 2% of the loan limit*
- j. *Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk*

6. *Negative covenant*

- a. *Selling or in other ways transferring rights or leasing / giving up the use of all or part of the company's assets / assets, both movable and immovable, except for the purpose of running the company's daily business.*
- b. *Guarantee / collateralize the company's assets to other people / parties, except for pledging / collateralizing assets to PT Bank Panin Tbk as collateral.*
- c. *Entering into agreements that may result in the company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the company's day-to-day business.*
- d. *Guarantee, directly or indirectly, other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or billing for other transactions commonly carried out in running a business.*
- e. *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of running the company's day-to-day business.*

*On October 25, 2019, the Company extended the credit facility from PT Bank Panin Tbk with the following terms and conditions:*

1. *Credit facility*

<i>Type of facility</i>	:	<i>Overdraft (PRK) - Fixed</i>
<i>Plafond</i>	:	<i>Rp 10.500.000.000, -</i>
<i>The intended use</i>	:	<i>Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture</i>
<i>Time period</i>	:	<i>Until September 26, 2020</i>
<i>Interest rate</i>	:	<i>10,25% per year (floating)</i>
<i>Credit provision</i>	:	<i>Already charged</i>

2. *Credit facility*

<i>Type of facility</i>	:	<i>Recurring Loans (PB) - New</i>
<i>Plafond</i>	:	<i>Rp 2.500.000.000, -</i>
<i>The intended use</i>	:	<i>Working capital in the</i>



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

bidang usaha  
 pembuatan dan  
 perdagangan furniture

Jangka waktu : 26 Oktober 2019  
 sampai dengan 26  
 September 2020

Suku bunga : 10,25%  
 (floating) pertahun

Provisi kredit : 0,5%  
 (proporsional) pertahun

*business of  
 manufacturing and  
 trading of furniture*

*Time period : October 26, 2019 until  
 September 26, 2020*

*Interest rate : 10,25% per year  
 (floating)*

*Credit provision : 0.5% per year  
 (proportional)*

**3. Jaminan kredit**

1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000,-.

**3. Credit guarantee:**

*1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m2 located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on behalf of the Company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.*

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan melakukan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia, Tbk terkait dengan perubahan nama perusahaan yang dahulu bernama PT Pratama Prima Cipta menjadi PT Boston Furniture Industries. Addendum ini di aktakan oleh notaris Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn., dengan Akta No. 362 untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Akta No. 363 untuk fasilitas Pinjaman Berulang dan Akta No. 364 untuk fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran.

*On December 13, 2019, the Company entered into a Credit Agreement Addendum with PT Bank Pan Indonesia, Tbk in connection with the change in the name of the company which was formerly known as PT Pratama Prima Cipta to PT Boston Furniture Industries. This addendum is notarized by notary Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn., with Deed No. 362 for Current Account Loan facilities, Deed No. 363 for Recurring Loan facilities and Deed No. 364 for the Installment Capital Fixed Loan facility.*

Pada tanggal 02 Juli 2020, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

*On July 02, 2020, the Company extended the credit facility from PT Bank Panin Tbk with the following terms and conditions:*

**1. Fasilitas kredit:**

Jenis fasilitas : Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap

Plafond : Rp 10.500.000.000, -

Tujuan penggunaan : Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture

Jangka waktu : sampai dengan 02 Juli 2021

Suku bunga : 9,5%  
 (floating) pertahun

Provisi kredit : 0,5% Pertahun

**1. Credit facility**

*Type of facility : Overdraft (PRK) - Fixed*

*Plafond : Rp 10.500.000.000, -*

*The intended use : Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture*

*Time period : Until July 02, 2021*

*Interest rate : 9,5% per year (floating)*

*Credit provision : 0,5% per year*

**2. Fasilitas kredit**

Jenis fasilitas : Pinjaman berulang (PB) - Baru

Plafond : Rp 2.500.000.000, -

Tujuan penggunaan : Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture

Jangka waktu : 02 Juli 2020 sampai dengan 02 Juli 2021

Suku bunga : 9,5%  
 (floating) pertahun

**2. Credit facility**

*Type of facility : Recurring Loans (PB) - New*

*Plafond : Rp 2.500.000.000, -*

*The intended use : Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture*

*Time period : July 02, 2020 until July 02, 2021*

*Interest rate : 9,5% per year (floating)*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi kredit : 0,5% pertahun  
 (proporsional)

Credit provision : 0.5% per year  
 (proportional)

3. Jaminan kredit  
 1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000,-.

3. Credit guarantee:  
 1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m<sup>2</sup> located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on behalf of the Company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.

**20. Kepentingan Non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak diungkapkan karena nilainya tidak material, dimana persentase kepemilikan saham non-pengendali atas ekuitas entitas anak sebesar 0,00002% atau ekuivalen Rp 200.

**20. Non-controlling interest**

Non-controlling interest in the equity of the consolidated subsidiaries in the consolidated financial statements was not disclosed because the value was immaterial, where the percentage of non-controlling share ownership in the equity of the subsidiary was 0.00002% or equivalent to Rp 200.

**21. Modal saham**

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H, M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000,- menjadi Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp 100.000.000,- yang terbagi atas 100 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- menjadi Rp 50.000.000.000,- yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100.000.000,- menjadi Rp 12.500.000.000,-
- Mengeluarkan saham baru sebanyak 1.240.000.000 dengan nilai nominal Rp 10,- dengan nilai seluruhnya Rp 12.400.000.000,-

Akta perubahan Perusahaan mengenai peningkatan modal dasar perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0348791 tanggal 21 Oktober 2019.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**21. Share capital**

In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H, M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

- Approved changes in the nominal value of shares from IDR 1,000,000 to IDR 10,-
- Approved an increase in the company's authorized capital from IDR 100,000,000 which is divided into 100 shares with a nominal value of IDR 1,000,000 to IDR 50,000,000,000 which is divided into 5,000,000,000 shares with a nominal value of IDR 10, -
- Approved the increase in issued and paid-up capital from IDR 100,000,000 to IDR 12,500,000,000
- Issued 1,240,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10, - with a total value of Rp 12,400,000,000, -

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0348791 dated October 21, 2019.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2019 is as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
		%	(Rp)
Hardy Satya	625.000.000	50,0%	6.250.000.000
Yohan Satya	625.000.000	50,0%	6.250.000.000
	<u>1.250.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>12.500.000.000</u>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
		%	Rp
Hardy Satya	625.000.000	37,88%	6.250.000.000
Yohan Satya	625.000.000	37,88%	6.250.000.000
Sylviana Devi Kaharudin	227.350.000	13,78%	2.273.500.000
William Martaputra	86.814.600	5,26%	868.146.000
Masyarakat/ public	85.835.400	5,20%	858.354.000
Jumlah/Total	<u>1.650.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.500.000.000</u>

**22. Agio Saham**

**22. Shares Premium**

Harga saham/ shares price	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 40.000.000.000
Nilai nominal saham/ share capital at par value	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 10,-	Rp 4.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ share premium initial public offering			Rp 36.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ net of share emission cost			Rp 3.155.000.000
Total agio saham/ Total share premium			<u>Rp 32.845.000.000</u>

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

**23. Penjualan**

**23. Sales**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan	23.985.876.761	24.693.452.477	Sales
Jumlah	<u>23.985.876.761</u>	<u>24.693.452.477</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

**24. Beban pokok penjualan**

**24. Cost of goods sold**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku			Raw material
Saldo awal	998.507.925	956.783.303	Beginning balance
Pembelian bahan baku	23.378.322.826	10.027.329.094	Raw material purchase
Upah buruh langsung	2.483.476.238	2.458.914.500	Direct labor
Beban pabrikasi	880.884.339	705.030.482	Manufacturing expenses
Saldo akhir	(708.243.718)	(998.507.925)	Ending balance
jumlah beban Produksi	<u>27.032.947.610</u>	<u>13.149.549.454</u>	Total production cost
Barang dalam proses			Goods in process
Saldo awal	5.888.052.104	1.821.336.479	Beginning balance
Saldo akhir	(15.133.546.132)	(5.888.052.104)	Ending balance
Jumlah beban pokok produksi	<u>17.787.453.582</u>	<u>9.082.833.829</u>	Total cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal	1.027.637.000	7.919.950.000	Beginning balance
Saldo akhir	(4.002.894.000)	(1.027.637.000)	Ending balance
Jumlah beban pokok penjualan	<u>14.812.196.582</u>	<u>15.975.146.829</u>	Total cost of goods sold

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.*

Beban Pabrikasi dialokasikan sebagai berikut :

*Factory overhead cost are allocated as follows:*

	2020	2019	
Beban penyusutan	518.459.882	365.512.319	<i>Depreciation expenses</i>
Beban utilitas	78.125.364	280.165.896	<i>Utility expenses</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan	284.299.093	59.352.267	<i>Repair, and maintenance expenses</i>
Jumlah	<u>880.884.339</u>	<u>705.030.482</u>	<i>Total</i>

**25. Beban usaha****25. Operating expenses**

	2020	2019	
Komisi	1.841.131.297	982.787.539	<i>Commission</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.800.700.398	2.550.221.296	<i>Salaries and employee benefits</i>
Sewa	833.800.000	816.650.000	<i>Rent</i>
Penyusutan	659.463.642	422.815.600	<i>Depreciation</i>
Beban manfaat karyawan	590.550.273	561.664.028	<i>Employee benefit expenses</i>
Bensin, parkir dan tol	391.567.752	192.977.597	<i>Fuel, parking and tolls</i>
Jasa profesional	388.000.000	219.500.000	<i>Professional fee</i>
Pajak	370.378.006	232.969.995	<i>Tax</i>
Iklan, Marketing dan Promosi	156.758.842	-	<i>Advertisement, Marketing, and Promotion</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	93.818.513	58.592.145	<i>Office supplies and equipment</i>
Legalitas	80.943.200	10.380.000	<i>Legality</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	65.576.347	37.304.761	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas	55.462.234	5.581.068	<i>Business travel</i>
Telekomunikasi dan internet	45.790.890	51.001.130	<i>Telecommunication and internet</i>
Asuransi	44.027.000	48.272.139	<i>Insurance</i>
Pengiriman, pos dan meterai	42.692.268	49.541.000	<i>Shipping, post and seal</i>
Retribusi, sumbangan dan jamuan	-	51.423.990	<i>Retribution, donations and entertainment</i>
Lain-lain	378.012.700	219.724.623	<i>Other</i>
Jumlah	<u>7.838.673.362</u>	<u>6.511.406.911</u>	<i>Total</i>

**26. Pendapatan (beban) lain-lain****26. Other income (expenses)**

	2020	2019	
Pendapatan Lain-lain	3.859	202.350	<i>Other income</i>
Beban Adm. Bank & Buku Cek/Giro	(96.260.200)	(159.640.725)	<i>Bank Administration Expenses</i>
Rugi penjualan aset	-	(49.454.653)	<i>Loss on sales of assets</i>
Jumlah beban lain-lain	<u>(96.256.341)</u>	<u>(208.893.028)</u>	<i>Total Other expenses</i>

**27. Pendapatan (beban) keuangan****27. Finance income (expenses)**

	2020	2019	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<i>Finance income</i>
Pendapatan bunga	6.835.188	913.720	<i>Interest income</i>
<u>Beban keuangan</u>			<i>Finance cost</i>
Beban bunga	(772.851.579)	(1.039.607.566)	<i>Interest expenses</i>
Pajak bunga tabungan	(886.864)	(69.518)	<i>Savings interest tax</i>
sub jumlah beban keuangan	<u>(773.738.443)</u>	<u>(1.039.677.084)</u>	<i>sub total finance cost</i>
Jumlah	<u>(766.903.255)</u>	<u>(1.038.763.364)</u>	<i>Total</i>



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. Pajak penghasilan**

**28. Income tax**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

*Tax benefits (expenses) :*

	2020	2019	
Pajak kini	(99.415.009)	(1.803.120)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(165.277.475)	(317.366.681)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(264.692.484)</u>	<u>(319.169.801)</u>	<i>Total tax benefit (expense)</i>

**Pajak kini**

***Current tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:*

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	471.847.221	959.242.344	<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	<u>(290.610.001)</u>	<u>(23.054.000)</u>	<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>181.237.220</u>	<u>936.188.344</u>	<i>Profit before income tax expense the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban manfaat karyawan	590.550.273	561.664.028	<i>Post-employment benefit</i>
	<u>590.550.273</u>	<u>561.664.028</u>	
Beda tetap :			<i>Permanent differences:</i>
Beban Iklan, Marketing dan Promosi	145.643.100	51.423.990	<i>Advertising, Marketing and Promotion Expenses</i>
Pajak	371.264.870	238.159.995	<i>Tax</i>
Lain-lain	58.805.438	44.608.114	<i>Other</i>
Penghasilan jasa giro	(5.689.379)	(913.720)	<i>Income checking services</i>
	<u>570.024.029</u>	<u>333.278.378</u>	
Laba fiskal	<u>1.341.811.522</u>	<u>1.831.130.751</u>	<i>Fiscal profit</i>
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			<i>Fiscal loss that can be compensated for the next period:</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal loss</i>
2018	-	(2.733.514.400)	<i>2018</i>
2019	(902.383.650)		<i>2019</i>
Jumlah	<u>439.427.872</u>	<u>(902.383.650)</u>	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Perusahaan (tidak final)	84.581.492	-	<i>The Company (not final)</i>
Entitas anak (tidak final)	8.045.928	-	<i>Subsidiaries (not final)</i>
Entitas anak (final)	6.787.590	1.803.120	<i>Subsidiaries (final)</i>
Jumlah	99.415.009	1.803.120	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			<i>Income tax expense Company is not final</i>
Perhitungan pajak penghasilan			<i>The calculation of income tax</i>
Penghasilan dengan fasilitas	109.931.349	-	<i>Income with facilities</i>
Penghasilan non fasilitas	329.495.651	-	<i>Non-facility income</i>
	<u>439.427.000</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Current year income tax</i>
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	12.092.448	-	<i>50% x 22% x Income with facilities</i>
22% x Penghasilan non fasilitas	72.489.043	-	<i>22% x Non-facility income</i>
Pajak penghasilan tahun berjalan	84.581.492	-	<i>Current year income tax</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.218.000	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak terutang	<u>59.363.492</u>	<u>-</u>	<i>Tax payable</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	2019	
Pendapatan konsolidasian	36.644.285.399	24.963.452.477	Revenue consolidated
Pendapatan entitas anak	(17.457.314.464)	(360.624.000)	Revenue subsidiary
Pendapatan induk	19.186.970.935	24.602.828.477	Revenue parent
Pajak kini entitas induk	84.581.492	-	Current tax parent entity
Entitas Anak			Subsidiaries
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	6.787.590	1.803.120	Rate 0,5% PP 23 year 2018
Pajak kini entitas anak	8.045.928	-	Current tax subsidiaries
Jumlah	99.415.009	1.803.120	Total

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.*

a. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. *Differed tax asset*

*The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized to profit or loss for the period</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized to other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ <i>adjustment in respect of deferred income tax of previous years</i>	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rugi fiskal	225.595.912	(339.198.536)	-	113.602.624	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	488.765.844	129.921.060	15.801.817	(101.206.256)	533.282.465	Employee benefit
Jumlah	714.361.756	(209.277.476)	15.801.817	12.396.368	533.282.465	Total

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif/ <i>Credited (charged) to comprehensive income</i>	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rugi fiskal	683.378.600	(457.782.688)	-	225.595.912	Fiscal losses
Imbalan kerja karyawan	177.115.769	140.416.007	171.234.068	488.765.844	Employee benefits
Jumlah	860.494.369	(317.366.681)	171.234.068	714.361.756	Total

**29. Liabilitas imbalan kerja**

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**29. Employee benefits liabilities**

*The calculation of the Group's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2020 and 2019 using the following assumptions:*

	2020	2019	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age
Metode	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	Method
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun	Salary increase rate
Bunga teknis	6,83% per tahun	7,67% per tahun	Technical interest
Mortality	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality
Jumlah karyawan	46 orang	75 orang	Total of employees

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2020 is as follows:*

	<u>Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ The increase in the discount rate of 1%</u>	<u>Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The decrease in the discount rate of 1%</u>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee</i>	2.103.074.212	2.770.817.418
	<u>Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ The increase rate of salary increase of 1%</u>	<u>Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The decreased levels of salary increase 1%</u>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee</i>	2.756.068.288	2.108.559.124

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

*a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	440.596.912	502.932.439	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	149.953.361	58.731.589	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	<u>590.550.273</u>	<u>561.664.028</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

*The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

*b. Amount recognized in other comprehensive income:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	71.826.442	(684.936.269)	<i>Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	<u>71.826.442</u>	<u>(684.936.269)</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo pada awal tahun	1.955.063.372	708.463.075	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	(66.200.000)	-	<i>Actual benefit payment</i>
Biaya jasa kini	440.596.912	502.932.439	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	149.953.361	58.731.589	<i>Interest Cost</i>
Pendapatan komprehensif lain	(71.826.442)	684.936.269	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>2.407.587.203</u>	<u>1.955.063.372</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

*Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2020 and 2019 have complied with Law No. 13 of 2003.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Laba per saham dasar**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai nominal semula	10	10
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.250.000.000	1.250.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.250.000.000	216.666.667
Laba (rugi) bersih entitas induk	263.179.334	126.370.340
Laba (rugi) per saham	<u>0,21</u>	<u>0,58</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**31. Informasi segmen****Segmen Usaha**

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industry furniture.

**32. Transaksi dengan pihak berelasi****a. Sifat berelasi**

Hardy dan Yohan adalah pemegang saham perusahaan.

**b. Remunerasi personil manajemen kunci**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 675.000.000 dan Rp 656.000.000.

**c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi**

Perusahaan tidak mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

**33. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas sewa pembiayaan	366.269.400	957.289.932
Jumlah	<u>366.269.400</u>	<u>957.289.932</u>

**30. Earnings per share**

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2020	2019
Nilai nominal semula	10	10
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) basis per saham aslinya	1.250.000.000	1.250.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) basis per saham restated	1.250.000.000	216.666.667
Laba (rugi) bersih entitas induk	263.179.334	126.370.340
Laba (rugi) per saham	<u>0,21</u>	<u>0,58</u>

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2020 and 2019.

**31. Segment information****Business segment**

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

**32. Transactions with related parties****a. The nature of related**

Hardy and Yohan are shareholders of the company.

**b. Remuneration of key management personnel**

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019 respectively is Rp 675,000,000 and Rp 656,000,000.

**c. Balances and transactions of related parties**

The Company does not has non-trade transactions with related parties.

**33. Activities not affecting cash flows**

In the year ended December 31, 2020 and 2019 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas sewa pembiayaan	366.269.400	957.289.932
Jumlah	<u>366.269.400</u>	<u>957.289.932</u>



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

*Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:*

	01 Januari 2020 / January 01, 2020	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	7.246.734.230	1.753.178.988	-	8.999.913.218
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	869.470.237	(467.150.992)	296.321.040	698.640.285
Jumlah / <i>Total</i>	<u>8.116.204.467</u>	<u>1.286.027.995</u>	<u>296.321.040</u>	<u>9.698.553.503</u>
	01 Januari 2019 / January 01, 2019	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	10.696.731.381	(3.449.997.151)	-	7.246.734.230
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	46.569.445	(88.864.020)	911.764.811	869.470.237
Jumlah / <i>Total</i>	<u>10.743.300.827</u>	<u>(3.538.861.170)</u>	<u>911.764.811</u>	<u>8.116.204.467</u>

**34. Perikatan dan perjanjian**

a. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Prima (PSP) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PSP dan akan berlangsung terus sepanjang PSP melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (invoice) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50 % (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30 % (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20 % (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

b. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Tunggal (PST) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PST dan akan berlangsung terus sepanjang PST melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (invoice) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50 % (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang

**34. Alliances and agreements**

a. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Prima (PSP) as a seller of products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PSP and will continue as long as PSP carries out its business activities, unless otherwise stipulated by this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- 50% (fifty percent) at the latest before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

b. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Tunggal (PST) in the form of selling products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PST and will continue as long as PST conducts its business activities, unless otherwise stipulated under this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- in the amount of 50% (fifty percent) not later than before the production of the

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30 % (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20 % (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- *Goods for Sale is carried out; and*
- *30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and*
- *20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.*

### 35. Manajemen risiko keuangan

#### a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai

### 35. Financial risk management

#### a. Factors and financial risk management policy

*In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:*

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

*In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikasi yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	
Kas dan bank	6.246.005.241	6.246.005.241	372.869.178	372.869.178	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha	180.543.271	180.543.271	860.724.975	860.724.975	<i>Account receivable</i>
Piutang lain-lain	16.250.000	16.250.000	23.000.000	23.000.000	<i>Other receivable</i>
Jumlah	<u>6.442.798.512</u>	<u>6.442.798.512</u>	<u>1.256.594.153</u>	<u>1.256.594.153</u>	<i>Total</i>

**Risiko likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

*hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*

- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

**Credit Risk**

*The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.*

*Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.*

*At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.*

*The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

31 Desember 2020 / 31 December 2020						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	412.720.178	-	-	-	412.720.178	Account payables
Utang lain-lain	37.901.797	-	-	-	37.901.797	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	827.510.063	-	-	-	827.510.063	Accrued expense
Utang pajak	281.005.946	-	-	-	281.005.946	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	319.180.978	379.459.307	-	-	698.640.285	Lease payable
Utang bank	7.546.620.441	1.453.292.777	-	-	8.999.913.218	Bank loan
Jumlah	<u>9.424.939.403</u>	<u>1.832.752.084</u>	-	-	<u>11.257.691.487</u>	Total

31 Desember 2019 / 31 December 2019						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/Less than 1	1-2 tahun/ Years	2-5 tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun/More than 5	Jumlah/ Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	442.881.372	-	-	-	442.881.372	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	79.675.000	-	-	-	79.675.000	Accrued expense
Utang pajak	160.984.624	-	-	-	160.984.624	Tax payables
Utang sewa pembiayaan	295.219.209	574.251.028	-	-	869.470.237	Lease Payables
Utang bank	5.553.867.491	1.692.866.739	-	-	7.246.734.230	Bank loan
Jumlah	<u>6.532.627.696</u>	<u>2.267.117.767</u>	-	-	<u>8.799.745.463</u>	Total

**Risiko suku bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / 31 December 2020	31 Desember 2019 / 31 December 2019	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	7.240.981	10.291.514	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(7.240.981)	(10.291.514)	Decrease in points (+100)

**Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik**

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun

**Interest rate risk**

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

**Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions**

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.



belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

	2020		2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan bank	6.246.005.241	6.246.005.241	372.869.178	372.869.178	Financial Assets Cash and banks
Piutang usaha	180.543.271	180.543.271	860.724.975	860.724.975	Account receivables
Piutang lain-lain	16.250.000	16.250.000	23.000.000	23.000.000	Other receivables
	<u>6.442.798.512</u>	<u>6.442.798.512</u>	<u>1.256.594.153</u>	<u>1.256.594.153</u>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang usaha	412.720.178	412.720.178	442.881.372	442.881.372	Financial Liabilities Account payables
Utang lain-lain	37.901.797	37.901.797	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	827.510.063	827.510.063	79.675.000	79.675.000	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	698.640.285	698.640.285	869.470.237	869.470.237	Lease payable
Utang Bank	8.999.913.218	8.999.913.218	7.246.734.230	7.246.734.230	Loan payable
Utang pajak	281.005.946	281.005.946	160.984.624	160.984.624	Tax payable
	<u>11.257.691.487</u>	<u>11.257.691.487</u>	<u>8.799.745.463</u>	<u>8.799.745.463</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang bank	8.999.913.218	7.246.734.230	Bank loan
Ekuitas	46.669.750.416	9.561.571.051	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,19	0,76	Adjusted leverage ratio

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*The Adjusted Leverage Ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

**36. Saldo Defisit**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.981.420.219 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.188.574.958,-. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Memperkuat organisasi dan pembentukan team Business Development
- Memberikan pelatihan/training untuk memperkuat sumber daya manusia
- Memperbaiki kualitas pelayanan
- Penetrasi dan memperluas jaringan pemasaran dan promosi melalui trade show dan media digital

**37. Kontinjensi**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**38. Kejadian luar biasa**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan

**36. Deficit**

*The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on December 31, 2020 amounting to Rp 1,981,420,219 and December 31, 2019 amounting to Rp. 2,188,574,958,-. The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.*

*Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.*

*The Company has and will continue to implement the following principal strategies:*

- *Strengthening the organization and forming the Business Development team*
- *Provide training to strengthen human resources*
- *Improving the quality of service*
- *Penetration and expand marketing and promotion networks through trade shows and digital media*

**37. contingency**

*Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.*

**38. Extraordinary events**

*In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020*

*And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona” setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

**39. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 28 Mei 2021.

*Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status” after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.*

**39. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements**

*The Company’s management is responsible for the Company’s and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2020. The company’s management finish the above financial statements on May 28, 2021.*

\*\*\*\*\*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS  
INDUK**

Laporan Posisi Keuangan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT  
ENTITY ONLY**

Statements of Financial Position  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	6.074.743.046	143.721.428	Cash and banks
Piutang usaha	180.543.271	860.724.975	Accounts receivables
Piutang lain-lain	16.250.000	23.000.000	Other receivables
Persediaan	19.844.683.850	7.914.197.029	Inventory
Uang muka	15.000.000.000	1.278.000.000	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	40.749.999	205.026.999	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	174.999.000	Prepaid tax
Jumlah	<u>41.156.970.166</u>	<u>10.599.669.431</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	26.073.528.392	14.657.901.544	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	533.282.464	714.361.756	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	330.000.000	-	Intangible assets
Investasi	1.999.999.800	1.999.999.800	Investment
Jumlah	<u>28.936.810.656</u>	<u>17.372.263.100</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>70.093.780.822</u></u>	<u><u>27.971.932.531</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	412.720.178	442.881.372	Accounts payables
Utang lain-lain	1.953.571.498	2.452.200.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	280.818.174	79.675.000	Accrued expenses
Utang pajak	264.780.581	159.181.504	Taxes payables
Uang muka penjualan	8.703.026.635	5.226.406.644	Advance sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Sewa pembiayaan	319.180.978	295.219.209	Finance Lease
Bank	7.546.620.441	5.553.867.491	Bank
Jumlah	<u>19.480.718.485</u>	<u>14.209.431.221</u>	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Sewa pembiayaan	379.459.307	574.251.028	Finance Lease
Bank	1.453.292.777	1.692.866.739	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2.407.587.203	1.955.063.372	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	<u>4.240.339.287</u>	<u>4.222.181.139</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><u>23.721.057.772</u></u>	<u><u>18.431.612.360</u></u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2020 and 2019 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.650.000.000 saham untuk 2020 dan 1.250.000.000 saham untuk tahun 2019.	16.500.000.000	12.500.000.000	The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2020 and 2019 with a nominal value of IDR 10 per share. Paid up capital of 1,650,000,000 shares for 2020 and 1,250,000,000 shares for 2019.
Agio Saham	32.845.000.000	-	Share Premium
Pendapatan komprehensif lain	(693.829.365)	(749.853.989)	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(2.278.447.584)	(2.209.825.838)	Retained earnings (Deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>46.372.723.051</u>	<u>9.540.320.173</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>70.093.780.822</u></u>	<u><u>27.971.932.533</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS  
INDUK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Komprehensif Lain

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT  
ENTITY ONLY***Statements of Profit or Loss**And Other Comprehensive Income**As of December 31, 2020**And For The Year Then Ended**(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	2019	
Penjualan	19.186.970.935	24.602.828.477	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(11.651.786.911)</u>	<u>(15.948.146.829)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	7.535.184.024	8.654.681.648	<i>Gross Profit</i>
Beban umum dan administrasi	(6.513.077.073)	(6.471.406.911)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	5.921	(49.321.821)	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi Usaha	<u>1.022.112.872</u>	<u>2.133.952.916</u>	<i>Loss operation</i>
Pendapatan keuangan	5.689.379	913.720	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(846.565.031)</u>	<u>(1.198.678.290)</u>	<i>Finance cost</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	181.237.220	936.188.346	<i>Loss Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	(84.581.492)	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(165.277.475)</u>	<u>(317.366.681)</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(249.858.966)</u>	<u>(317.366.681)</u>	<i>Total</i>
Rugi Tahun Berjalan	<u>(68.621.746)</u>	<u>618.821.665</u>	<i>Loss For The Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (charge)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	71.826.442	(684.936.269)	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(15.801.817)</u>	<u>171.234.067</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>(12.597.122)</u>	<u>105.119.464</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS INDUK**

Laporan Perubahan Ekuitas  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT ENTITY ONLY**  
*Statements of Changes In Equity*  
*As of December 31, 2020*  
*And For The Year Then Ended*  
*(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham/Shares Capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Agio saham/Premium shares	Komponen komprehensif Lain/Other comprehensive component	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	100.000.000	12.400.000.000	-	(236.151.788)	(2.828.647.503)	9.435.200.709	Balance as of December 31, 2018
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(513.702.202)	618.821.665	105.119.463	Comprehensive Profit (Loss) for the current year
Saldo per 31 Desember 2019	100.000.000	12.400.000.000	-	(749.853.990)	(2.209.825.838)	9.540.320.172	Balance as of December 31, 2019
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	4.000.000.000	32.845.000.000	56.024.625	(68.621.746)	36.832.402.878	Comprehensive Profit (Loss) for the current year
Saldo per 31 Desember 2020	100.000.000	16.400.000.000	32.845.000.000	(693.829.365)	(2.278.447.584)	46.372.723.051	Balance as of December 31, 2020

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS  
INDUK**

Laporan Arus Kas  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT  
ENTITY ONLY**

Statements of Cash Flows  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	23.343.772.630	22.586.934.689	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(36.008.675.510)	(20.688.472.311)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(3.975.852.239)	(2.285.310.973)	<i>Payment to operational expenses</i>
Pembayaran karyawan	(1.588.588.325)	(5.991.923.335)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(772.662.987)	(1.039.607.566)	<i>Payment to interest</i>
Penerimaan lainnya	5.689.379	913.720	<i>Other receipt</i>
Pembayaran lainnya	(84.581.492)	-	<i>Payment to others</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(19.080.898.544)</u>	<u>(7.417.465.776)</u>	<i>Net Cash flows used in operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING</b>
Perolehan aset tetap	(12.297.229.331)	(5.254.524.221)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pelepasan aset	-	125.790.881	<i>Disposal of fixed assets</i>
Investasi	-	(1.999.999.800)	<i>investment</i>
Perolehan aset takberwujud	(330.000.000)	-	<i>Acquisitions of intangible asset</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.627.229.331)</u>	<u>(7.128.733.140)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	1.753.178.988	(3.449.997.151)	<i>Receipt (payment) loan bank</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(467.150.992)	(88.864.020)	<i>Payment of finance lease</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	6.750.000	3.175.675.960	<i>Payment of other receivable</i>
Tambahan modal disetor	4.000.000.000	12.400.000.000	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Agio saham	32.845.000.000	-	<i>Premium shares</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(498.628.502)	2.428.927.516	<i>Payment of other payable</i>
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>37.639.149.493</u>	<u>14.465.742.305</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	5.931.021.618	(80.456.611)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<u>143.721.428</u>	<u>224.178.039</u>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u><u>6.074.743.046</u></u>	<u><u>143.721.428</u></u>	<b>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</b>

# BOSTON

Furniture Industries

## Kantor Pusat

Kawasan Industri Millenium  
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kec. Panongan  
Kab. Tangerang, Banten 15710, Indonesia  
Telp.: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120  
Email: investor@boston-industries.com  
www.boston-industries.com

## Kantor Showroom Pusat

Jl. Bangka Raya No. 45  
Pela Mampang, Kec. Mampang  
Prapatan Jakarta 12720, Indonesia  
Telp.: +62 21 7181384  
Fax: +62 21 71791211

